



SKRIPSI

**PENGEMBANGAN APLIKASI *THE BOTTING* BERBASIS ANDROID
SEBAGAI MEDIA BIMBINGAN PRANIKAH
BAGI MAHASISWA**

***DEVELOPMENT OF THE BOTTING APPLICATION BASED ON
ANDROID AS A PRE-MARRIAGE GUIDE MEDIA
FOR STUDENTS***

UMMUL

**PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2022**



SKRIPSI

PENGEMBANGAN APLIKASI *THE BOTTING* BERBASIS ANDROID SEBAGAI MEDIA BIMBINGAN PRANIKAH BAGI MAHASISWA

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Psikologi Pendidikan dan
Bimbingan Strata Satu Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Makassar

UMMUL

1744041015

**PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2022**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama/NIM : Ummul /1744041015

Judul : Pengembangan Aplikasi The Botting Berbasis Android Sebagai Media Bimbingan Pranikah Bagi Mahasiswa

Nomor SK : 2431/UN36.4/LT/2020

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji pada hari Kamis, 13 Januari 2022 dan dinyatakan dapat diterima sebagai bagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar.

Disahkan oleh:

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Makassar



Dr. Abdul Saman, S. Pd., M. Si., Kons
NIP. 19720817 200212 1 001

Panitia Ujian

- | | | |
|------------------|----------------------------------|---------|
| 1. Ketua | : Dr. H. Ansar, M.Si | (.....) |
| 2. Sekretaris | : Drs. Muhammad Anas, M.Si | (.....) |
| 3. Pembimbing I | : Dr. Farida Aryani, S.Pd., M.Pd | (.....) |
| 4. Pembimbing II | : Suciani Latif, S.Pd., M.Pd | (.....) |
| 5. Penguji I | : Dr. H. Abdullah Siring, M.Pd | (.....) |
| 6. Penguji II | : Nur Fadhilah Umar, S.Pd., M.Pd | (.....) |



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN
TINGGI

UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN

Alamat : Jl. Tamalate I Kampus Tiddung Fax(0411)883076,(0411)884457Makassar

PERSETUJUAN PEMBIMBING HASIL

Usulan Penelitian dengan judul "Pengembangan Aplikasi *The Botting* Berbasis Android Sebagai Media Bimbingan Pranikah Bagi Mahasiswa".

Nama : Ummul
NIM : 1744041015
Jurusan/Prodi : PPB (Psikologi Pendidikan dan Bimbingan)/BK
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, Usulan Skripsi ini telah memenuhi syarat untuk diujikan.

Makassar, 03 Desember 2021

Pembimbing I

Dr. Farida Ariyani, S.Pd., M.Pd
Nip.197601062005012001

Pembimbing II

Suciani Latif, S.Pd, M.Pd
Nip.19820424 200812 2 002

Disahkan:
Ketua Jurusan
Psikologi Pendidikan dan Bimbingan



Drs. Muhammad Anas, M. Si
Nip. 19601213 198703 1 005

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ummul

NIM 1744041015

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Judul Skripsi : Pengembangan Aplikasi *The Botting* Berbasis Android Sebagai
Media Bimbingan Pranikah Bagi Mahasiswa.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Makassar, 20 Oktober 2021

Yang Membuat Pernyataan



Ummul

1744041015

MOTTO DAN PERUNTUKKAN

Jika hari ini kamu melakukan apa yang tidak dilakukan orang lain. Maka. Besok kamu akan dapat melakukan apa yang tidak dapat dilakukan orang lain

-Ummulsajaa-

Dengan segala rasa syukur

Saya persembahkan skripsi ini kepada almamater saya Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar, dua orang hebat dalam hidup saya, Ayahanda H.Gazali dan Ibunda Hj.Nani yang senantiasa selalu menghantarkan doa terbaik untuk saya, selalu memberikan dukungan dan perhatian, serta pengorbanan yang tulus untuk menunjang kesuksesan saya. Serta

seluruh keluarga, guru, sahabat, teman,dan semua pihak yang telah bertanya: “kapan ujian?”, “kapang sidang?”, “kapan wisuda?”, “kapan nyusul?” dan lain sejenisnya. Kalian adalah alasan untuk segera menyelesaikan tugas akhir ini.

Semoga kalin selalu diberikan kesehatan dan keberkahan oleh Allah SWT.

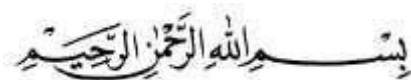
ABSTRAK

Ummul. 2021. Pengembangan Aplikasi *The Botting* Berbasis Android Sebagai Media Bimbingan Pranikah Bagi Mahasiswa, Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar. Dibimbing oleh “Dr. Farida Aryani, M.Pd., dan Suciani Latief S.Pd.M.Pd.”

Penelitian ini merupakan pengembangan aplikasi bimbingan pranikah sebagai media informasi bagi mahasiswa yang dilatarbelakangi oleh kurangnya informasi tentang pernikahan dikalangan remaja, kebanyakan individu kurang memiliki perencanaan pernikahan, serta belum adanya layanan bimbingan pranikah yang dapat diakses oleh mahasiswa ditingkat universitas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Gambaran kebutuhan pengembangan media interaktif bimbingan pranikah bagi mahasiswa. (2) Tingkat prototipe dan validitas penggunaan media interaktif bimbingan pranikah bagi mahasiswa.(3) Tingkat validitas dan kepraktisan media bimbingan pranikah yang dikembangkan. Penelitian ini menggunakan model pengembangan Borg and Gall yang dimodifikasi oleh peneliti dari 10 menjadi 7 tahapan pengembangan. Populasi penelitian adalah Mahasiswa Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Angkatan 2017-2018 sebanyak 59 responden selanjutnya uji coba kelompok kecil peneliti mengambil sampel sebanyak 20 responden responden dalam uji coba kelompok kecil dengan ketentuan 10 responden angkatan 2017 dan 10 responden angkatan 2018. Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang terdiri dari angket analisis kebutuhan, angket analisis kebutuhan materi layanan, dan angket validasi.. Hasil penelitian diperoleh (1) mahasiswa membutuhkan layanan informasi bimbingan pranikah dalam hal memahami dan membuat perencanaan kehidupan pernikahan yang lebih matang sebelum individu memasuki kehidupan pernikahan, akan tetapi belum tersedia layanan bimbingan pranikah di lingkungan kampus. (2) Aplikasi bimbingan pranikah diharapkan sebagai solusi penyediaan layanan bimbingan pranikah di lingkungan kampus dengan fitur media meliputi; pendahuluan, materi, video, motivasi, evaluasi dan *wedding plan*. (3) Aplikasi bimbingan pranikah yang dikembangkan telah valid dan menunjukkan hasil kategori sangat praktis berdasarkan uji ahli dan uji coba kelompok kecil. Sehingga aplikasi ini sebagai media bimbingan pranikah bagi mahasiswa dinilai sangat layak sebagai media pendukung layanan bimbingan pranikah.

Kata kunci: *Bimbingan pranikah, aplikasi berbasis android*

PRAKATA



Alhamdulillah Rabbil Alaamiin, Allahumma Shalli Ala Muhammad Wa Ala Ali Muhammad. Puji syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala, karena atas berkat dan rahmat-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Pengembangan Media Interaktif Bimbingan Pranikah berbasis Android *The Botting* sebagai Media Informasi bagi Mahasiswa Jurusan Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar” dapat terselesaikan. Penulisan sebagai persyaratan dalam penyelesaian studi pada Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

Selama penulisan skripsi ini, penulis menghadapi berbagai hambatan dan tantangan. Namun berkat bimbingan, motivasi dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak, segala tantangan dan hambatan dapat teratasi. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibunda Dr. Farida Aryani, M.Pd., selaku pembimbing I dan Ibunda Suciani Latif, S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing II, yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga dalam memberikan usulan penelitian hingga selesainya skripsi ini. Selanjutnya ucapan terima kasih pula penulis tujukan kepada:

1. Prof. Dr. Ir. H. Husain Syam, M.TP., IPU., ASEAN Eng. selaku Rektor Universitas Negeri Makassar atas segala kesempatan yang diberikan untuk menimba ilmu di Universitas Negeri Makassar.
2. Dr. Abdul Saman, M.Si., Kons., sebagai Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar; Dr. Mustafa, M.Si., sebagai Wakil Dekan I Bidang Akademik; Dr. Pattaufi, M.Pd., sebagai Wakil Dekan II Bidang Administrasi dan Keuangan; Dr. H. Ansar, M.Pd., sebagai Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan. Terima kasih atas dukungan dan kebijaksanaannya sehingga proses perkuliahan maupun penyusunan skripsi dimudahkan.
3. Drs. H. Muhammad Anas Malik, M.Si., dan Suciani Latif, S.Pd., M.Pd., sebagai Ketua dan Sekretaris Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar. Yang dengan penuh perhatian memberikan bimbingan dan memfasilitasi penulis selama proses perkuliahan.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Pendidikan, terkhusus Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah mendidik dan memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
5. Dr. Farida Aryani, M.Pd., selaku pembimbing I dan Suciani Latif, S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing II. Terima kasih atas semua arahan dan bimbingan selama penulis menyusun skripsi ini.
6. Akhmad Harum, S.Pd., M.Pd., selaku validator ahli materi pengembangan penulis, Dr. Nurhikmah H., S.Pd., M.Si., selaku validator ahli media pengembangan penulis, dan Muhammad Aqib, S.Ag., selaku uji praktisi dalam

penelitian ini. Terima kasih atas arahan dan saran membangun yang telah diberikan demi penyempurnaan media pengembangan penulis.

7. Drs. Kamaluddin, M. Si sebagai kepala Kantor Urusan Agama. Yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian. Dan ibu Musliha. S.Ag yang telah bersedia memberikan informasi dan membantu penulis selama proses penelitian.
8. Teristimewa untuk orangtua ku tercinta, Bapak H. Gazali dan Ibu Hj. Nani. Terima kasih telah merawat, mendidik, dan membiayai pendidikan penulis dengan susah payah, dan doa yang tiada hentinya dipanjatkan sehingga penulis dapat sampai pada titik ini. Semoga penulis mampu membalas setiap tetes demi tetes keringat yang tercurah.
9. Rekan-rekan programmer kakanda mahyuddin, kakanda akhsan, dan kakanda ippank sebagai developer yang membantu penulis dalam proses pengembangan aplikasi ini. Terima kasih atas waktu dan kerja samanya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan sebaik mungkin.
- 10 Saudara saudariku Eksistensi 2017, terkhusus Eksistensi KeCe (Kelas C) terima kasih atas rasa kekeluargaan, kerja sama, serta kenangan yang tak akan pernah penulis lupakan selama didunia perkuliahan.
- 11 Teman-teman KKN-PPL Terpadu Kecamatan Pitu Riawa, Kab. Sidrap. terima kasih atas dukungan kebersamaan dan pengalamannya.
- 12 Terkhusus sahabat-sahabatku tercinta Yusril Maskur, Rismayanti, Masitha Araf, St. Rahmayanti, Alffiyah Nabilah dan Nurfadillah yang telah menemani penulis mulai dari awal perkuliahan hingga saat ini.

13 Kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu. Semoga bantuan, motivasi dan bimbingan yang diberikan dapat bernilai ibadah, terima kasih.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat sebagai bahan masukan dan informasi bagi pembaca serta semoga kebaikan, keikhlasan dan bantuan dari semua pihak bernilai ibadah di sisi Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Aamiin.

Makassar, 20 September 2021

Penulis

Ummul

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
MOTTO DAN PERUNTUKKAN	iv
ABSTRAK	v
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	13
E. Spesifikasi Produk	14
F. Pentingnya Penelitian	16
G. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian	16

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Teori	17
1. Konsep Dasar Bimbingan Pranikah	17
2. Media informasi dalam Layanan Bimbingan Konseling	34
3. Aplikasi Bimbingan Pranikah Berbasis Android	42
B. Kerangka Pikir	45

BAB III METODE PENGEMBANGAN

A. Jenis Penelitian	49
B. Prosedur Pengembangan	50
C. Tempat dan Waktu Penelitian	52
D. Jenis Data Penilaian Produk	53
E. Instrumen Pengumpulan Data	55
F. Validitas Instrumen	60
G. Teknik Analisis Data	61

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	63
1. Gambaran Kebutuhan Aplikasi <i>The Botting</i> bagi Mahasiswa	63
2. Prototipe Aplikasi Bimbingan Pranikah <i>The Botting</i>	72
3. Tingkat Validitas Dan Kepraktisan Aplikasi <i>The Botting</i>	84
B. Pembahasan	96

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	104
B. Saran	105
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN	103

DAFTAR TABEL

Nomor	Nama Tabel	Hal.
3.1	Kisi-Kisi Instrumen Angket Kebutuhan Mahasiwa	56
3.2	Kisi-Kisi Penilaian Ahli Materi	57
3.3	Kisi-Kisi Penilaian Ahli Media	58
3.4	Kisi-Kisi Wawancara	59
3.5	Konversi Tingkat Pencapaian	62
4.1	Hasil Analisis Kebutuhan Materi Layanan Bimbingan Pranikah	66
4.2	Hasil Validasi Ahli Materi	85
4.3	Hasil Validasi Ahli Media	87
4.4	Hasil Validasi Uji Praktisi	90
4.5	Perbandingan Tabel Media Sebelum dan Sesudah Revisi	91
4.6	Data Hasil Uji Coba Kelompok Kecil	95

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Nama Gambar	Hal.
2.1	Skema Kerangka Pikir	48
3.1	Skema Prosedur Pengembangan menurut Borg ang Gall	50
3.2	Skema Prosedur Pengembangan Produk	51
4.1	Tampilan <i>Software Corel Coreldraw</i> 2019	74
4.2	Tampilan <i>Software Figma</i>	74
4.3	Tampilan <i>Software Adobe After Effects CC</i> 2015	75
4.4	Desain Awal Menu <i>Loading</i>	76
4.5	Desain Awal Menu <i>Login</i>	77
4.6	Desain Awal Tampilan Menu Utama	78
4.7	Desain Tampilan Awal Pendahuluan	79
4.8	Desain <i>Icon</i> Submenu materi	80
4.9	Desain Awal <i>Backgroun Grafis</i> Halaman Materi	80
4.10	Desain Tampilan Halaman Video	81
4.11	Desain Awal Tampilan Halaman Petunjuk	81
4.12	Desain Awal Tampilan Halaman Chat	82
4.13	Tampilan Halaman Sampul Evaluasi	83
4.14	Tampilan Halaman Sampul “Quiz”	83
4.15	Tampilan Halaman Games <i>Crossword</i>	84
4.16	Tampilan Halaman Games “Jodohkan”	84
4.17	Desain Halaman Sampul <i>Wedding Plan</i>	95
4.18	Tampilan <i>backgroundgrafis</i> lembar kerja <i>wedding plan</i>	95

DAFTAR LAMPIRAN

No	Nama Lampiran	Hal.
1.	Instrumen Angket Kebutuhan Mahasiswa	115
2.	Hasil Analisis Angket Kebutuhan Mahasiswa terhadap Layanan Bimbingan Pranikah	119
3.	Instrumen Pedoman Wawancara Kepala Kua	120
4.	Hasil Wawancara dengan Kepala KUA	121
5.	Pedoman Wawancara dengan Mahasiswa	122
6.	Hasil Wawancara dengan Mahasiswa	123
7.	Angket Kebutuhan Materi Layanan Bimbingan Pranikah bagi Mahasiswa	124
8.	Hasil Analisis Angket Kebutuhan Materi Layanan Bimbingan Pranikah	126
9.	Instrumen Pedoman Wawancara dengan Penyuluh KUA	129
10.	Hasil Wawancara dengan Penyuluh di KUA	130
11.	Lembar Hasil Validasi Ahli Materi	131
12.	Lembar Hasil Validasi Ahli Media	134
13.	Lembar Validasi Uji Praktisi	137
14.	Lembar Hasil Uji Coba Kelompok Kecil	142
15.	Skenario Tahapan Penelitian	143
16.	Petunjuk Penggunaan Media	148
17.	Dokumentasi Penelitian	158
18.	Kesan/pesan penggunaan media aplikasi bimbingan pranikah	163
18.	Surat Keterangan Pengesahan Judul	158
19.	Surat Keterangan Pengurusan Pembimbing	164
20.	Surat Keterangan Permohonan Penunjukan Pembimbing	165

21.	Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi	166
22.	Surat Permohonan Izin Melakukan Wawancara dan Observasi di KUA	167
23.	Surat Permohonan Izi Melakukan Wawancara di Pengadilan Agama	168
24.	Surat Persetujuan Pembimbing	169
25.	Surat Pengesahan Usulan Penelitian	170
26.	Surat Permohonan Izin Melakukan Penelitian	171
27.	Surat Izin Penelitian	172
28.	Surat Izin Pengambila Data Penelitian	173
29.	Surat Izin Telah Melakukan Penelitian	174
30.	Surat Permohonan Validator	175
30.	Riwayat Hidup	176

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mahasiswa adalah individu yang sedang memasuki fase dewasa awal, yaitu merupakan fase usia yang tidak hanya menuntut untuk sekedar lebih meningkatkan kualitas pengetahuannya saja, namun juga keterampilan dan kualitas pribadi sebagai bekal untuk hidup secara mandiri. Ditinjau dari tugas perkembangan yang sedang dihadapi mahasiswa pada fase usia dewasa awal (dengan rentang usia 18-25 tahun), maka salah satu tugas perkembangan yang sedang dihadapi mahasiswa adalah “mempersiapkan pernikahan dan hidup berkeluarga” yang tercantum didalam Kompetensi Kemandirian Peserta Didik di Perguruan Tinggi (SKKPD Perguruan Tinggi). Sari dan Sunarti (2013:147) mengutarakan faktor penting kesiapan pranikah yang teridentifikasi dari persepsi dewasa awal terdiri atas kesiapan emosi, sosial, finansial, peran, kesiapan seksual dan dan kematangan usia. Keenam aspek ini idealnya mulai dipersiapkan sejak remaja mulai memasuki rentang usia dewasa awal agar individu mulai mempersiapkan diri sehingga dapat mereduksi permasalahan-permasalahan yang nantinya akan dihadapi ketika telah memasuki kehidupan pernikahan

Selanjutnya studi pendahuluan tentang rentang usia dewasa awal diperoleh melalui hasil wawancara dengan kepala KUA Kecamatan Pitu Riawa pada tanggal 4 Agustus 2020, berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa rentang usia ideal

individu dalam melangsungkan pernikahan dominan berada pada usia 21 tahun ke atas dengan persentase sekitar 81%. Dan realitasnya di lapangan dapat dilihat dari studi pendahuluan yang dilakukan oleh Zajuli (2020) dengan hasil penelitian menunjukkan sebanyak 127 mahasiswa tingkat akhir dengan persentase 90% rata-rata berada di usia 21 tahun keatas yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Data secara keseluruhan menunjukkan profil kesiapan menikah dan hidup berkeluarga mahasiswa memperoleh capaian persentase sebesar 74,38%. Dimana data ini menunjukkan bahwa mahasiswa pada kondisi tersebut dihadapkan pada pemikiran dan perasaan yang berkecamuk di antara berbagai dilema dan tuntutan hidup yang muncul, seperti mengambil keputusan untuk menikah atau menunda waktu untuk menikah, memilih untuk menikah atau menyelesaikan studi terlebih dahulu, merencanakan waktu yang tepat untuk menikah, menetapkan tipe atau kriteria pasangan yang diharapkan, kemampuan mendeskripsikan pernikahan yang hendak dicapai, belajar memahami peran sebagai suami atau istri, mengenal dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi dalam mempersiapkan pernikahan dan hidup berkeluarga, dan melakukan upaya yang dapat mengantisipasi terjadinya ketidakpuasan dalam membuat keputusan untuk sebuah pernikahan.

Hurlock (Iqbal M, 2020: 4) mengutarakan pernikahan merupakan periode individu belajar hidup bersama sebagai suami istri dalam membentuk sebuah keluarga, membesarkan anak-anak, dan mengelola sebuah rumah tangga. Jika tugas perkembangan ini dapat diselesaikan dengan baik, akan membawa kebahagiaan bagi individu itu sendiri. Sedangkan, Jalil (2019:183) berpendapat

bahwa pernikahan merupakan salah satu *sunnah* Rasul dalam agama yang harus dilaksanakan.

Andriani dan Muis (2015), berpendapat bahwa menikah di ibaratkan membangun sebuah gedung, Jika bangunan tersebut dibangun dengan perencanaan dan kesiapan mental yang baik dan matang, bangunan tersebut akan kuat dan kukuh. Selanjutnya Menurut Iqbal (2020:13), bahwasanya banyaknya pasangan muda yang bercerai, bahkan mereka belum genap satu tahun menikah karena kegagalan mereka dalam merencanakan konsep keluarga atau rumah tangga yang diharapkan. Mereka tidak siap untuk hidup mandiri dan mereka tidak memiliki persiapan yang matang dalam memasuki jenjang pernikahan.

Perencanaan dalam pernikahan juga sejalan dengan apa yang diutarakan oleh Dr. Farida Ariyani, M.Pd selaku ketua prodi pasca sarjana Bimbingan dan Konseling, Universitas Negeri Makassar dalam sebuah kegiatan *webinar* dengan tema “ Menikah atau Wisuda Dulu ? ” yang dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2020, beliau sebagai narasumber dalam kegiatan tersebut mengutarakan bahwa:

Dalam suatu pernikahan butuh perencanaan, meskipun punya keyakinan bahwa Tuhan menjamin rezeki orang yang menikah, tetap saja perlu perencanaan. Karena perencanaan adalah bagian dari ikhtiar

Dalam membuat sebuah perencanaan yang matang, mahasiswa membutuhkan pengetahuan tentang seluk-beluk pernikahan sebagai langkah awal dalam merencanakan dan mempersiapkan diri memasuki jenjang pernikahan dan hidup berkeluarga. Pengetahuan tentang pernikahan dapat diperoleh melalui layanan bimbingan pranikah. Menurut Latipun (2010) Bimbingan konseling

pranikah merupakan kegiatan yang diselenggarakan kepada pihak-pihak yang belum menikah, sehubungan dengan rencana pernikahannya.

Bimbingan pranikah bertujuan membantu individu mencegah timbulnya *problem-problem* yang tidak sesuai dengan norma baik secara hukum dan agama, mencegah terjadinya kegagalan dalam pernikahan (perceraian) akibat ketidaksiapan mental individu dalam memasuki jenjang pernikahan. Pernyataan ini dikuatkan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Taufik (2015) dengan judul penelitian “Bimbingan Kelompok Pra-Nikah Bagi Mencegah Perceraian Di Kalangan Pasangan Muda”, melalui hasil penelitian disimpulkan bahwa layanan bimbingan pranikah melalui metode bimbingan kelompok merupakan kegiatan penting untuk mempersiapkan pasangan muda (individu) yang akan menikah, agar sukses memasuki jenjang pernikahan, semakin mereka siap menjalani kehidupan berkeluarga maka akan semakin kecil resiko mereka untuk bercerai. Sedangkan data perceraian di Makassar dilansir dari detik *news.com*. sebanyak 3.543 Pasutri di Makassar bercerai selama tahun 2019 atau mengalami peningkatan setiap tahunnya rata-rata sebesar 25%. Fenomena tingginya perceraian di Makassar mayoritas dilakukan kalangan usia muda atau rata-rata usia dibawah 40 tahun. Melalui Situs resmi pengadilan Agama Makassar dapat diketahui data terbaru perkara yang masuk di Pengadilan Agama Makassar sebanyak 18.062 yang diupdate pada 05 Maret 2021. Perceraian yang terus menerus meningkat dari tahun ketahun disebabkan karena banyak faktor. Salah satu penyebab utama karena pernikahan Dini. Pernyataan ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Irmayanti (2019) dengan judul peneltian “Marginalisasi Janda Muda Di

Kecamatan Tamalate Kota Makassar” dari hasil penelitiannya diketahui bahwa Pernikahan Anak dibawah umur terbilang cukup tinggi di Sulawesi Selatan. Sepanjang delapan bulan pada tahun 2019 ada 720 anak dibawah umur di Sulawesi Selatan yang dinikahkan. Rata-Rata remaja dengan usia antara 16-20 tahun melakukan pernikahan dini dengan usia pernikahan hanya bertahan 0-5 Tahun. Dimana pada periode itu fondasi pernikahan sesungguhnya belum cukup kuat yakni belum adanya kesiapan individu dalam membangun rumah tangga dan kurangnya pemahaman individu terkait konsep pernikahan dalam membangun keutuhan rumah tangga. Hal ini sejalan dengan pendapat (Iqbal, 2020) persepsi tentang pernikahan merupakan hal yang sangat penting karena merupakan fondasi awal yang harus dipersiapkan dalam membangun kehidupan keluarga.

Dalam mempersiapkan dan membuat perencanaan yang matang, individu membutuhkan pengetahuan tentang seluk-beluk pernikahan sebagai langkah awal dalam merencanakan dan mempersiapkan diri memasuki jenjang pernikahan dan hidup berkeluarga. Pengetahuan tentang pernikahan dapat diperoleh melalui layanan bimbingan pranikah.

Layanan bimbingan pranikah telah banyak diberikan kepada mahasiswa. Diantaranya melalui penelitian yang dilakukan oleh Chaerani (2011) dengan judul penelitian “Program Bimbingan dan Konseling untuk Meningkatkan Kesiapan Diri Mahasiswa dalam Menghadapi Pernikahan dan Hidup Berkeluarga: Penelitian Tindakan dengan Strategi Bimbingan Kelompok terhadap Mahasiswa di Universitas Islam Sunan Gunung Djati Bandung”,. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesiapan diri mahasiswa untuk menikah dan hidup

berkeluarga di UIN Sunan Gunung Djati Bandung sudah memiliki kesiapan menikah dengan persentase sebesar 52,37%, kesiapan menikah dan berkeluarga pada kelas uji coba dari hasil *post test* kepada 30 mahasiswa menunjukkan belum memiliki kesiapan menikah dan hidup berkeluarga dengan rata-rata tingkat kesiapan mahasiswa sebelum pelatihan adalah 47,86 dengan standar deviasi 3,583 dan standar eror 0,66, namun rata-rata tingkat kesiapan menikah mahasiswa setelah pelatihan adalah 41 dengan standar deviasi 5,900 dan standar eror 1,09, sehingga bimbingan kelompok sangat efektif sebagai strategi bimbingan pranikah untuk meningkatkan kesiapan diri mahasiswa dalam menghadapi pernikahan dan hidup berkeluarga.

Selanjutnya, temuan penelitian kedua dilakukan oleh Andriani dan Muis (2015) dengan judul penelitian “Pengembangan Paket Bimbingan Pranikah Untuk Mahasiswa Bimbingan dan Konseling”. Pengembangan ini berawal dari kurangnya informasi mengenai bimbingan pranikah yang dialami oleh mahasiswa Bimbingan dan Konseling, Universitas Negeri Surabaya serta bimbingan pranikah sangat dibutuhkan didalam perguruan tinggi karena bimbingan pranikah masuk ke dalam standar kompetensi BK di perguruan tinggi pada point kesebelas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan sebuah paket bimbingan pranikah yang digunakan oleh mahasiswa Bimbingan dan Konseling. Adapun hasil penelitian yang diperoleh dari validasi menunjukkan bahwa paket bimbingan pranikah untuk Ahli Materi I dengan persentase 94,25%, Ahli Materi II menunjukkan persentase 89,5%, Ahli Media menunjukkan persentase kelayakan menunjukkan predikat sangat layak dan tidak perlu di revisi sehingga dapat

disimpulkan bahwa paket bimbingan pranikah memenuhi kriteria akseptabilitas untuk diberikan kepada mahasiswa bimbingan dan konseling.

Temuan penelitian ketiga dilakukan oleh Lakadjo (2020) dengan judul penelitian “Program Bimbingan Pranikah Bagi Mahasiswa Untuk Mengembangkan Kesiapan Membangun Kehidupan Berkeluarga”. Pendekatan penelitian menggunakan *mix method the embedded design* dengan 17 sampel untuk kelas eksperimen dan 28 sampel kelas kontrol. Temuan penelitian menunjukkan bahwa belum adanya aktivitas layanan program bimbingan pranikah yang pernah dilakukan oleh Pusat Psikologi dan Pengembangan Karakter; adanya perbedaan peningkatan kesiapan membangun kehidupan berkeluarga antara kelas eksperimen dan kelas kontrol; dan adanya perubahan perseptif kesiapan membangun kehidupan berkeluarga pada mahasiswa setelah melalui program bimbingan. Pada akhirnya program bimbingan pranikah yang dikembangkan di perguruan tinggi harus memenuhi kebutuhan perkembangan mahasiswa kesiapan pernikahan dan hidup berkeluarga.

Data tentang pentingnya layanan informasi bimbingan pranikah dikalangan mahasiswa dibuktikan sendiri oleh peneliti melalui hasil analisis angket dan wawancara. Angket dibagikan melalui via *whatsapp* dalam bentuk *google form* pada tanggal 26 Juli 2020 kepada Mahasiswa Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Angkatan 2017 sebanyak 30 responden. Dari data angket, diketahui bahwa sebesar 63% mahasiswa mengetahui informasi terkait bimbingan pranikah dan 37% mahasiswa masih kurang dalam memahami informasi bimbingan pranikah. Dari data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mulai

menuntut dirinya untuk mempersiapkan diri memasuki jenjang pernikahan dan berkeluarga.

Selain hasil analisis angket, peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa mahasiswa dari jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Angkatan 2017 yang dilakukan pada tanggal 27 Juli–30 Juli 2020. Narasumber *pertama* dengan saudari AN (21 tahun), selaku mahasiswi tingkat akhir mengatakan bahwa layanan bimbingan pranikah sangat penting untuk diberikan kepada mahasiswa karena mahasiswa perlu tahu tentang apa saja yang akan terjadi dalam pernikahan. Ditambahkan lagi bahwa sebelum memutuskan untuk menikah, perlu ada pertimbangan dan perencanaan sehingga disinilah dibutuhkan bimbingan dan arahan tentang pernikahan sebelum menikah, karena menurutnya pernikahan adalah hal yang sakral karena akan dijalani seumur hidup. *Kedua* saudara AD (22 Tahun) selaku mahasiswa dengan jurusan yang sama juga mengungkapkan bahwa bimbingan pranikah dikalangan mahasiswa sangat penting, mengingat dikalangan mahasiswa sudah memasuki fase usia remaja akhir. Sehingga sudah seharusnya mahasiswa mengetahui dan mempersiapkan diri dalam mengenal ilmu pranikah agar kelak bisa meminimalisir *toxic-toxic* yang bisa membuat rumah tangga retak. Dan *ketiga* saudara ND (21 tahun) sebagai mahasiswa tingkat akhir menuturkan bahwa bimbingan pranikah sangat penting untuk diketahui agar nantinya individu dapat mengetahui apa-apa nanti yang bisa dilakukan, bagaimana mental yang harus disiapkan dalam berumah tangga, apakah saya siap menjalani peran dalam berumah tangga sebagai istri/suami. Dan jangan sampai individu berhenti ditengah jalan karena belum sanggup menghadapi permasalahan dalam

berumah tangga. Saudari ND menambahkan pula bahwa bimbingan pranikah penting untuk mencegah terjadinya perceraian, dapat mengetahui peran sebagai suami dan istri serta sebagai wadah untuk mempererat hubungan dalam berumah tangga.

Dengan menelaah berbagai konteks diatas, maka tercipta sebuah ide untuk membuat medial layanan bimbingan konseling dalam lingkup bidang pribadi-sosial yakni sebuah media interaktif bimbingan pranikah berbasis andorid sebagai media informasi bagi mahasiswa. Selama ini telah banyak diciptakan media layanan bimbingan pranikah, diantaranya modul, buku digital, buku paket bimbingan, dan tabloid. Biasanya media ini hanya diberikan pada saat layanan bimbingan secara langsung atau hanya diberikan kepada calon pengantin. Sehingga tidak semua kalangan remaja mendapatkan layanan bimbingan. Dan melalui penelitian yang dilakukan oleh Auliyanti (2016) dengan judul penelitian “ Pengembangan Aplikasi Bimbingan Pranikah Berbasis Dekstop pada Mahasiswa Teknologi Pendidikan”. Penelitian ini menghasilkan produk berupa aplikasi berbasis dekstop berisikan materi bimbingan pranikah yang diujikan kepada 50 Mahasiswa, diperoleh hasil penilaian rata-rata dari uji BK, uji ahli media dan calon pengguna dengan 90,01%, maka aplikasi bimbingan pranikah yang dikembangkan telah memenuhi kriteria akseptabilitas sehingga aplikasi bimbingan pranikah berbasis dekstop dikategorikan sangat baik dan efektif dalam memberikan informasi bimbingan pranikah kepada mahasiswa. Akan tetapi aplikasi berbasis dekstop hanya bisa akses melalui perangkat komputer/laptop

Selain itu, kondisi dimasa pandemi sekarang ini tidak memungkinkan berbagai pihak untuk melakukan bimbingan pranikah secara langsung.

Dengan beberapa pertimbangan diatas, sehingga penulis mengembangkan sebuah media layanan bimbingan pranikah dengan menggunakan *basis sistem* android Data yang dilansir dari gs.statecounter.com mengatakan bahwa pada bulan Januari hingga Desember 2019, android merupakan sistem operasi yang mendominasi peredaran smartphone di Indonesia dengan pengguna sebesar 68,75%. Dibandingkan dengan media lain yang sudah ada, media bimbingan pranikah dengan sistem operasi perangkat berbasis *Operating System* (OS) Andorid merupakan platform terbuka sehingga bisa dijalankan diberbagai perangkat *Mobile and Internet Devices* (MID). Sifatnya yang terbuka (*open source*), sistem andorid bisa dijalankan diserver smartphone, netbook, ipad, dan laptop (Amirullah dan Susilo, 2020). Pengembangan media melalui perangkat *mobile* dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi layanan. Pengguna dapat mengakses informasi bimbingan pranikah dimanapun dan kapanpun sambil melakukan aktivitas media sosial lainnya melalui smartphone. Sebagai media layanan yang interaktif, diharapkan dapat menghasilkan media yang tidak hanya monoton pada teks saja, tetapi juga memuat unsur-unsur multimedia/visual dan animasi yang dapat memotivasi pengguna (mahasiswa) untuk mudah berinteraksi dengan media dan memahami materi layanan yang disajikan. Interaksi mahasiswa dengan media ini dapat digolongkan menjadi tiga, yakni: *pertama*, mahasiswa berinteraksi dengan sebuah program, misalnya menjawab soal yang disajikan, menanggapi fenomena kasus yang yang ditampilkan *Kedua*, mahasiswa

berinteraksi dengan *smartphone*. *Ketiga*, interaksi mahasiswa secara teratur tetapi tidak terprogram, Misalnya: mengikuti gamez, menjawab kuiz dan mengikuti simulasi lainnya.

Dalam penelitian ini, peneliti merancang sebuah nama untuk aplikasi ini dengan nama “The botting”. Kata “*The*” yakni penunjukan kata benda atau penamaan suatu merek produk. Dan Kata “Botting” sendiri berasal dari bahasa bugis yang berarti “ Perkawinan/ *Married*”. Tapi kata “*Botting*” bukan sekedar makna menikah, seperti pemahaman umum kita. Kerena *botting* sarat akan adat istiadat orang bugis yang dimana sebagian besar pengguna aplikasi ini berlatarbelakang suku bugis-makassar. Sehingga peneliti menggunakan nama “The Botting” sebagai ciri khas aplikasi ini yang membedakan dengan produk lain.

Oleh karena itu, peneliti berinovasi menyajikan layanan bimbingan pranikah dalam bentuk aplikasi dengan *plat form* android, agar mudah diakses kapanpun dan dimanpaun melalui *smartphone*, serta diharapkan produk ini dapat memberikan informasi bimbingan pranikah yang berkesinambungan bagi kalangan mahasiswa. Melalui kegiatan penelitian yang dilakukan, maka peneliti berinovasi untuk mengembangkan sebuah media yang dapat memberikan informasi bimbingan paranikah bagi mahasiswa, dengan judul penelitian **“Pengembangan Aplikasi *The Botting* Berbasis Android Sebagai Media Bimbingan Pranikah Bagi Mahasiswa”**.

B. Rumusan Masalah

Sebagai penegasan dari apa yang telah dibahas dalam latar belakang diatas.

Pada bagian ini perlu dikemukakan rumusan masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Bagaimana gambaran kebutuhan aplikasi bimbingan pranikah "*The Botting*" berbasis android dalam memberikan informasi bagi mahasiswa Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, Fakultas ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar ?
2. Bagaimana prototipe aplikasi bimbingan pranikah "*The Botting*" berbasis android dalam memberikan informasi bagi mahasiswa Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, Fakultas ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar ?
3. Bagaimana tingkat validitas dan kepraktisan aplikasi bimbingan pranikah "*The Botting*" berbasis sebagai media informasi bimbingan pranikah bagi mahasiswa Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, Fakultas ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar ?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka dapat diuraikan tujuan penelitian berikut ini:

1. Mengetahui gambaran analisis kebutuhan aplikasi "*The Botting*" berbasis android dalam memberikan informasi bimbingan pranikah bagi mahasiswa Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, Fakultas ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

2. Mengetahui prototipe aplikasi “*The Botting*” berbasis android dalam memberikan informasi bimbingan pranikah bagi mahasiswa Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, Fakultas ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.
3. Mengetahui tingkat validitas dan kepraktisan aplikasi “*The Botting*” berbasis android sebagai media informasi bimbingan pranikah bagi mahasiswa Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, Fakultas ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

D. Manfaat Penelitian

Karya tulis ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis
 - a. Memberikan kemudahan bagi penyuluh dalam memberikan bimbingan dan penyuluhan bagi calon pasutri di Kantor Urusan Agama
 - b. Sebagai media yang dapat digunakan oleh jurusan psikologi pendidikan dan bimbingan dalam menunjang informasi dalam pembelajaran mata kuliah bimbingan konseling keluarga.
 - c. Membantu konselor dalam memudahkan pemberian layanan bimbingan pranikah bagi mahasiswa.
2. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi Mahasiswa

Sebagai referensi dalam memenuhi kebutuhan informasi tentang kehidupan pranikah bagi mahasiswa.

b. Bagi konselor

Sebagai referensi konselor dalam memberikan layanan bimbingan pranikah bagi konseli.

E. Spesifikasi Produk yang Dihasilkan

Produk yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan ini memiliki spesifikasi sebagai berikut:

1. Aplikasi Bimbingan Pranikah "*The Botting*" berbasis Android ini memuat materi-materi yang terdiri dari 4 materi pokok, yakni Konsep dasar bimbingan pranikah, Hukum Pernikahan, Psikologi Pernikahan dan Psikologi Pasangan. Adapun sub bab materi, diantaranya (1) konsep dasar bimbingan pranikah, pengertian pernikahan dalam buku Bimbingan dan Konseling karangan Bimo Walgito, 2017). (2) fungsi dan tujuan pernikahan, peran suami istri, hak dan kewajiban suami istri,tata cara mandi junub, manajemen keuangan (dalam buku Saku Untuk Calon Pengantin karangan Edi Muin, 2014). (3) Menuju keluarga sakinah, perencanaan dalam membangun kehidupan berkeluarga, penyesuaian diri dalam kehidupan pernikahan (dalam buku Psikologi Pernikahan karangan Muhammad Iqbal, 2020). (4) Kriteria memilih pasangan, teori psikologi cinta Strenberg (dalam buku Psikologi Pasangan karangan Muhammad Iqbal, 2020). (5) Perbedaan gaya komunikasi (dalam buku Men are form Mars, Women are from Venus karangan John Gray,2019).

(6) pola asuh anak, dan *toxic relationship* (dalam buku Psikologi Keluarga karangan Sri Lestari, 2018).

2. Android yang bisa digunakan untuk mengembangkan aplikasi Bimbingan Pranikah “*The Botting*” adalah *Software Android Studio*. Pemilihan software ini dengan beberapa alasan, diantaranya; 1) Kemudahan akses disemua perangkat android, 2) Memiliki emulator yang cepat dan kaya fitur. 3) memberikan penulisan kode yang lebih baik, cepat dan tepat.
3. Struktur isi Media Interaktif Bimbingan Pranikah “*The Botting*” berbasis Android yaitu sampul Aplikasi, beranda Registrasi akun, Menu utama terdiri dari beberapa fitur, yakni pendahuluan, materi, petunjuk, evaluasi, forum chat, wedding plan, dan evaluasi).
4. Tujuan dari pengembangan aplikasi ini agar individu/pengguna aplikasi memahami konsep dasar pernikahan dan membuat perencanaan yang matang sebagai bentuk persiapan memasuki kehidupan pernikahan dan hidup berkeluarga sesuai harapan individu.
5. Aplikasi ini hanya dapat diakses menggunakan *smartphone* yang berplatform *android* secara online
6. Pemilihan kata “*The Botting*” sebagai nama media ini memberikan kesan bahwa aplikasi ini dirancang dengan desain *backgroundgrafis* dengan tema pernikahan adat bugis-makassar.

F. Pentingnya Penelitian Pengembangan

Pelaksanaan penelitian pengembangan ini dianggap penting karena diharapkan dapat:

1. Dijadikan media layanan informasi bimbingan pranikah bagi mahasiswa.
2. Menambah wawasan bagi mahasiswa sebagai bekal dalam memasuki jenjang pernikahan dan berkeluarga.
3. Sebagai media pendukung dalam layanan Bimbingan Pranikah dikalangan mahasiswa jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, Universitas Negeri Makassar

G. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian

Asumsi dari penelitian pengembangan ini adalah sebuah Bimbingan Pranikah “*The Botting*” berbasis Android sebagai sebuah media informasi bagi mahasiswa jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, Universitas Negeri Makassar untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa dalam membuat perencanaan yang matang dalam memasuki jenjang pernikahan dan hidup berkeluarga.

Keterbatasan pengembangan aplikasi Bimbingan Pranikah “*The Botting*” berbasis Android ini yaitu penelitian pengembangan ini hanya sebatas menciptakan produk dan hanya di uji cobakan pada perwakilan beberapa mahasiswa di lokasi penelitian yang peneliti pilih yaitu di jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri

Makassar. Peneliti hanya memilih 1 jurusan di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar karena keterbatasan biaya dan waktu.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

Berdasarkan dari latar belakang, maka adapun kajian teori yang akan dibahas dalam bab dua ini sebagai berikut:

i. Bimbingan Pranikah

1) Pengertian Bimbingan Pranikah

Dalam membantu mencapai tugas perkembangan mahasiswa dalam upaya memahami dan mempersiapkan pernikahan dan hidup berkeluarga dibutuhkan layanan informasi bimbingan pranikah, dimana mahasiswa akan mendapatkan pelayanan dan pengetahuan akan informasi tentang persiapan menghadapi pernikahan. Untuk mengetahui apa yang dimaksud dengan bimbingan pranikah, terlebih dahulu peneliti uraikan pengertian bimbingan secara umum. Bimbingan terjemahan dalam bahasa inggris, yaitu “*guidance*”, istilah “*guidance*” berasal dari akar kata “*guide*” yang berarti: 1) mengarahkan (*to direct*), 2) memandu (*to pilot*), 3) mengelola (*to manage*), dan 4) menyetir (*to steer*). Selain itu “*guidance*” mempunyai hubungan dengan “*guiding*” yang berarti menunjukkan jalan (*showing a way*), memimpin (*leading*), menuntun (*conducting*), memberikan petunjuk (*giving intructions*), mengatur (*regulating*), mengarahkan (*governing*), dan memberikan nasihat (*giving advice*) (Nofiyanti, 2018:121).

Prayitno (2013: 99) menyatakan bimbingan merupakan proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh seseorang yang ahli atau sekelompok orang individu,

baik anak-anak, remaja, maupun dewasa, agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku. Karim (2019: 326) menyatakan bimbingan merupakan proses pemberian bantuan yang diberikan oleh seseorang yang ahli kepada seseorang atau kelompok individu agar ia dapat mengetahui dan memahami kemampuan, bakat dan minatnya agar potensi-potensi yang dimiliki itu dapat dikembangkan secara maksimal.

Dari beberapa uraian diatas dapat peneliti simpulkan bahwa bimbingan berarti pemberian bantuan dan arahan kepada seseorang atau sekelompok orang agar individu atau kelompok mampu merealisasikan potensi-potensi yang dimilikinya dalam membuat pilihan-pilihan secara bijaksana dan mampu mengadakan penyesuaian diri terhadap tuntutan hidup.

Diatas telah dijelaskan mengenai bimbingan, sedangkan pra nikah berasal dari kata pra dan nikah. Pra merupakan awalan (*prefiks*) yang bermakna sebelum. Nikah adalah perjanjian antara laki-laki dan perempuan untuk bersuami istri (dengan resmi). Menurut Sigelman (Iqbal, 2020: 5), Pernikahan atau perkawinan diartikan sebagai hubungan diantara dua orang yang berbeda jenis kelamin dan dikenal dengan sebutan suami istri yang didalamnya terdapat peran serta tanggung jawab dari suami dan istri serta terdapat unsur keintiman, persahabatan, kasih sayang, pemenuhan seksual, dan menjadi orang tua. Selanjutnya, Menurut Chaerani (2016:16), Pernikahan adalah suatu akad yang menghalalkan pergaulan antara seorang laki-laki dan perempuan yang bukan muhrim dan menimbulkan

hak dan kewajiban bagi keduanya.

Sebagaimana disebutkan dalam pasal Undang-Undang No. 1 Tahun 1974 (Walgito, 2017:12) tentang perkawinan bahwa :

Perkawinan ialah ikatan lahir bathin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami isteri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Mahaesa”

Berdasarkan pemaparan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pranikah adalah proses awal memasuki jenjang pernikahan dimana pada masa ini seseorang mulai memantapkan hati untuk menikah, menentukan visi, misi dan orientasi, hukum pernikahan baik hukum sosial Negara dan Agama dan aturan aturan main dalam dunia rumah tangga atau keluarga kemudian baru menjatuhkan pilihan kepada siapa cinta akan dikabulkan.

Menurut Arifin (Nadeak, 2017:14), bimbingan pranikah merupakan kegiatan yang diselenggarakan kepada pihak-pihak yang belum menikah, sehubungan dengan rencana pernikahannya. Pihak pihak tersebut datang ke konselor untuk membuat keputusannya agar lebih mantap dan dapat melakukan penyesuaian dikemudian hari secara baik. Alpaslan (1997:8), persiapan pernikahan adalah menyediakan informasi tentang pernikahan dan hubungan sebelum menikah. Sifat persiapan untuk menikah adalah edukatif, didaktik, bersosialisasi dan secara eksklusif ditujukan untuk pencegahan. Nofiyanti, (2018:122) menyatakan bahwa:

Bimbingan pranikah ialah proses pemberian bantuan terhadap individu agar dalam menjalankan pernikahan dan kehidupan rumah tangga bisa mencapai selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup dunia dan akhirat.

Oleh karena itu, penulis dapat menarik kesimpulan mengenai pengertian bimbingan pranikah bahwa bimbingan pranikah adalah suatu pola pemberian bantuan yang ditujukan untuk membantu individu memahami dan mensikapi konsep pernikahan dan hidup berkeluarga berdasarkan tugas-tugas perkembangan dan nilai-nilai keagamaan sebagai rujukan dalam merencanakan kehidupan pernikahan yang sesuai dengan harapan individu

2) Tujuan Bimbingan Pranikah

Tujuan umum bimbingan adalah untuk membantu individu dalam mengembangkan diri secara optimal sesuai dengan taraf perkembangan dan predisposisi yang dimilikinya. Dalam suatu kegiatan bimbingan pranikah memiliki tujuan yang lebih spesifik untuk membantu individu dalam memahami kehidupan pernikahan dan berkeluarga sebagai bentuk persiapan diri individu sebelum memasuki jenjang pernikahan. Sedangkan menurut Benjamin (2008:13) bimbingan pranikah berfungsi untuk mempersiapkan individu yang bertunangan untuk pernikahan mereka, dan untuk membimbing pengantin baru ke dalam pernikahan mereka. Adapun tujuan bimbingan pranikah menurut Utami (2017: 16), yakni:

- 1) Memiliki pemahaman tentang seluk beluk pernikahan, meliputi:
 - a) Hukum Nikah
 - b) Tujuan pernikahan
 - c) Persyaratan-persyaratan pernikahan
 - d) Kesiapan diri untuk menjalankan pernikahan
 - e) Hak dan kewajiban suami-istri

- f) Pembinaan keluarga sakinah
- 2) Membantu individu mencegah timbulnya problem-problem yang berkaitan dengan kehidupan rumah tangga. Dalam hal ini membantu dalam memahami:
 - a) Strategi pengelolaan konflik dalam rumah tangga
 - b) Pengelolaan keuangan dalam rumah tangga
 - c) Tujuan hidup berkeluarga menurut Islam
 - d) Cara-cara membina kehidupan berkeluarga yang sakinah, mawaddah, warahmah
 - e) Cara memahami dan menerima kelebihan dan kekurangan pasangan.
 - f) Tantangan dalam menyongsong bahtera rumah tangga bahagia.

Mempersiapkan individu untuk memiliki peran dan tanggung jawab dalam kehidupan keluarga bukanlah hal baru. Wechtler, Josph L dan Lorna L. Hecker, (2015:210) mencetuskan bahwa pengetahuan tentang perkembangan manusia, hubungan interpersonal, dan kehidupan keluarga bukan bawaan, mereka perlu mengembangkan cara-cara di mana mereka dapat mentransmisikan kebijaksanaan dan pengalaman keluarga yang hidup dari satu generasi ke generasi berikutnya. Sebagian besar, individu belajar tentang keluarga yang tinggal dalam pengaturan keluarga ketika mereka mengamati dan berpartisipasi dalam kegiatan keluarga dan interaksi dalam keluarga mereka sendiri dan keluarga lainnya.

Hollinger (2003:225) mengutarakan bahwa ketika masyarakat berubah dan menjadi lebih kompleks, pola pembelajaran informal tentang hidup dalam keluarga ini menjadi tidak memadai. Perkembangan pengetahuan baru, kemajuan teknologi, dan perubahan kondisi sosial dan ekonomi menciptakan situasi di mana

ajaran generasi sebelumnya tidak lagi sesuai atau memadai. Dalam keadaan ini, konselor harus menemukan atau menciptakan cara baru untuk mempersiapkan individu untuk peran dan tanggung jawab keluarga mereka. Salah satu langkah baru ini adalah pendidikan kehidupan pernikahan dan keluarga atau biasa disebut bimbingan pranikah.

Tujuan utama pendidikan kehidupan pernikahan dan keluarga adalah untuk memperkuat dan memperkaya kesejahteraan individu dan keluarga. Thomas dan Arcus (Wechtler, Josph L dan Lorna L. Hecker, 2015:210) mengemukakan tujuan pendidikan kehidupan pernikahan dan keluarag meliputi:

- 1) mendapatkan wawasan tentang diri sendiri dan orang lain.
- 2) Memperoleh pengetahuan tentang perkembangan manusia dan perilaku dalam pengaturan keluarga selama masa hidup
- 3) Memahami pola dan proses perkawinan dan keluarga.
- 4) Memperoleh keterampilan interpersonal untuk peran keluarga sekarang dan masa depan.
- 5) Membangun kekuatan dalam individu dan keluarga.

Diasumsikan bahwa jika tujuan-tujuan ini dan lainnya yang serupa dipenuhi melalui pendidikan kehidupan keluarga, maka keluarga akan lebih mampu untuk menangani atau mencegah masalah dan akan diberdayakan untuk menjalani kehidupan keluarga mereka dengan cara-cara yang secara pribadi memuaskan dan bertanggung jawab secara sosial. Program pendidikan kehidupan keluarga bersifat preventif, dimaksudkan untuk *memperlengkapi* individu untuk peran keluarga

mereka daripada untuk *memperbaiki* disfungsi keluarga (Wechtler dkk, 2015:211).

Jadi tujuan bimbingan pranikah adalah memberikan pengarahan, pembinaan, pelestarian kepada individu sebelum memasuki kehidupan pernikahan dan berkeluarga serta memberikan petunjuk untuk mencapai kebahagiaan hidup didunia dan diakhirat.

3) Asas Bimbingan Pranikah

Membahas mengenai asas bimbingan pra nikah, sama halnya dengan membahas asas yang digunakan dalam bimbingan perkawinan. Yang dimana kita harus mengetahui asas-asas yang digunakan dalam bimbingan perkawinan sebelum pernikahan dilansungkan, yang biasa disebut dengan bimbingan pra nikah. Asas adalah landasan yang dijadikan pegangan atau pedoman. Adapun asas-asas bimbingan perkawinan antara lain (Azmi, 2017:18), antara lain:

1) Asas kebahagiaan dunia akhirat

Bimbingan pra nikah untuk calon pengantin ditunjukkan sebagai upaya membantu individu dalam mencapai kebahagiaan dunia dan akhiratnya. Dalam hal ini dunia harus dijadikan sebagai sarana mencapai kebahagiaan akhirat. Kebahagiaan dunia dan akhirat yang ingin dicapai itu bukan hanya untuk seorang anggota keluarga, tetapi juga untuk semua anggota keluarga.

2) Asas sakinah, mawaddah, dan warahmah

Banyak orang yang ingin menikah namun tidak mengetahui bagaimana mencapai keluarga yang sakinah, mawaddah, warahmah hingga pernikahan sering kali hanyalah sebuah tinta hitam di atas kertas putih. Karena itu, dalam proses

bimbingan pra nikah berusaha membantu setiap individu baik calon pengantin pria ataupun wanita untuk menciptakan kehidupan perkawinan yang sakinah, mawaddah, warahmah itu.

3) Asas Komunikasi dan Musyawarah

Komunikasi dan musyawarah di dalam sebuah keluarga sangatlah penting guna tercapainya sebuah keluarga yang penuh dengan kasih sayang dan cinta. Bimbingan perkawinan dilakukan dengan komunikasi dan musyawarah yang dilandasi rasa hormat menghormati dan disinari rasa kasih sayang, sehingga komunikasi akan dilakukan dengan lemah lembut. Asas komunikasi dan musyawarah penting dijalankan sebagai upaya mencegah munculnya problem bahkan kalau perlu ada pihak ketiga yang dipercaya oleh semua pihak menjadi juru damai diantara mereka.

4) Asas Sabar dan Tawakal

Setiap orang menginginkan kebahagiaan dengan apa yang dilakukannya, termaksud dalam menjalankan kehidupannya dalam sebuah perkawinan. Namun tidak selamanya segala usaha ikhtiar manusia itu hasilnya sesuai dengan apa yang kita inginkan, maka ketika keinginan tidak tercapai, maka orang harus senantiasa bersabar dan tawakkal (berserah diri) kepada Allah SWT. Dengan adanya bimbingan pra nikah maka akan membantu individu untuk lebih bersikap sabar dan tawakkal dalam menghadapi segala masalah dalam perkawinan, sebab dengan bersabar dan tawakkal akan memperoleh kejernihan dalam berfikir agar tidak tergesa-gesa dalam mengambil keputusan.

5) Asas Manfaat (Maslahat)

Islam merupakan agama yang sempurna. Di dalam Islam terdapat berbagai alternative pemecahan masalah terhadap berbagai masalah manusia termasuk dalam perkawinan. Jika kita mengembalikan segala permasalahan yang ada dengan menggunakan pemecahan masalah secara Islami maka kita akan mendapatkan maslahat sebesar-besarnya.

4) Unsur-unsur Pelaksanaan bimbingan pranikah

Dalam kegiatan bimbingan pranikah, Utami (2017:18) mengutarakan beberapa unsur-unsur yang sangat berpengaruh dalam proses pelaksanaan bimbingan pranikah, diantaranya:

- 1) Peserta bimbingan/ konseli; konseli merupakan individu yang akan mendapatkan bimbingan pranikah yang merupakan remaja atau dewasa yang akan melangsungkan pernikahan, atapun individu yang mempersiapkan diri untuk kehidupan pernikahan dan berkeluarga meskipun belum merencanakan untuk menikah dalam waktu dekat. Konseli memiliki motivasi dan kesadaran untuk mengikuti bimbingan konseling pernikahan. Petugas hendaknya tidak menentukan pelaksanaan bimbingan secara sepihak tanpa kesepakatan dari konseli.
- 2) Masalah pengembangan diri; yaitu kesulitan atau hambatan yang tidak dapat dipecahkan sendiri oleh konseli berupa teknik atau tips menciptakan keluarga yang bahagia (sakinah) Contohnya seperti memilih atau menetapkan calon suami/ istri, permasalahan realitas tradisi pernikahan, permasalahan dalam ketidakmampuan individu memberdayakan potensi diri untuk membuat perencanaan dan persiapan diri memasuki jenjang pernikahan.

- 3) Pembimbing merupakan individu yang ahli dan terlatih seperti konselor, psikolog, ustadz, tokoh agama atau ulama, dokter, perawat dan tokoh masyarakat atau lembaga konseling lainnya yang masing-masing pernah mengikuti berbagai training dan pelatihan konseling. Adapun syarat-syarat menjadi seorang pembimbing pranikah (Utami, 2017:19), adalah:
- a) Memiliki pribadi yang baik dan dedikasi yang tinggi
 - b) Memiliki kemampuan untuk mengadakan komunikasi dengan baik
 - c) Bila pembimbing bertugas dibidang agama maka harus memiliki pengetahuan agama, berakhlak mulia serta aktif menjalankan agamanya.
 - d) Bersikap terbuka atau *welcome* dengan siapapun
 - e) Memiliki keuletan dalam lingkungan intern maupun ekstern
 - f) Memiliki rasa cinta dan etos kerja serta berwawasan luas
 - g) Memiliki rasa empati terhadap keadaan konseli
 - h) Memiliki kecakatan berfikir cerdas sehingga mampu memahami yang dikehendaki konseli
 - i) Memiliki kematangan jiwa (kedewasaan) dalam segala perubahan lahiriah atau batiniah

Selain syarat yang diutarakan diatas, konselor sebagai pembimbing juga harus memiliki kemampuan professional, yaitu:

- a) Memahami ketentuan dan peraturan dalam agama mengenai pernikahan dan kehidupan berumah tangga
- b) Menguasai ilmu dan bimbingan konseling pernikahan dan keluarga

- c) Menguasai bidang permasalahan yang dihadapi. Bidang yang dimaksud adalah pernikahan dan keluarga, sosial, dan pendidikan.
- d) Memahami landasan keilmuan bimbingan konseling
- e) Menguasai metode dan teknik bimbingan konseling

5) Materi bimbingan pranikah

Adapun materi secara umum yang diberikan oleh konselor/ pembimbing yang disajikan dalam proses bimbingan konseling, baik itu dilaksanakan di KUA, BP4, ataupun dilembaga pemsayarakatan lainnya (Faisol, 2019:69) diantaranya;

- 1) Asas dan materi undang-undang perkawinan
- 2) Hukum perkawinan
- 3) Pembinaan kehidupan beragama dalam berkeluarga
- 4) Psikologi perkawinan atau sosiologi perkawinan
- 5) Kehidupan berkeluarga
- 6) Kesehatan berkeluarga dan perbaikan gizi keluarga
- 7) Pembinaan keluarga zakinah
- 8) Kependudukan dan keluarga berencana
- 9) Manajemen Konflik Rumah tangga
- 10) Penasehat perkawinan

6) Metode Bimbingan Pranikah

Secara etimologi. Metode berasal dari bahasa Yunani "*methodos*" yang berarti cara atau jalan. Metode berarti cara atau jalan yang ditempuh untuk mencapai suatu tujuan dengan hasil yang efektif dan efisien. Dalam memberikan

layanan bimbingan pranikah, secara umum metode yang digunakan terbagi menjadi dua (Utami, 2017: 23), yaitu:

1) Metode Bimbingan Individu

Metode bimbingan individu adalah dimana konselor atau pembimbing membantu seseorang dalam menyampaikan informasi pranikah yang dilakukan secara *face to face* antara konselor dan konseli dengan menggunakan teknik:

a) Percakapan pribadi

Percakapan pribadi ini merupakan teknik yang digunakan dalam metode bimbingan pribadi yang dilakukan secara langsung ataupun secara tidak langsung melalui percakapan lewat telepon seluler.

b) Kunjungan rumah

Kunjungan rumah atau home visit yaitu layanan bimbingan yang dilakukan dan berlangsung di rumah konseli sekaligus dengan tujuan untuk mengetahui keadaan rumah dan lingkungan konseli

c) Observasi

Observasi merupakan suatu teknik dari metode bimbingan individu, yang dalam pelaksanaan layanan bimbingan konselor melakukan percakapan individu sekaligus mengamati ekspresi dan gestur yang ditampilkan konseli selama proses bimbingan berlangsung.

2) Metode bimbingan kelompok

Metode bimbingan kelompok merupakan bentuk bimbingan yang melayani lebih dari satu orang dalam waktu yang bersamaan, baik itu kelompok kecil ataupun kelompok besar. Pada pelaksanaan bimbingan kelompok ini biasanya

lebih mengacu pada kegiatan atau program bimbingan yang lebih diselenggarakan pada kelompok daripada individual. Adapun teknik yang digunakan dalam bimbingan pranikah secara kelompok:

a) Ceramah

Salah satu teknik bimbingan yang dilakukan dengan menyampaikan informasi kepada sekelompok orang secara langsung yang bertujuan untuk memberikan informasi yang merata kepada semua peserta kelompok, contohnya kegiatan seminar yang diselenggarakan oleh lembaga penyuluhan BP4 yang oleh masyarakat secara umum.

b) Tanya jawab/ Diskusi

Salah satu teknik bimbingan yang dilakukan dan diikuti hanya beberapa peserta, biasanya 10-15 orang dengan tujuan terjalinnya rasa saling terbuka dan berbagi informasi diantara peserta diskusi. Kegiatan ini lebih efektif dibandingkan dengan kegiatan seminar. Contohnya; kegiatan kelas pranikah yang diselenggarakan di KUA.

c) Demonstrasi

Dalam metode ini, yang dimaksud adalah metode peragaan. Metode ini digunakan untuk menyampaikan sesuatu dengan menggunakan alat peraga guna membantu untuk memberikan penjelasan tentang suatu bahan atau materi.

2. Konseling Keluarga

Keluarga merupakan struktur terkecil dari masyarakat. Keluarga sebagai satuan kekerabatan yang sangat mendasar dalam masyarakat. Biasanya terdiri dari ayah, ibu, dan anak-anaknya; atau dengan seisi rumah yang menjadi

tanggungannya. Geldard (2011:82) menjelaskan bahwa keluarga pada dasarnya dibentuk dan berkembang dengan cara yang berbeda-beda. Dimulai dengan dua orang yang berlawanan jenis (laki-laki dan perempuan) yang melibatkan diri dalam suatu ikatan yang kuat (pernikahan).

a. Pengertian Konseling Keluarga

Dari segi terminologinya, konseling keluarga dalam bahasa Inggris *Family Counseling* merupakan upaya bantuan dan bimbingan yang diberikan konselor kepada individu anggota keluarga melalui sistem keluarga (dalam rangka membenahan komunikasi keluarga) agar potensinya berkembang seoptimal mungkin dan masalahnya dapat diatasi atas dasar kemauan membantu dari semua anggota keluarga berdasarkan kerelaan dan kecintaan terhadap keluarga (Mubarok, 2009: 97).

Menurut Golden dan Sherwood (Laela, 2017:24) konseling keluarga adalah metode yang dirancang dan difokuskan pada masalah-masalah keluarga dalam usaha untuk membantu memecahkan masalah pribadi konseli. Masalah ini pada dasarnya bersifat pribadi karena dialami oleh konseli sendiri. Akan tetapi, konselor menganggap permasalahan yang dialami konseli tidak semata disebabkan oleh konseli sendiri melainkan dipengaruhi oleh system yang terdapat dalam keluarga konseli sehingga keluarga diharapkan ikut serta dalam menggali dan menyelesaikan masalah konseli. Berbeda halnya dengan Crane (Laela, 2017:25) yang mendefinisikan konseling keluarga sebagai proses pelatihan yang difokuskan kepada orang tua konseli selaku orang yang paling berpengaruh menetapkan system dalam keluarga. Hal ini dilakukan bukan untuk mengubah

kepribadian atau karakter anggota keluarga yang terlibat akan tetapi mengubah system keluarga melalui perubahan perilaku orang tua. Apabila perilaku orang tua berubah maka akan mempengaruhi anggota-anggota dalam keluarga tersebut. Sedangkan seorang pakar konseling Foley (Atabik, 2013:176) juga mengemukakan bahwa konseling keluarga adalah upaya mengubah dalam keluarga untuk mencapai keharmonisan.

Dari Pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa konseling keluarga merupakan proses pemberian bantuan bagi suatu keluarga melalui perubahan interaksi antar anggotanya sehingga keluarga tersebut dapat mengatasi masalah yang dihadapinya bagi kesejahteraan anggota dan keluarga secara keseluruhan.

b. Fungsi Konseling Keluarga

Fungsi konseling keluarga yang dirincikan oleh C Suwarni (Yurnalis, 2014:279), yakni:

- 1) Memberikan pengaruh psikologis kepada keluarga supaya timbul usaha dari keluarga itu sendiri untuk menyelesaikan kesulitannya, sehingga keluarga menolong dirinya sendiri kearah perbaikan.
- 2) Mengembangkan dengan jalan menjelaskan kebutuhan dan mengarahkan pola pemikirannya menuju penentuan dan penggunaan sumber-sumber bantuan.
- 3) Membangun keluarga sehingga dengan usahanya sendiri dapat mengembangkan kemampuannya seoptimal mungkin

Berdasarkan fungsi konseling keluarga tersebut, keluarga harus dibantu untuk melihat, menimbang dan memutuskan dan berbuat agar keluarga dapat

membuka mata dan hati mereka untuk memperhatikan dan merasakan keadaan diri mereka sendiri serta sesama manusia dengan suatu sikap yang baru.

c. Tujuan Konseling Keluarga

Konseling keluarga mempunyai tujuan agar dapat meningkatkan fungsi sistem keluarga yang lebih efektif. Secara khusus konseling keluarga bertujuan untuk membantu anggota keluarga memperoleh kesadaran tentang pola hubungan yang tidak berfungsi dengan baik dan menciptakan cara-cara baru dalam berinteraksi untuk mengatasi masalah yang dihadapinya. Di sisi lain, konseling keluarga juga mempunyai tujuan memusatkan perhatian pada pemecahan masalah spesifik yang menyebabkan keluarga meminta bantuan konseling kepada seorang konselor (Nurhayati, 2011:175).

Selain itu, menurut Perez (Sunarty dan Mahmud, 2016:59) menyatakan terdapat empat tujuan konseling keluarga, sebagai berikut:

- a) Membantu anggota keluarga belajar dan memahami bahwa dinamika dalam keluarga merupakan hasil pengaruh hubungan antar anggota keluarga.
- b) Membantu anggota keluarga agar dapat menerima kenyataan bahwa apabila seorang dari anggota keluarga memiliki permasalahan, hal itu akan berpengaruh terhadap persepsi, harapan, dan interaksi antar anggota keluarga lainnya.
- c) Memperjuangkan agar anggota keluarga dapat tumbuh dan berkembang guna mencapai keseimbangan dan keselarasan.
- d) Mengembangkan rasa penghargaan dari seluruh anggota keluarga terhadap anggota keluarga lainnya.

d. Prinsip Konseling Keluarga

Merujuk pada pengertian konseling keluarga yang telah dikemukakan diatas maka Perez yang dikutip dari Laela (2017:27), menjelaskan prinsip-prinsip yang harus terdapat dalam konseling keluarga antara lain:

- a) Kedudukan setiap anggota adalah sejajar artinya tidak ada satu anggota keluarga yang lebih penting dibandingkan dengan anggota yang lain.
- b) Situasi saat ini merupakan penyebab masalah keluarga sehingga yang harus diubah adalah prosesnya.
- c) Konselor tidak perlu memperhatikan diagnostic dari permasalahan keluarga.
- d) Selama intervensi berlangsung, konselor harus melibatkan dirinya secara utuh sebagai bagian dalam dinamika keluarga klien.
- e) Konselor harus berupaya menimbulkan keberanian setiap anggota keluarga agar berani mengungkapkan pendapatnya dan dapat berinteraksi satu sama lain sehingga menjadi “intra family involved”.
- f) Relasi konselor dengan anggota keluarga bersifat sementara, karena relasi yang permanen akan berdampak negative bagi penyelesaian konseling.
- g) Supervisi dilakukan secara nyata.

e. Aspek-Aspek Konseling Keluarga

Menurut Yurnalis (2014:284) mengemukakan beberapa aspek konseling keluarga, diantaranya:

- 1) Aspek preventif

Orientasinya mengarah pada penjagaan individu dari semua guncangan jiwa dan mmbentengi mereka dari segala penyimpangan. Hal ini dapat dilakukan dengan berbagai cara yang dapat menyeimbangkan perilaku yang ada. Diantaranya, beribadah dan ikhtiar

2) Aspek Perkembangan

Dimana orientasinya mengarah kepada pembentukan kepribadian individu agar mamapu menjadi individu yang optimis, penuh dnegan produktivitas serta mampu mengoptimalkan segala potensi dan kemampuannya.

3) Aspek Terapi

Dimana orientasinya mengarah kepada pembebasan dan pelepasan individu dari segala kekhawatira dan kegelisahannya serta membantunya dalam memecahkan masalah yang dihadapinya.

3. Media Informasi dalam Layanan Bimbingan Konseling

a. Defenisi Media

Media diungkapkan sebagai mediasi atau perantara. Denis Mc. Quail mengusulkan beberapa perumpamaan untuk media, yakni media sebagai jendela yang memungkinkan kita dapat melihat dunia sekitar, sebagai panggung yang bisa mengumpulkan pesan-pesan komunikasi dan informasi. (Irham, 2014: 15)

Secara etimologi, kata “media” merupakan bentuk jamak dari “medium”, yang berasal dan Bahasa Latin “medius” yang berarti tengah. Sedangkan dalam Bahasa Indonesia, kata “medium” dapat diartikan sebagai “antara” atau “sedang” sehingga pengertian media dapat mengarah pada sesuatu yang mengantar atau meneruskan informasi (pesan) antara sumber (pemberi

pesan) dan penerima pesan. Media dapat diartikan sebagai suatu bentuk dan saluran yang dapat digunakan dalam suatu proses penyajian informasi (Effendi dan Murinto, 2014:344). Media merupakan alat penyampai pesan atau informasi berupa buku, jurnal, audio, video, aplikasi, film, dan lain sebagainya yang suatu saat dapat berubah dan berkembang demi tuntutan zaman dan kebutuhan informasi yang selalu diperbaharui.

b. Defenisi Informasi

Suatu peristiwa yang menggemparkan terjadi di suatu daerah, yaitu beberapa orang penduduknya tewas karena keracunan tempe bongkrek. Ini namanya suatu fenomena, dan menjadi informasi jika ada orang yang melihatnya atau merekamnya. Walaupun hanya berupa penglihatan dari orang yang menyaksikan tersebut, jika diceritakan kepada orang lain maka itulah yang disebut informasi. Informasi merupakan pengetahuan, data, berita, komentar dan konten seperti yang ada dalam buku, majalah internet (Smaldino, 2013:21).

Faibisof dan Ely (Irham, 2014:18) membatasi informasi dengan menyebutkan "*information of a symbol or a set of symbols which has the potential for the meaning*" lambang atau seperangkat lambang yang mempunyai arti. Informasi dapat dikatakan sejumlah data yang telah diolah menjadi beberapa bentuk yang memiliki arti bagi si penerima dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan saat ini dan akan datang. Informasi pada zaman sekarang ini sangat mudah didapat karena lebih mengandalkan teknologi, pengguna yang mengakses internet dapat berbagai macam informasi hanya dengan mencarinya di situs seperti Google. Mulai dari tips-tips, berita, pembelajaran dan sebagainya terdapat

banyak informasi didalamnya. Dapat disimpulkan informasi adalah seperangkat kejadian dari hasil proses komunikasi yang memiliki makna di alam semesta ini.

c. Definisi Media Informasi

Sobur (Pawit 2010:11) mencetuskan definisi “media informasi adalah alat-alat grafis, fotografis atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual”. Media informasi terus berkembang dan sangat diperlukan setiap saat karena melalui media informasi manusia dapat mengetahui informasi yang sedang berkembang, selain itu manusia juga bisa saling berinteraksi satu sama lain.

Melalui media informasi juga sebuah pesan dapat tersampaikan dengan baik jika media yang dibuat tepat kepada sasaran dan informasi yang disampaikan bermanfaat bagi pembuat dan target. Demikian pentingnya media informasi pada masa ini, dikarenakan melalui media informasi manusia dapat mengetahui informasi dan dapat bertukar pikiran serta berinteraksi satu sama lainnya. Maka pengertian dari media informasi dapat disimpulkan sebagai alat untuk mengumpulkan, menyusun dan menyampaikan kembali sebuah informasi sehingga menjadi bahan yang bermanfaat bagi pembuat dan penerima informasi.

d. Jenis Media Layanan Bimbingan dan Konseling

Kegiatan bimbingan dan konseling merupakan suatu proses komunikasi. Artinya didalamnya terjadi proses penyampaian pesan berupa informasi dari konselor (komunikator) kepada konseli (komunikan). Bentuk penyampaian informasi/pesan dalam layanan bimbingan konseling membutuhkan peran media

untuk dapat meningkatkan tingkat keefektifan pencapaian tujuannya. Berdasarkan penuturan Sujiono (Prasetyawan, 2017:1531) media bimbingan dan konseling merupakan suatu peralatan baik berupa perangkat lunak maupun perangkat keras yang berfungsi sebagai alat bantu kegiatan layanan bimbingan dan konseling.

Media bimbingan dan konseling juga dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi kepada konseli agar dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat konseli sehingga memudahkan konseli dalam menerima dan memahami informasi yang diberikan dalam proses layanan bimbingan dan konseling. Berikut dikelompokkan jenis-jenis media berdasarkan bentuk yang dapat diaplikasikan dalam layanan bimbingan dan konseling (Prasetyawan, 2017: 133-1535), yakni:

a) Kelompok Media Grafis, Bahan Cetak dan Gambar Diam

a) Media Grafis

Merupakan media visual yang menyajikan fakta, ide atau gagasan melalui penyajian kata-kata, kalimat, angka-angka, dan simbol atau gambar. Adapun yang termasuk ke dalam media grafis antara lain:

- (1) Grafik, yaitu penyajian data berangka melalui perpaduan antara angka, garis, dan simbol.
- (2) Diagram, yaitu gambaran yang sederhana yang dirancang untuk memperlihatkan hubungan timbal balik yang biasanya disajikan melalui garis-garis simbol.

- (3) Bagan, yaitu perpaduan sajian kata-kata, garis, simbol, yang merupakan ringkasan suatu proses, perkembangan, atau hubungan-hubungan penting.
- (4) Sketsa, yaitu gambar yang sederhana atau draft kasar yang melukiskan bagian-bagian pokok dari suatu bentuk gambar.
- (5) Poster, yaitu sajian kombinasi visual yang jelas, menyolok, dan menarik, dengan maksud untuk menarik perhatian orang yang lewat.
- (6) Papan Flanel, yaitu media berupa papan yang dilapisi kain flanel berisi pesan berupa kata-kata agar mudah ditempel dan dilepas.
- (7) Buletin board, yaitu media berupa papan biasa berisi gambar atau kata, biasanya langsung ditempel menggunakan alat perekat.

b) Media Bahan Cetak

Media visual yang pembuatannya melalui proses pencetakan/printing atau offset. Media bahan cetak ini menyajikan pesannya melalui huruf dan gambar yang diilustrasikan untuk lebih memperjelas pesan atau informasi yang disajikan. Adapun jenisnya adalah sebagai berikut:

- (1) Buku Teks, yaitu buku yang membahas cara memecahkan masalah atau cara menggambarkan diri, biasanya termasuk dalam bibliokonseling.
- (2) Modul, yaitu suatu paket program yang disusun dalam bentuk satuan tertentu dan didesain sedemikian rupa guna memperlancar pelaksanaan layanan informasi dan bimbingan klasikal. Dalam bimbingan konseling, modul seperti ini sering digunakan dalam modul bimbingan karir, modul bimbingan belajar dan sebagainya.

- (3) Bahan pengajaran terprogram, yaitu paket program pengajaran individu, seperti halnya modul tetapi disusun dalam topik-topik kecil untuk setiap halamannya (bingkai), suatu bingkai biasanya berisi materi pelajaran, pertanyaan dan follow up dari bingkai sebelumnya.

c) Media Proyeksi Diam

Media proyeksi diam adalah media visual yang diproyeksikan atau media yang memproyeksikan pesan, dimana hasil proyeksinya tidak bergerak atau memiliki sedikit unsur gerakan. Adapun jenis media ini diantaranya adalah:

- (1) Media OHP dan OHT OHT (Overhead Transparency) adalah media visual yang diproyeksikan melalui alat proyeksi yang disebut OHP (Overhead Projector). Ada 3 jenis bahan yang dapat digunakan sebagai OHT, yaitu :
- (a) Write on film (plastik transparansi), yaitu jenis transparansi yang dapat ditulisi atau digambari secara langsung dengan menggunakan spidol.
 - (b) PPC transparency film (PPC yaitu Plain Paper Copier), yaitu jenis transparansi yang dapat diberi tulisan atau gambar dengan menggunakan mesin photocopy.
 - (c) Infrared transparency film, yaitu jenis transparansi yang dapat diberi tulisan atau gambar dengan menggunakan mesin thermofax.
- (2) Opaque Projektor, yaitu media yang digunakan untuk memproyeksikan bahan-bahan yang tak tembus pandang seperti: buku, foto, selain gambar yang berdimensi atau 2 dimensi (2D) juga bisa memproyeksikan gambar tiga dimensi (3D), selain itu media opaque projector juga dapat memproyeksikan film bingkai atau slide tetapi tidak dilengkapi dengan suara.

d) Media Slide

Merupakan media visual yang dapat diproyeksikan dengan alat yang dikenal dengan proyektor slide. Biasanya film bingkai atau slide terbuat dari film positif yang kemudian diberi bingkai karton atau plastik. Film positif yang biasa digunakan untuk slide berukuran 35 mm dengan ukuran bingkai 2x2 inchi. Sebuah film slide biasanya terdiri dari beberapa bingkai yang banyaknya disesuaikan dengan bahan atau materi yang akan disampaikan.

e) Media Filmstrip

Merupakan media visual yang diproyeksikan seperti film slide hanya saja terdiri dari atas beberapa film yang merupakan satu kesatuan (ujung yang satu dan lain berkaitan). Biasanya frame dalam filmstrip terdiri dari 50 buah dan ada juga yang 75 buah dengan panjang 100 sampai dengan 130 cm.

b) Kelompok Media Audio

Media yang penyampaian pesannya hanya dapat diterima oleh indera pendengaran. Pesan atau informasi yang akan disampaikan dituangkan kedalam lambang-lambang auditif yang berupa kata-kata, musik, dan sound effect. Adapun jenis media audio ini diantaranya yaitu:

(a) Media Radio

Merupakan media audio yang dipancarkan melalui pancaran gelombang elektromagnetik dari suatu pemancar. Biasanya seorang penyiar menyampaikan pesan atau materi melalui microphone yang kemudian diolah dan dipancarkan kesegala penjuru dengan gelombang elektromagnetik dan pedn tersebut diterima oleh alat yang disebut pesawat radio.

(b) **Media Alat Perekam Pita Magnetik**

Alat perekam pita magnetik atau kaset tape recorder adalah media yang menyajikan pesannya melalui proses perekaman kaset audio. Dalam bimbingan dan konseling, media ini biasanya berupa kaset relaksasi dan meditasi, bisa juga digunakan untuk mendukung pelaksanaan strategi diri sebagai model.

c) **Kelompok Media Film (Motion Pictures)**

Film disebut juga gambar hidup (motion picture), yaitu serangkaian gambar diam (still picture) yang meluncur secara tepat dan diproyeksikan sehingga menimbulkan kesan hidup dan bergerak. Film merupakan media yang menyajikan pesan audio visual dan gerak. Oleh karenanya, film memberikan kesan yang impresif bagi pemirsanya. Ada beberapa jenis film, diantaranya film bisu, film suara, dan film gelang yang ujungnya saling besambungan dan proyeksinya tak memerlukan penggelapan ruangan.

4) Kelompok Multimedia

Multimedia merupakan suatu sistem penyampaian dengan menggunakan berbagai jenis bahan belajar yang membentuk suatu unit atau paket. Contohnya suatu modul belajar yang terdiri atas bahan cetak, bahan audio, dan bahan audiovisual.

5) Kelompok Media Objek

Media objek merupakan media tiga dimensi yang menyampaikan informasi tidak dalam bentuk penyajian, melainkan melalui ciri fisiknya sendiri, seperti ukurannya, bentuknya, beratnya, susunannya, warnanya, fungsinya, dan sebagainya. Media objek ini dapat dibagi menjadi dua kelompok, yaitu media

objek sebenarnya dan media objek pengganti. Media objek sebenarnya dibagi dua jenis, yaitu media objek alami dan media objek buatan. Media objek alami dapat dibagi kedalam dua jenis yaitu objek alami yang hidup dan objek alami yang tidak hidup.

6) Kelompok Media Interaktif

Merupakan media yang mengharuskan siswa/konseli untuk berinteraksi dengan media secara langsung dan aktif. Interaksi siswa dengan media ini dapat digolongkan menjadi tiga, yakni: pertama, siswa berinteraksi dengan sebuah program, misalnya menjawab soal dari bahan belajar berprogram. Kedua, siswa berinteraksi dengan mesin, misalnya simulator, komputer, laboratorium bahasa. Ketiga, interaksi siswa secara teratur tetapi tidak terprogram, Misalnya permainan pendidikan, simulasi dan sejenisnya.

4. Aplikasi Bimbingan Pranikah Berbasis Android

Media aplikasi bimbingan pranikah merupakan sarana yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan bimbingan dan konseling pranikah yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan mahasiswa/ konseli untuk memahami diri, melakukan perencanaan, mempersiapkan fisik dan mental, serta kemampuan mengambil keputusan yang tepat untuk menentukan dan memilih pasangan hidup. Penggunaan media media secara kreatif akan memperbesar kemungkinan bagi individu/ konseli tertarik pada layanan bimbingan dan konseling, serta untuk belajar lebih banyak, mencamkan apa yang dipelajarinya lebih baik, dan meningkatkan penampilan dalam keterampilan sesuai dengan yang menjadi tujuan bimbingan dan konseling (Mutmainnah dkk,

2017: 188). Pemberian layanan menggunakan media memberikan contoh konkrit dan memberikan banyak kesempatan pada konseli untuk turut berinteraksi dalam pemberian layanan.

Peranan teknologi dalam bimbingan dan konseling sangatlah banyak, diantaranya mempermudah dalam merencanakan dan merancang pelayanan bimbingan dan konseling, memproses data terkait pelayanan bimbingan dan konseling, menciptakan aplikasi dalam membantu pelayanan bimbingan dan konseling, dan masih banyak hal yang bermanfaat bagi terlaksananya bimbingan dan konseling yang efektif (Prasetiawan, 2017).

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam layanan bimbingan pranikah memberikan kemudahan bagi individu/mahasiswa untuk mendapatkan layanan informasi pranikah secara interaktif, berkesinambungan, dan efisien. *Pertama*, dikatakan bersifat interaktif karena terjadi interaksi antara konselor dan individu, interaksi individu/ mahasiswa dengan *smartphone*, serta interaksi timbal balik antara mahasiswa dengan informasi pranikah yang disajikan dalam media secara tidak teratur, misalnya: Saat menggunakan layanan media, secara tidak langsung mahasiswa akan berpikir, mencerna, memahami, dan mengecamkan serta berusaha merealisasikan informasi yang diperoleh dalam merencanakan dan mempersiapkan diri untuk memasuki jenjang pernikahan. *Kedua*, dikatakan berkesinambungan, karena mahasiswa/individu dapat secara terus menerus, mengakses informasi bimbingan pranikah melalui media layana yang disediakan tanpa batas . *Ketiga*, efisien. Karena layanan informasi bimbingan pranikah

dengan menggunakan media akan memudahkan konseli untuk mengakses informasi kapanpun dan dimanapun tanpa harus bertatap muka dengan konselor. Salah satu media yang dapat digunakan dengan memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) adalah media berbasis *android*.

5. Manfaat Media Informasi Bimbingan Pranikah bagi Mahasiswa di Perguruan Tinggi.

Bimbingan pranikah merupakan upaya yang bertujuan untuk membantu pasangan calon pengantin / remaja usia pranikah untuk mengetahui kemungkinan tantangan dan permasalahan hidup dalam berumah tangga nantinya. Sehingga dalam bimbingan pranikah pasangan di bekali keterampilan dan pengetahuan untuk memecahkan masalah sebagai antisipasi. Pembekalan tersebut berupa pengetahuan agama, medis, psikologis, seksual, dan sosial. Selain itu, bimbingan pranikah merupakan salah satu persiapan pernikahan berupa layanan pemberian bantuan kepada individu sebelum melangsungkan pernikahan. Bimbingan pranikah dilakukan dengan tujuan untuk mencapai tujuan pernikahan dengan mengeksplorasi hal-hal penting dalam kehidupan baik dari sisi psikologis, kesehatan, agama, sosial, agama, pendidikan guna mengurangi kekecewaan dalam pernikahan. Beberapa manfaat adanya media bimbingan pranikah bagi mahasiswa yang diutarakan Lakadjo (2020:83), antara lain:

- a. Bimbingan pranikah sangat dibutuhkan oleh mahasiswa guna mendapatkan pengetahuan mengenai pernikahan. Dalam pelaksanaannya aplikasi bimbingan pranikah ini sangat membantu mahasiswa untuk dapat mempersiapkan dirinya menuju kehidupan rumah tangga.

- b. Mahasiswa dapat menyimpan aplikasi pada *smartphone* kemudian dapat menginformasikan kepada mahasiswa lain juga, agar informasi mengenai bimbingan pranikah dengan menyebar secara merata sehingga tidak ada lagi mahasiswa yang kekurangan pengetahuan lagi mengenai pranikah dan mahasiswa pun akan memiliki persiapan yang matang.
- c. Media bimbingan pranikah memudahkan mahasiswa dalam memahami dan mensikapi konsep pernikahan dan hidup berkeluarga berdasarkan tugas-tugas perkembangan dan nilai-nilai keagamaan sebagai rujukan dalam mempersiapkan pernikahan yang mereka harapkan.

B. Kerangka Pikir

Remaja dengan segala potensi dan permasalahannya merupakan cikal bakal penduduk yang produktif. Mengingat jumlah usia remaja (15-24 tahun) cukup besar, sehingga atas dasar itulah remaja perlu dipersiapkan menjadi generasi yang produktif, berkarir dalam pekerjaan, merencanakan dalam hidup berkeluarga dan berpartisipasi dalam masyarakat. Mempersiapkan remaja memasuki dunia pernikahan merupakan tanggungjawab semua pihak (pemerintah, orangtua, sekolah dan remaja). Kualitas sebuah perkawinan dapat ditentukan oleh kesiapan dan kematangan bagi individu yang akan memasuki dunia pernikahan. Akan tetapi seringkali pernikahan berakhir pada perceraian. Rata-rata remaja dengan usia antara 16-20 tahun melakukan pernikahan dini dengan usia pernikahan hanya bertahan 0-5 Tahun di Makassar. pada periode itu fondasi pernikahan sesungguhnya belum cukup kuat yakni belum adanya kesiapan individu dalam

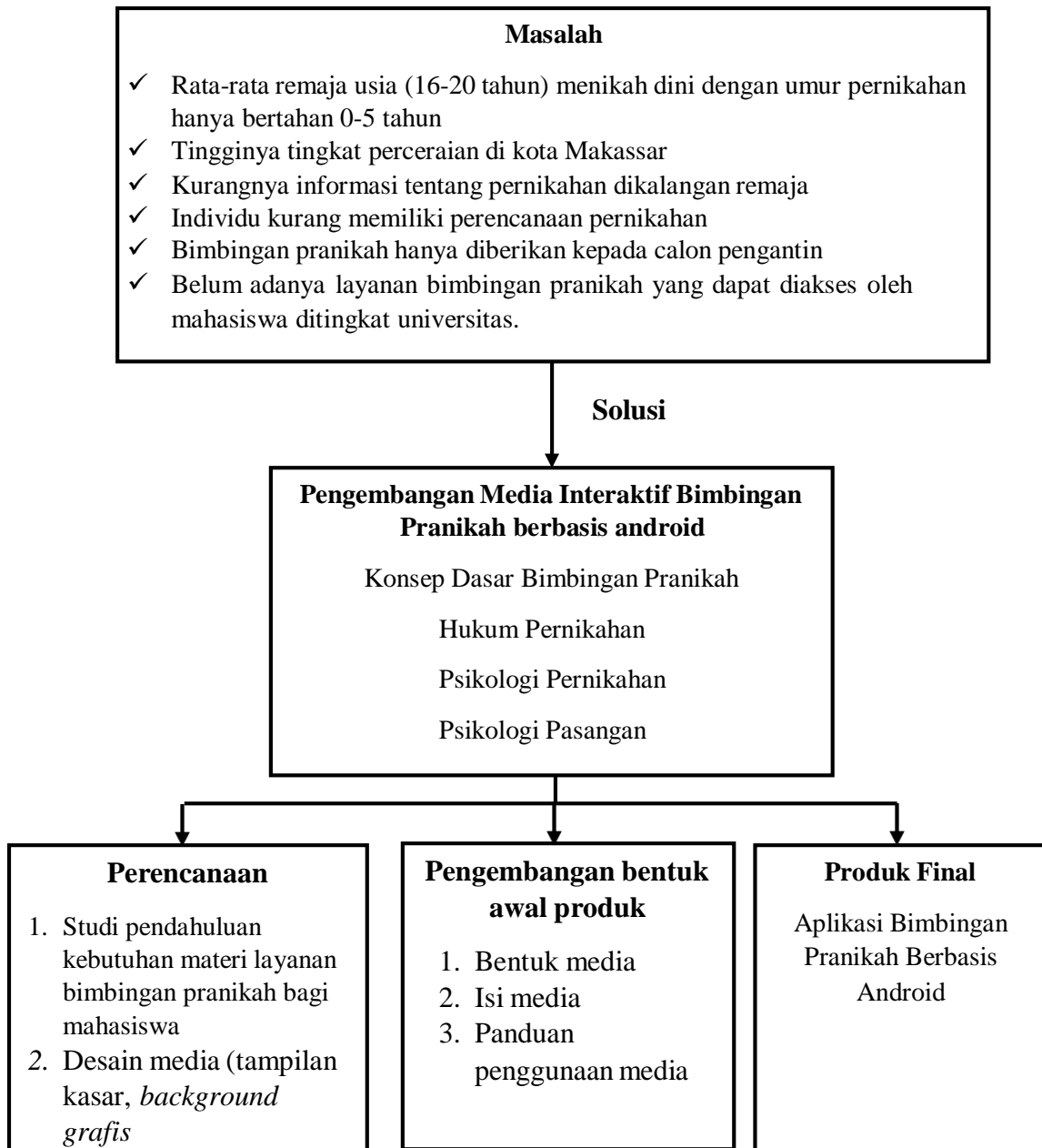
membangun rumah tangga dan kurangnya pemahaman individu terkait konsep pernikahan dan kehidupan berkeluarga. Akan tetapi, hal itu tidak menyurutkan niat individu untuk melansungkan pernikahan, sehingga banyak diantara pasangan muda yang telah menikah berakhir pada perceraian. Indikator kesiapan individu dalam menikah tidak hanya dilihat dari faktor usia saja, tetapi banyak faktor lain yang berpengaruh seperti kesiapan mental, ekonomi, sosial dan lain sebagainya yang harus dikaji dan disiapkan individu sebagai fondasi awal dalam membangun kehidupan berkeluarga yang diharapkan

Dalam mempersiapkan individu merencanakan kehidupan berkeluarga dibutuhkan informasi terkait pendidikan pranikah. Hal ini dapat diberikan melalui layanan bimbingan pranikah. bimbingan pranikah adalah suatu pola pemberian bantuan yang ditujukan untuk membantu individu memahami dan mensikapi konsep pernikahan dan hidup berkeluarga berdasarkan tugas-tugas perkembangan dan nilai-nilai keagamaan sehingga individu memiliki pemahaman untuk merencanakan kehidupan pernikahan yang mereka harapkan. Sehubungan dengan hal tersebut, Mahasiswa sebagai remaja yang produktif sangat perlu untuk diberikan layanan bimbingan pranikah agar mampu mencapai kesuksesan dalam membangun kehidupan rumah tangga serta dapat menghindari terjadinya kasus perceraian.

Oleh karena itu, dibuatlah sebuah media dalam bentuk aplikasi bimbingan pranikah berbasis *android*. Dibandingkan dengan media lain yang sudah ada (seperti modul, buku digital ataupun buku paket bimbingan), media bimbingan pranikah dengan sistem operasi perangkat berbasis *Operating System (OS)*

Android merupakan platform terbuka sehingga bisa dijalankan diberbagai server seperti smartphone, netbook, ipad, dan laptop. Pengembangan media melalui perangkat *mobile* dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi layanan. Pengguna dapat mengakses informasi bimbingan pranikah dimanapun dan kapanpun sambil melakukan aktivitas media sosial lainnya melalui smartphone sehingga informasi bimbingan pranikah yang diterima secara berkesinambungan. Dalam media ini disajikan beberapa materi bimbingan pranikah diantaranya konsep dasar bimbingan pranikah, hukum pernikahan, psikologi pernikahan dan psikologi pasangan yang disajikan dalam bentuk (gambar, video, animasi, dan teks) sehingga dapat memotivasi pengguna untuk berinteraksi dengan media dan mudah memahami materi layanan yang disajikan.

Adanya media ini diharapkan mahasiswa dapat mengetahui informasi bimbingan pranikah dan dapat mempersiapkan dirinya menuju kehidupan pernikahan. Dari kajian pustaka yang telah dipaparkan diatas, maka alur kerangka pikir dapat digambarkan dalam bentuk skema berikut ini:



Gambar 2.1 Skema kerangka pikir

BAB III

METODE PENGEMBANGAN

Metode penelitian dapat diartikan sebagai kegiatan yang secara sistematis, direncanakan oleh peneliti untuk memecahkan permasalahan yang hidup dan berguna bagi masyarakat, maupun bagi peneliti itu sendiri (Arikunto, 2010). Pada Bab 3 akan dibahas tentang tiga komponen utama metode penelitian, yaitu jenis penelitian pengembangan, prosedur pengembangan media interaktif bimbingan pranihah “*the botting*” berbasis android bagi mahasiswa, waktu dan tempat penelitian, jenis data penilaian produk, instrumen pengumpulan data, validitas instrumen, dan teknik analisis data.

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan tujuan penelitian yang telah di bahas pada BAB I. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah *Research and Development (R&D)*. Sugiyono (2019) model penelitian pengembangan dalam bahasa inggrisnya *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk serta menguji keefektifan produk tersebut. Menurut Borg and Gall (2005) mengemukakan bahwa penelitian pengembangan adalah *process used to develop and validate educational product*.

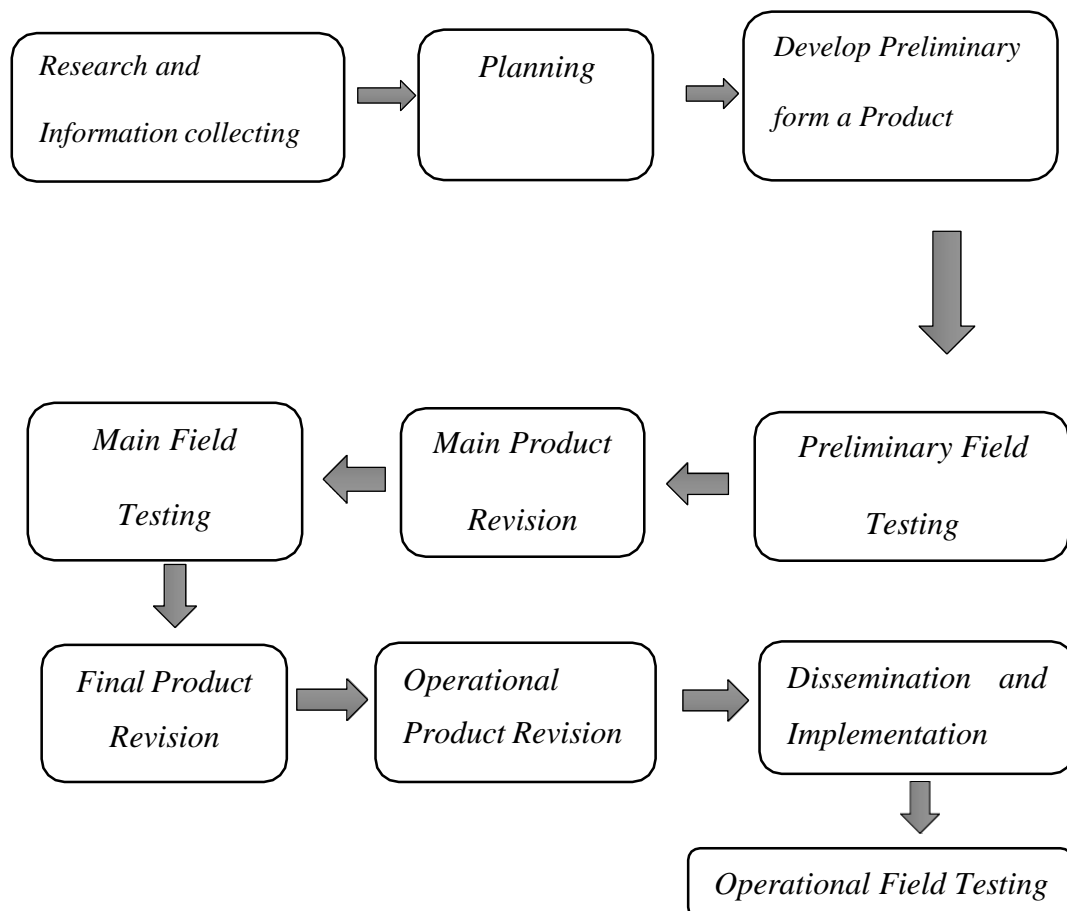
Metode *Research and Development* merupakan penelitian yang secara sengaja, sistematis diarahkan untuk mencari temuan, merumuskan,

mengembangkan, menghasilkan, menguji keefektifan produk tertentu yang lebih unggul, baru, efektif, efisien, produktif dan bermakna (Putra, 2012: 67).

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian pengembangan bukan merupakan penelitian yang dilaksanakan untuk menghasilkan teori melainkan untuk menghasilkan produk tertentu. Penelitian pengembangan ini memiliki tujuan untuk merancang bangun media bimbingan pranikah berbasis android yang layak dan handal dalam memberikan informasi bimbingan pranikah bagi mahasiswa.

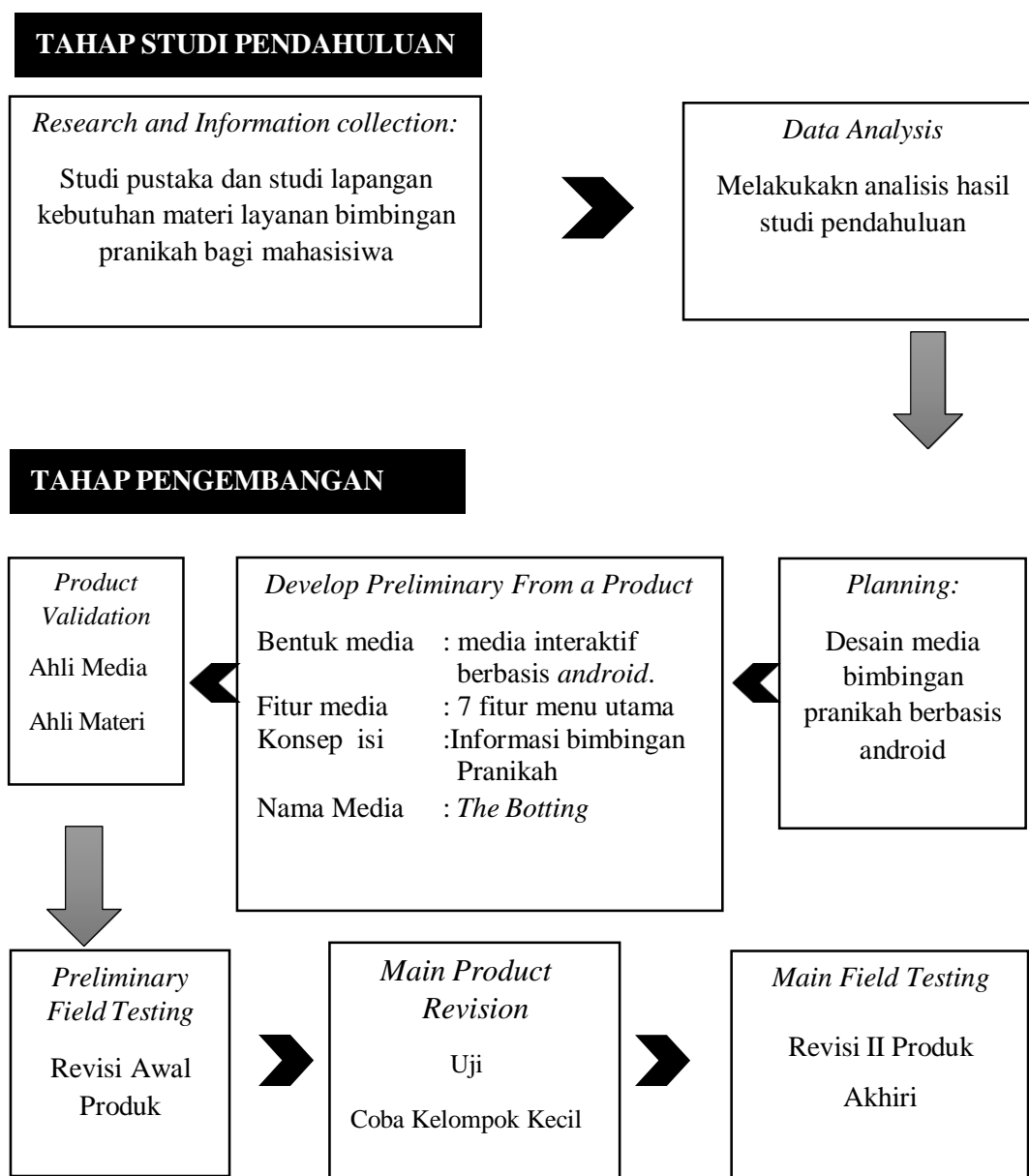
B. Prosedur Pengembangan

Borg and Gall (2005) mengemukakan sepuluh langkah dalam penelitian pengembangan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Skema prosedur Pengembangan Borg ang Gall (2005).

Pelaksanaan penelitian metode R&D yang penulis gunakan mengacu pada prosedur pengembangan penelitian model Borg dan Gall yang dimodifikasi dan disesuaikan dengan karakteristik produk yang akan dikembangkan dengan tahapan seperti gambar di bawah ini:



Gambar 3.2 Skema Prosedur Pengembangan

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan kurang lebih 1 bulan yang berlokasi di Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar. Penetapan lokasi penelitian ini dilakukan bertujuan untuk memperoleh gambaran umum, informasi tentang berbagai aspek yang berkenaan dengan masalah penelitian, dan untuk mengetahui berbagai permasalahan yang mungkin dapat dikembangkan dalam penelitian ini. Peneliti telah melakukan observasi di lokasi tersebut dan menemukan masalah yang dianggap perlu untuk diteliti seperti yang telah dibahas pada latar belakang penelitian.

Pemilihan lokasi penelitian berada di Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar didasarkan atas beberapa pertimbangan yang perlu diketahui sebelum melakukan penelitian agar memudahkan dalam pelaksanaan kegiatan proses penelitian berlangsung, seperti unsur keterjangkauan lokasi, tenaga, dana, dan waktu. Pertimbangan yang tidak kalah penting yaitu terletak pada kebutuhan mahasiswa akan informasi bimbingan pranikah sebagai bekal dalam menyelesaikan salah satu tugas perkembangan yang akan dihadapi oleh mahasiswa sesuai Standar Kompetensi Kemandirian Peserta Didik Di Perguruan Tinggi (SKKPD Perguruan Tinggi) yakni kesiapan diri untuk menikah dan berkeluarga serta belum tersedianya media layanan bimbingan pranikah yang dapat diakses oleh mahasiswa dikalangan kampus.

D. Jenis Data Penilaian Produk

1. Data validasi ahli

Penilaian produk yang dilakukan berupa penilaian tingkat validitas bentuk dan isi aplikasi bimbingan pranikah “*The Botting*” berbasis Android berdasarkan penilaian ahli. Pada tahap uji ahli atau validasi ahli ini calon peneliti mengujikan Media Interaktif Bimbingan Pranikah “*The Botting*” berbasis Android pada 1 ahli materi dalam bimbingan konseling, 1 ahli media dalam teknologi pendidikan dan 1 praktisi Badan Penasehatan Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan. Subjek uji ahli minimal memenuhi kriteria sebagai berikut:

a. Ahli Bimbingan dan Konseling

Berpendidikan minimal Magister dan bekerja sebagai dosen dalam lingkup Universitas Negeri Makassar, Memiliki banyak pengalaman dalam hal menulis dan mengkaji mengenai pendidikan terutama dalam hal bimbingan konseling dan telah banyak melahirkan karya ilmiah baik dalam bentuk jurnal, makalah, buku, dan hasil penelitian.

b. Ahli Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Berpendidikan minimal Magister di bidang Teknologi Pendidikan dan berpengalaman dalam desain pemrograman media pembelajaran dan telah menghasilkan banyak program IT.

c. Bagi praktisi,

Setidaknya berpendidikan minimal Sarjana, memiliki pengalaman kerja selama kurang lebih 5 Tahun di BP4 atau Kantor Urusan Agama (KUA).

Prosedur penilaian dilakukan secara perorangan, dimana ahli dan praktisi memberikan validasi dan penilaian terhadap produk yang akan dikembangkan. Kemudian hasil validasi dan penilaian akan digunakan untuk perbaikan dan revisi produk.

2. Data kemenarikan

Penilaian produk yang dilakukan dalam menilai kemenarikan bentuk dan isi Media Interaktif Bimbingan Pranikah "*The Botting*" berbasis Android berdasarkan penilaian ahli (pakar dan praktisi BK).

3. Data kepraktisan

Penilaian produk yang dilakukan dalam melihat kepraktisan berupa penilaian tingkat validitas kemudahan dan ketepatan Media Interaktif Bimbingan Pranikah "*The Botting*" berbasis Android yang diperoleh melalui penilaian ahli dan praktisi BK.

4. Data keefektifan

Data keefektifan dilihat dari sejauh mana bentuk dan isi Media Interaktif Bimbingan Pranikah "*The Botting*" berbasis Android berdasarkan analisis hasil uji lapangan.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2019) Instrumen pengumpul data adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen merupakan suatu alat yang digunakan dalam pengambilan

data. Perlu dilakukan pemilihan instrumen yang tepat sehingga data yang dikumpulkan untuk penelitian ini dapat dengan mudah diolah dan memunculkan hasil akhir yang baik. Instrumen pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam, yaitu angket dan wawancara.

1. Angket

Angket atau yang sering disebut juga dengan kuesioner menurut Sugiyono (2019: 145) adalah suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis pula oleh responden. Sedangkan Putra (2013:194) berpendapat bahwa “Angket adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui”. Dalam pengumpulan data, angket digunakan dalam dua tahap kegiatan:

- a. Angket digunakan untuk memperoleh gambaran tingkat pemahaman dan kebutuhan mahasiswa terhadap informasi bimbingan pranikah. Bentuk angket yang digunakan oleh peneliti adalah angket semi terbuka dengan pilihan jawaban berupa pernyataan. Setiap pernyataan memiliki alternatif jawaban yang skalanya 1-3. Skala 1 menunjukkan jawaban (Tidak), skala 2 menunjukkan jawaban (Kadang-kadang), skala 3 menunjukkan (Ya). Berikut ini disajikan kisi-kisi instrumen angket kebutuhan mahasiswa akan informasi kesiapan membangun kehidupan berkeluarga dimodifikasi oleh calon peneliti dan disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa (Lakadjo,2020).

Tabel 3.1 Kisi-kisi instrumen angket kebutuhan mahasiswa terhadap Informasi bimbingan paranikah

No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			(+)	(-)	
1	Memahami persiapan fisik/biologis	a. Memahami usia ideal untuk menikah	2	10	2
		b. Memahami kondisi fisik yang baik untuk menikah	4	14	2
2	Memahami Persiapan mental/ psikologis	a. Memahami karaktersitik psikologi pria dan wanita	7	12, 25	3
		b. Memahami karakter kepribadian	11, 16	3	3
		c. Memahami persiapan ilmu dan taraf pendidikan	9, 27, 1, 8	21	5
	Memahami persiapan psikososial	a. Memahami perbedaan latarbelakang sosial keluarga	24	15,6	3
b. Memahami latar belakang budaya		22	17,26	3	
c. Memahami nilai-nilai dan etika dalam pergaulan			19	1	
d. Memahami pentingnya pekerjaan dan kondisi materi lainnya		29, 23	13, 18, 20	5	
Memahami persiapan Spritual	a. Memahami makna pernikahan sebagai sarana ibadah	28	30	2	
	b. Memahami persamaan kepercayaan	5		1	
Total			15	15	30

Sumber: Lakadjo (2020)

- b. Angket digunakan untuk mengumpulkan data berupa tanggapan atau penilaian mahasiswa di lokasi penelitian calon peneliti terhadap tingkat keberterimaan Media Interaktif Bimbingan Pranikah “*The Botting*” berbasis Android dikalangan mahasiswa. Selain itu terdapat butir pertanyaan dalam butir angket yang menghendaki subyek untuk menuliskan komentar mengenai keefektifan dan efisiensi penggunaan Media Interaktif Bimbingan Pranikah “*The Botting*” berbasis Android bagi Mahasiswa. Data yang diperoleh dari angket adalah data kuantitatif dan kualitatif. Berikut ini disajikan kisi-kisi penilaian Ahli materi dan Ahli Validasi yang telah dimodifikasi oleh calon peneliti.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Penilaian Ahli Materi

No	Indikator
1	Relevansi materi dengan SKKPD
2	Materi yang disajikan sistematis
3	Ketepatan struktur kalimat dan bahasa mudah dipahami
4	Materi sesuai dengan yang dirumuskan
5	Materi sesuai dengan tingkat kebutuhan mahasiswa
6	Cakupan materi berkaitan dengan sub tema yang dibahas
7	Materi jelas dan spesifik
8	Gambar yang digunakan sesuai dengan materi
9	Kejelasan uraian materi layanan informasi bimbingan pranikah

-
- 10 Keseuaian anantara materi yang disajikan dengan bentuk evaluasi (kuiz dan games) yang ditampilkan
-

Sumber: Auliyanti (2016)

Tabel 3.3 Kisi-kisi Penilaian Ahli Media

No	Indikator
1	Teks dapat terbaca dengan baik
2	Pemilihan <i>grafis background</i>
3	Ukuran teks dan jenis huruf
4	Warna dan grafis
5	Gambar pendukung
6	Sajian Animasi
7	Sajian Video
8	Suara terdengar dengan jelas
9	Kejelasan petunjuk
10	Kemudahan penggunaan media

Sumber: Ariyanto V (2016)

2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi interaktif bimbingan pranikah di kalangan mahasiswa yang meliputi; wawancara dengan mahasiswa, wawancara dengan penyuluh pernikahan dan kepla KUA. Proses wawancara melalui wawancara bebas terpimpin yaitu dengan

membuat garis-garis besar informasi yang ingin diperoleh. Berikut ini disajikan kisi-kisi wawancara yang dirancang sendiri oleh calon peneliti:

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Wawancara

No	Aspek	Indikator
1.	Kesiapan mahasiswa dalam memasuki jenjang pernikahan dan keluarga	a. Usia ideal untuk melansungkan pernikahan b. Persiapan ekonomi c. Persiapan fisik dan mental
2.	Kebutuhan mahasiswa akan informasi bimbingan pranikah	a. Pentingnya informasi bimbingan pranikah bagi mahasiswa b. Inisiatif mahasiswa untuk mengetahui informasi bimbingan pranikah c. Faktor penyebab kurangnya inisiatif mahasiswa untuk memahami informasi bimbingan pranikah
3.	Ketersediaan layanan bimbingan pranikah di kalangan mahasiswa	a. Sarana penyedia layanan informasi bimbingan pranikah di kampus b. Cara mendapatkan layanan bimbingan pranikah dikampus

-
- c. Faktor yang menghambat keterbatasan layanan bimbingan pranikah dikampus

E. Validitas Instrumen

Validitas instrumen dalam penelitian ini khususnya berupa angket dilakukan dengan cara validitas logis. Sebuah instrumen disebut memiliki validitas logis apabila instrumen tersebut secara analisis akal sudah sesuai dengan isi dan aspek yang diungkap, serta untuk memperoleh instrument yang memiliki validitas logis baik dari segi isi dan aspeknya, calon peneliti melakukan perencanaan penyusunan instrument dengan membuat kisi-kisi instrument. Selanjutnya, calon peneliti meminta pendapat para ahli dalam mencermati kesesuaian instrumen yang telah disusun dengan berbagai hal yang ingin diungkap.

F. Teknik Analisis Data

1. Jenis data

Data-data yang diperoleh dalam pengembangan Media Interaktif Bimbingan Pranikah “*The Botting*” berbasis Android ini berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif didapatkan dari hasil kritik dan saran dari para ahli dan kelompok terhadap pengembangan media ini. Kemudian kritik dan saran tersebut dianalisis sebelum dijadikan sebagai bahan revisi produk yang sedang dikembangkan.

Data kuantitatif diperoleh dari hasil uji coba kelompok yang berupa penilaian secara umum mengenai Media Interaktif Bimbingan Pranikah “*The*

Botting” berbasis Android. Data ini diperoleh kemudian diolah untuk menunjukkan taraf kelayakan. Sehingga pada akhirnya, semua data baik data kualitatif ataupun kuantitatif yang diperoleh akan digunakan sebagai dasar dalam merevisi Media Interaktif Bimbingan Pranikah “*The Botting*” berbasis Android.

Penelitian pengembangan ini menggunakan dua teknik analisis data, yaitu teknik analisis data kualitatif dan analisis data deskriptif.

a. Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif ini digunakan untuk mengolah data hasil review ahli media, ahli materi Bimbingan Pranikah dan Praktisi Penyuluh KUA. Teknik analisis data ini dilakukan dengan mengelompokkan informasi-informasi dari data kualitatif berupa masukan, tanggapan, kritik, dan saran perbaikan yang terdapat pada angket. Hasil analisis data ini kemudian digunakan untuk merevisi produk Media Interaktif Bimbingan Pranikah “*The Botting*” berbasis Android.

b. Analisis Data Kuantitatif

Teknik analisis ini digunakan untuk mengolah data yang diperoleh melalui angket dalam bentuk deskriptif persentase. Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase dari masing-masing subyek adalah:

$$P = \frac{\sum X}{\sum Y} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Persentase

e $\sum X$: Jumlah skor yang diperoleh

e $\sum y$: Jumlah skor maksimal

Untuk dapat memberikan makna dan pengambilan keputusan digunakan ketetapan sebagai berikut:

Tabel 3.5 Konversi tingkat pencapaian kevalidan produk

Tingkat Pencapaian	Kualifikasi	Keterangan
80% - 100%	Baik	Sangat valid
61% - 80%	Cukup	Valid
41% - 60%	Kurang	Tidak valid
0% -40%	Sangat Kurang	Sangat tidak valid

Sumber : Arikunto S (2013).

Dari tabel di atas, maka Media Interaktif Bimbingan Pranikah “*The Botting*” berbasis Android yang tidak memerlukan revisi apabila nilai tingkat validasi media tersebut lebih dari 80% sedangkan apabila kurang dari 80% maka Media Interaktif Bimbingan Pranikah “*The Botting*” berbasis Android tersebut memerlukan revisi.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pengembangan media layanan informasi bimbingan pranikah berbasis android telah dilakukan melalui beberapa tahap. Pada bab ini akan dijelaskan secara keseluruhan hasil penelitian pengembangan media layanan informasi bimbingan pranikah. Langkah-langkah dalam penelitian dan pengembangan menggunakan model penelitian Borg and Gall yang telah dimodifikasi oleh peneliti. Langkah-langkahnya meliputi: (1) Analisis kebutuhan materi layanan bimbingan pranikah, (2) Desain media, (3) Pengembangan awal produk, (4) Validasi ahli materi dan ahli media, (5) Revisi awal produk, (6) Uji coba kelompok kecil, (7) Revisi II Produk Akhir.

1. Gambaran kebutuhan media interaktif bimbingan pranikah *The Botting* berbasis android dalam memberikan informasi bagi mahasiswa.

Analisis kebutuhan dilakukan untuk mengetahui gambaran awal pemahaman informasi bimbingan pranikah dan bagaimana ketersediaan layanan bimbingan pranikah bagi mahasiswa Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, Universitas Negeri Makassar.

Alat yang digunakan peneliti dalam pelaksanaan analisis kebutuhan yaitu dengan menggunakan angket dan wawancara kepada mahasiswa serta wawancara kepada kepala penyuluh/konselor di KUA. Adapun hasil analisis gambaran

kebutuhan layanan bimbingan pranikah bagi mahasiswa yang telah dilakukan sebagai berikut:

a. Data hasil angket kepada mahasiswa

Hasil analisis angket menunjukkan gambaran pentingnya layanan informasi bimbingan pranikah yang dibagikan kepada 30 responden mahasiswa melalui via *google form* diketahui bahwa sebesar 63% responden mengetahui informasi terkait bimbingan pranikah secara umum dan 37% responden belum memahami informasi bimbingan pranikah. Berdasarkan data tersebut diketahui

bahwa sebagian besar mahasiswa mulai menuntut dirinya untuk memahami ilmu pernikahan dan mempersiapkan diri sebelum memasuki kehidupan pernikahan.

b. Data hasil wawancara dengan mahasiswa.

Hasil wawancara melalui *via whatsapp* yang menunjukkan gambaran pentingnya layanan bimbingan pranikah yang dilakukan kepada 3 mahasiswa sebagai narasumber dapat diketahui hasil wawancara yakni; Narasumber *pertama* dengan saudara AN (21 tahun), selaku mahasiswi tingkat akhir mengatakan bahwa layanan bimbingan pranikah sangat penting untuk diberikan kepada mahasiswa karena mahasiswa perlu tahu tentang apa saja yang akan terjadi dalam pernikahan. Ditambahkan lagi bahwa sebelum memutuskan untuk menikah, perlu ada pertimbangan dan perencanaan sehingga disinilah dibutuhkan bimbingan dan arahan tentang pernikahan sebelum menikah, karena menurutnya pernikahan adalah hal yang sakral karena akan dijalani seumur hidup. *Kedua* saudara AD (22 Tahun) selaku mahasiswa dengan jurusan yang sama juga mengungkapkan bahwa

bimbingan pranikah dikalangan mahasiswa sangat penting, mengingat dikalangan mahasiswa sudah memasuki fase usia remaja akhir. Sehingga sudah seharusnya mahasiswa mengetahui dan mempersiapkan diri dalam mengenal ilmu pranikah agar kelak bisa meminimalisir *toxic-toxic* yang bisa membuat rumah tangga retak. Dan *ketiga* saudara ND (21 tahun) sebagai mahasiswa tingkat akhir menuturkan bahwa bimbingan pranikah sangat penting untuk diketahui agar nantinya individu dapat mengetahui apa-apa nanti yang bisa dilakukan, bagaimana mental yang harus disiapkan dalam berumah tangga, apakah saya siap menjalani peran dalam berumah tangga sebagai istri/suami. Dan jangan sampai individu berhenti ditengah jalan karena belum sanggup menghadapi permasalahan dalam berumah tangga.

Hal ini menunjukkan perlu adanya media yang menyediakan layanan informasi bimbingan pranikah yang mudah diakses bagi mahasiswa karena ilmu pendidikan pranikah sebagai pondasi awal dalam membangun kehidupan pernikahan dan hidup berkeluarga bagi setiap individu.

c. Hasil Wawancara dengan kepala KUA Kecamatan Pitu Riawa

Hasil analisis wawancara dengan kepala KUA diketahui bahwa rentang usia ideal individu dalam melangsungkan pernikahan dominan berada pada usia 21 tahun ke atas dengan persentase sekitar 81%. Hal ini menunjukkan realitas dilapangan bahwa sebagian mahasiswa tingkat akhir rata-rata berada di usia 21 tahu keatas yang sedang menempuh pendidikan dipergruan tinggi dan sebagai mahasiswa tingkat akhir mulai dihadapkan pada pemikiran seperti mengambil keputusan untuk menikah atau menunda waktu untuk menikah, memilih untuk

menikah atau menyelesaikan studi terlebih dahulu, merencanakan waktu yang tepat untuk menikah.

d. Gambaran kebutuhan materi layanan bimbingan pranikah bagi mahasiswa

Tahap ini dilakukan analisis untuk memperoleh informasi yang berkaitan materi bimbingan pranikah yang dibutuhkan oleh mahasiswa dan sesuai dengan Standar Kompetensi Kemandirian Peserta Didik di perguruan Tinggi. Analisis kebutuhan dilakukan dengan membagikan angket materi layanan bimbingan pranikah melalui *google form*. Adapun hasil persentase analisis materi layanan bimbingan pranikah yang diisi oleh 50 mahasiswa (responden) disajikan dalam tabel berikut ini

Tabel 4.1 Hasil analisis kebutuhan materi layanan bimbingan pranikah bagi mahasiswa

NO	MATERI LAYANAN	Persentase (%)
1	Konsep dasar bimbingan pranikah	67%
2	Undang-Undang Pernikahan	65%
3	Usia yang ideal dalam pernikahan	59%
4	Hukum Pernikahan	75%
5	Peran suami-istri	73%
6	Perencanaan dalam membangun kehidupan berkeluarga	79%
7	Setelah sarjana, menikah atau berkarir?	44%
8	Menuju keluarga sakinah	83%
9	Strategi penyelesaian konflik dalam perkawinan	79%

10	Penyesuaian diri dalam pernikahan	67%
11	Kriteria memilih pasangan	81%
12	Komunikasi pasangan yang efektif untuk mencegah KDRT	81%
13	<i>Toxic Relationship</i>	75%
14	Memilih Jodoh pada Era Millenial	34%
15	Penyesuaian diri dalam Kehidupan Pernikahan	77%
16	Perceraian dalam Persepektif Psikologi	57%
17	Teori Psikologi Cinta Segitiga Sternberg	60%
18	Jika Usia Terpaut Jauh Dengan Pasangan	40%
19	Karena Latar belakang Pasangan Berbeda	45%
20	Membangu hubungan baik dengan keluarga baru	58%
21	Tugas dan Peran yang Tidak Seimbang	59%

Adapun pilihan materi yang diambil berdasarkan dari tabel diatas yakni materi dengan tingkat kebutuhan berada pada persentase 60%-100%. Berikut ini penjelasan setiap submateri yang dipilih sesuai dengan kebutuhan pengguna aplikasi dari kategori tertinggi ke rendah:

1) Menuju Keluarga Sakinah

Menciptakan sebuah keluarga yang harmonis dan samawa tidaklah semudah melentikkan jari jemari. Dibutuhkan keterlibatan dan tanggungjawab dari masing-masing anggota keluarga. Sehingga dalam materi ini disajikan

beberapa tips untuk menciptakan kebahagiaan dalam pernikahan. Seperti: tips memahami kebutuhan masing-masing pasangan.

2) Kriteria memilih pasangan.

Sebelum individu melansungkan pernikahan. Terlebih dahulu dan yang paling penting harus mengetahui siapa yang akan menjadi penampung hidupnya. Sehingga membutuhkan pengetahuan sebaagi bentuk pertimbsngan untuk menentukan dan memilih jodohnya.

3) Komunikasi efektif untuk mencegah KDRT

Komunikasi merupakan kunci penting dalam kehidupan bersosial, tanpa komunikasi kita tidak akan mampu memahami dan mengerti apa yang kita dan orang lain (pasangan) inginkan. Begitu pula dalam keluarga, komunikasi menjadi salah satu hal yang menjaga keutuhan rumah tangga. Meskipun demikian, seorang individu dengan pasangan, anak, maupun orang lain. Mis komunikasi yang berkepanjangan akan membuat rumah tangga menjadi goyah dan membuat lingkungan rumah menjadi tidak sehat bagi keluarga. Oleh karena itu penting bagi individu membangun komunikasi yang efektif didalam kelaurga sebagai salah satu bentuk pencegahan KDRT.

4) Perencanaan dalam membangun kehidupan berkeluarga

Rumah tangga yang dibangun tanpa didasari perencanaan yang matang, sering terjadi konflik anggota keluarga. Anggota kelaurga akan kebingungan hendak dibawa kemana bahtera rumah tangga tersebut. Sehingga dibutuhkan perencanaan yang matang sebagai pondasi individu untuk memulia kehidupan pernikahan. Didalam materi ini, peneliti menyajikan kisah fakta tentang

seseorang yang membangun kehidupan rumah tangga tanpa perencanaan yang matang agar individu memiliki gambaran umum sebagai bentuk pertimabangan sebelum memasuki jenjang pernikahan.

5) Strategi manajemen konflik dalam rumah tangga

Konflik dalam keluarga biasa terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Akan tetapi, apabila dibiarkan tanpa penanganan yang baik akan menjadi pemicu perpecahan dalam keluarga. Hal ini biasa terjadi karena individu kurang memahami sumber-sumber konflik sehingga tidak mengetahui cara untuk mereda sumber konflik tersebut. Oleh karena itu, dalam aplikasi ini disebutkan sumber-sumber konflik serta tahapan untuk melakukan manajemen konflik dalam keluarga.

6) Penyesuaian diri dalam kehidupan pernikahan

Pada dasarnya tidak ada pasangan yang sempurna karena mereka hanyalah manusia biasa. Oleh sebab itu, janganlah berpikir bahwa menikah itu untuk mencari orang yang sempurna, tetapi berpikirlah bahwa dengan menikah, kita menjadi sempurna. Sehingga pada submateri ini diberikan tahap-tahap penyesuaian diri yang harus dilalui pasangan suami-istri dalam usaha membangun kehidupan pernikahan mereka menurut Kudek dan Smith (2006).

7) *Toxic Relationship*

Toxic relationship menjadi istilah yang sering digunakan generasi muda saat ini, secara umum, hubungan yang terdiri dari dua orang ini bisa terjadi antara keluarga, pertemanan, hingga hubungan percintaan. Namun yang paling sering menjadi topik perbincangan dan terjadi di lingkungan masyarakat yakni di lingkungan mahasiswa dimana biasanya hubungan yang terjadi ini ditandai

dengan suasana ketidakamanan, egois, sikap mendominasi dan kendali. Sehingga tidak sedikit mahasiswa berujung pada kasus bunuh diri sebagai akibat dari hubungan yang *toxic* (Natalie C, 2021). Oleh karena itu peneliti menyediakan fitur parameter *toxic* sebagai langkah awal untuk mengetahui apakah hubungan diantara dua individu memiliki gejala yang mengarah pada hubungan *toxic*.

8) Peran Suami-Istri

Pembagian peran yang seimbang antar suami dan istri akan memberikan manfaat bagi hubungan pernikahan. Sehingga suami maupun istri harus mengetahui peran masing-masing agar mereka dapat membagi tugas dan peran yang seimbang dalam keluarga.

9) Hak dan Kewajiban Suami-Istri

Hak dan kewajiban menjadi dua hal yang tidak terpisahkan. Masing-masing dari istri dan suami memiliki kewajiban satu sama lain. Setelah menikah, suami dan istri saling mengikatkan diri satu sama lain sehingga didalamnya ada hak dan kewajiban yang harus sama-sama diberikan seimbang agar saling dapat menghargai. Oleh karena itu dalam materi ini disajikan hak dan kewajiban suami istri yang seimbang menurut Kompilasi Hukum Indonesia (KHI).

10) Teori Psikologi Cinta Stenberg

Pernikahan berdasarkan cinta akan mengalami penurunan perasaan cinta setelah usia perkawinan mereka melewati lima tahun dan pada pernikahan yang telah memiliki anak maka perhatian akan lebih berfokus kepada anak daripada pasangan. Hal tersebut terjadi karena kehadiran ketiga komponen cinta

Strenberg dalam sebuah hubungan tidak selalu bersamaan. Sehingga setiap pasangan perlu memahami hal tersebut. Agar tidak muncul persaan-perasaan dan kecurigaan yang berlebihan terhadap pasangan. Seperti: pasangan saya tidak lagi mencintai saya, mungkin dia mencintai orang lain.

Selain itu, adapun rekomendasi materi yang dibutuhkan oleh mahasiswa tetapi belum termaktub dalam angket yakni: tata cara mandi wajib, pola asuh anak, perbedaan gaya komunikasi antara laki-laki dan perempuan.

1) Pola Asuh Anak

Sebagai orang tua, ada banyak sekali hal yang harus kita perjuangkan. Termasuk berjuang membimbing buah hati agar senantiasa memiliki karakter positif untuk kesuksesan mereka di masa depan. Setiap anak itu punya karakter yang berbeda-beda. Ada yang periang ada juga yang pendiam. Ada yang pandai di pelajaran matematika, ada juga yang lebih jago olahraga. Semuanya luar biasa, jika kita sebagai orang tua paham bagaimana cara mendidik dan paham mengembangkan karakter mereka. Sehingga mahasiswa sebagai calon orang tua perlu memahami tipe-tipe pola asuh anak sebaagi dasar untuk mmembentuk pola kepribadian anak yang positif dilima tahun pertama.

2) Tata Cara Mandi Wajib

Bagi umat muslim, tentu sudah mengenal istilah mandi wajib. Mandi wajib ini biasanya dilakukan untuk membersihkan diri dari hadast besar, seperti setelah berhubugnan badan suami istri. Dengan begitu dapat dipahami bahwa mandi wajib merupakan suatu kegiatan yang sering dilakukan dalam

kehidupan sehari-hari. Hal ini tidak lain bertujuan untuk membersihkan diri sebelum melaksanakan ibadah

3) Pentingnya Gaya Komunikasi

Gaya komunikasi adalah jendela untuk memahami bagaimana dunia memandang seseorang sepenuhnya sebagai suatu kepribadian unik. Hal ini mempengaruhi hubungan seseorang, karir dan kesejahteraan emosional.

Dalam hal gaya komunikasi ini menjadi penting untuk diterapkan

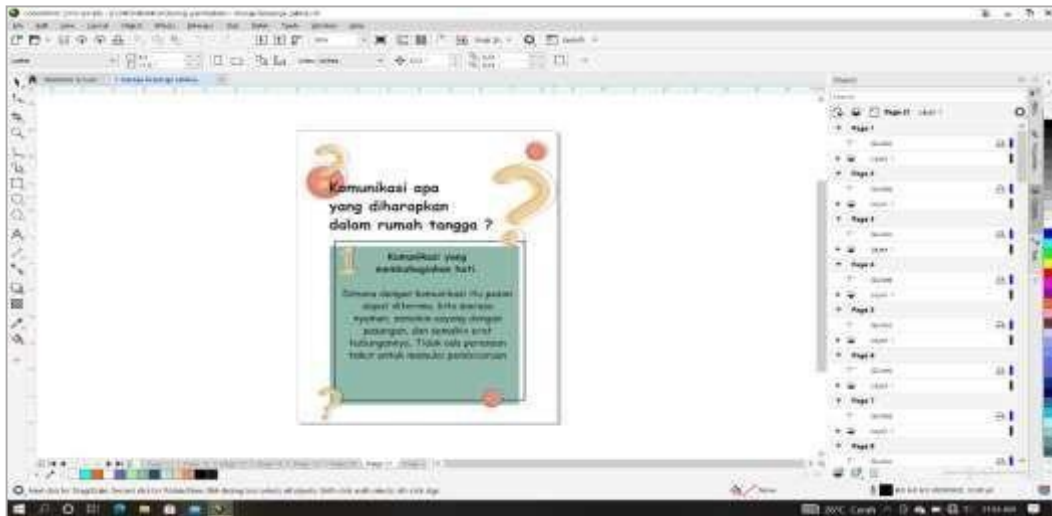
2. **Prototipe aplikasi *The Botting* bimbingan pranikah dalam memberikan informasi bagi mahasiswa**

a. Desain Media

Tahapan desain yaitu merancang konsep produk. Kegiatan perancangan dilakukan dengan membuat *storyboard* yang merupakan garis besar isi media secara umum yang meliputi desain *background grafis, icon*, dan materi, video, games dan Quiz. Aplikasi yang diperlukan untuk membuat desain media layanan bimbingan pranikah, antara lain:

1) Aplikasi *CorelDraw2019*.

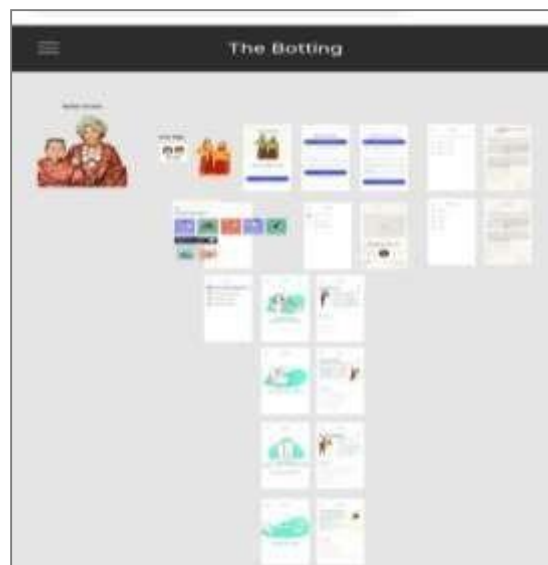
Software *CorelDraw* merupakan aplikasi desain grafis 2D digital yang berbasis vektor. Dengan aplikasi ini memudahkan pengguna untuk membuat tampilan desain *background grafis* khususnya pada bagian materi media layanan bimbingan pranikah yang dikembangkan. Tampilan aplikasi seperti pada gambar 4.1.



Gambar 4.1: Tampilan *software CorelDraw 2019*

2) Aplikasi *Figma*

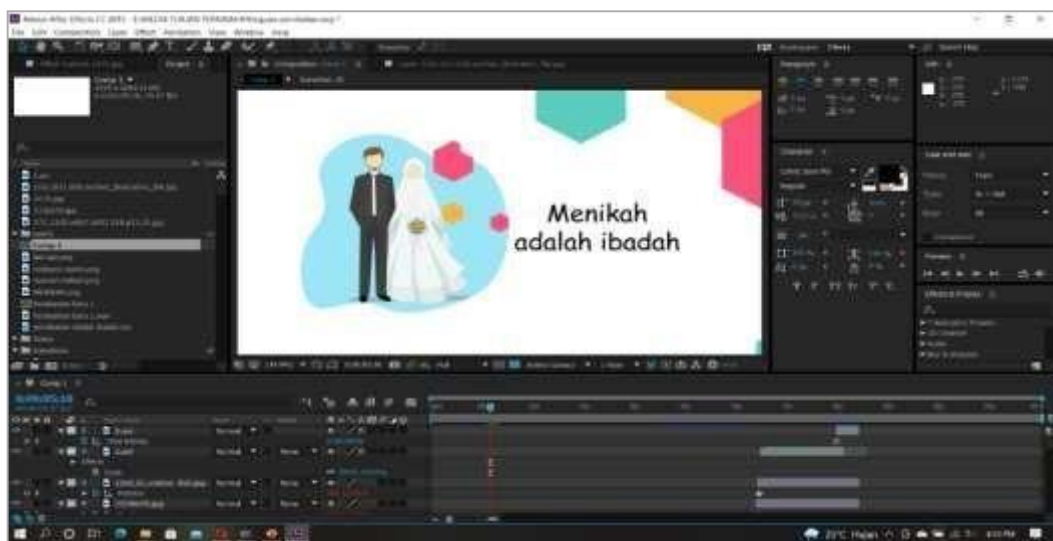
Aplikasi *Figma* memudahkan programmer dalam membuat sebuah desain UI suatu aplikasi atau situs Web. Dalam pengemangan media interaktif layanan bimibngan pranikah, aplikasi ini digunakan untuk mendesai icon-icon pada tampilan menu utama, submenu utama, games, dan Quiz. Berikut ini tampilan aplikasi *Figma* pada gambar 4.2:



Gambar 4.2: Tampilan *Software Figma*

3) *Software Adobe after effects CC 2015*

Software Adobe after effects CC 2015 merupakan aplikasi yang cukup handal karena dilengkapi banyak efek dan siap dipakai dalam menghasilkan video animasi yang lebih dinamis dan gambar tidak pecah setelah video di *compress*. Dalam pengembangan aplikasi bimbingan pranikah, Aplikasi ini digunakan dalam pembuatan video animasi. Berikut tampilan aplikasi *Adobe after effects CC 2015* terlihat dalam gambar 4.3



Gambar 4.3: Tampilan *Software Adobe after effects CC 2015*

b. Pengembangan Produk

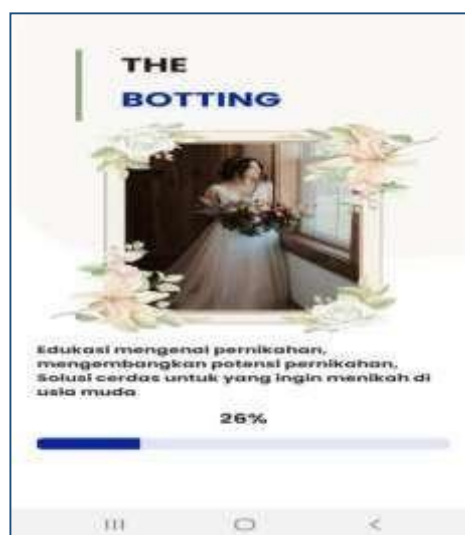
Tahap pengembangan merupakan proses pembuatan aplikasi layanan bimbingan pranikah berdasarkan *storyboard* dan tampilan kasar yang telah dibuat. Pada tahap ini yang perlu dilakukan adalah penyusunan (materi, quiz dan games), pembuatan (animasi, video, gambar dan backgroundgrafis) dan tombol navigasi. Selanjutnya dikembangkan dengan menggunakan *Software Android Studio*. Pemilihan penggunaan *Android Studio* pada pengembangan dikarenakan

kemudahan penggunaan yang dapat dipakai disemua perangkat *Android*, kecepatan akses serta banyaknya fitur aplikasi yang ditawarkan.

Dalam pengembangan produk, peneliti bekerjasama dengan programmer *android* dari Jurusan Ilmu Komputer. Sehingga programmer yang memegang peranan penting. Peneliti pada tahap ini berperan memberikan dan melengkapi data yang dibutuhkan selama proses pengembangan produk media interaktif layanan bimbingan pranikah. Media yang akan dibuat terdiri dari beberapa komponen yaitu: Desain untuk menu loading, menu login, menu utama, pendahuluan, materi, video, Games, Quiz, Chat, dan Wedding planning sebagai berikut:

1) Menu *Loading*

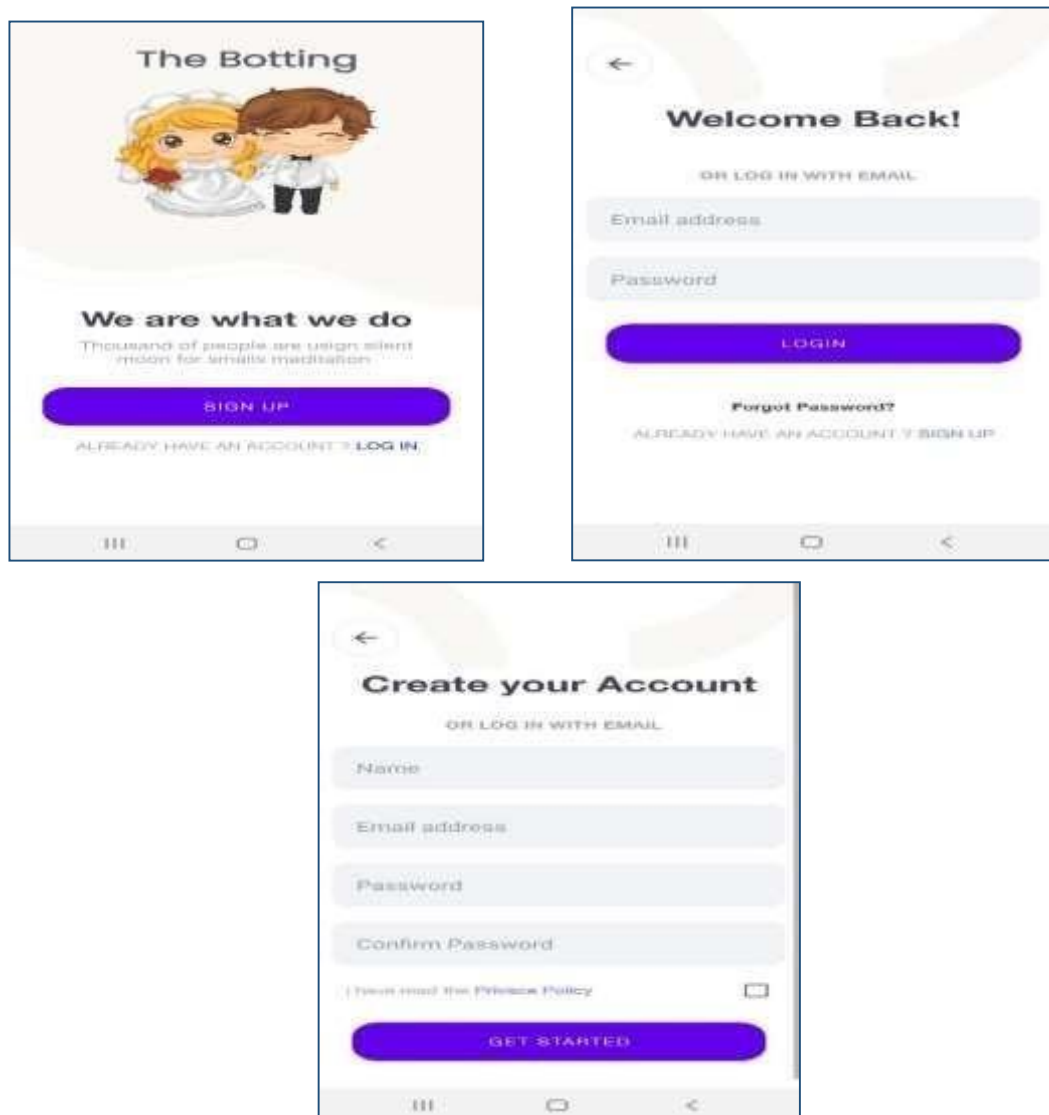
Pembuatan *loading* pada menu ini diharapkan menjadi daya tarik bagi pengguna, pada tampilan tersebut dilengkapi dengan gambar animasi pernikahan adat bugis dan penggalan kalimat perkenalan media. Tampilan menu *loading* dapat dilihat pada gambar 4.4.



Gambar 4.4 Desain awal menu *loading*

2) Menu *Login*

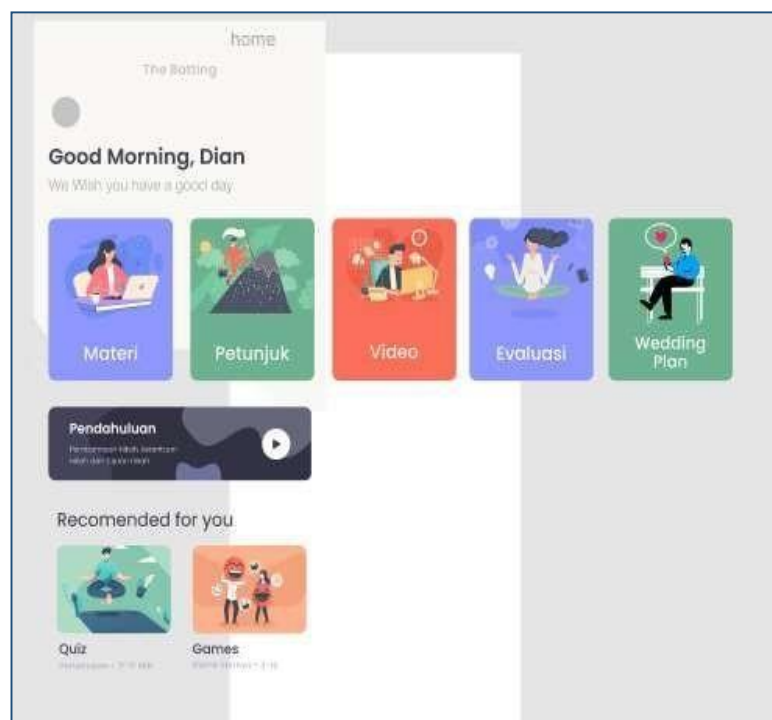
Menu *login* merupakan menu untuk melakukan proses akses media dengan memasukkan identitas pengguna, yakni email dan *password* pengguna untuk mendapatkan hak akses. Dimenu *login* juga dilengkapi dengan gambar animasi untuk menambah minat pengguna dalam penggunaan media layanan bimbingan pranikah. Berikut ini tampilan menu *login* dilihat pada gambar 4.5.



Gambar 4.5 Desain awal menu *login*

3) Menu Utama

Menu utama adalah menu yang menampilkan beberapa fitur ataupun pilihan yang tersedia dalam media layanan bimbingan pranikah berbasis android, seperti pendahuluan, materi, video, petunjuk, chat, wedding planning, evaluasi, quiz, dan games. Adapun tampilan menu utama yang terlihat pada gambar 4.6.

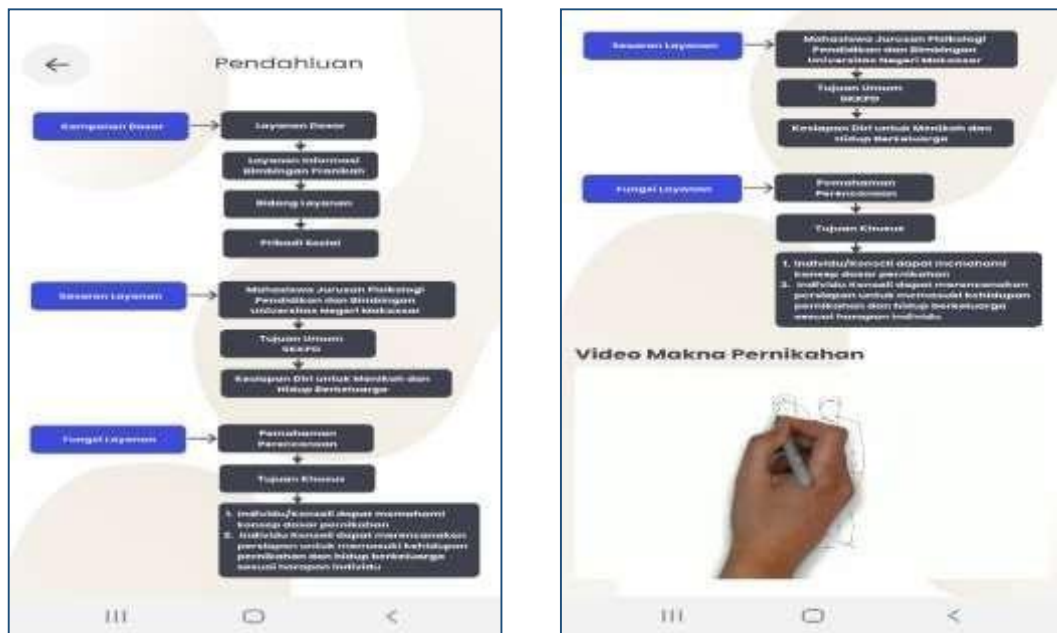


Gambar 4.6: Desain awal tampilan menu utama

4) Pendahuluan

Pendahuluan adalah halaman standar kompetensi yang didalamnya terdapat indikator layanan bimbingan pranikah yang disajikan dalam bentuk diagram fleksibel. Indikator layanan media bimbingan pranikah terdiri dari Komponen dasar, Sasaran Layanan, dan Fungsi Layanan. Selain itu, di bagian pendahulaun

juga terdapat video animasi mengenai „makna pernikahan“ dengan maksud untuk memberikan gambaran umum kehidupan pernikahan kepada pengguna. Tampilan pendahuluan dapat dilihat pada gambar 4.7 di bawah ini.

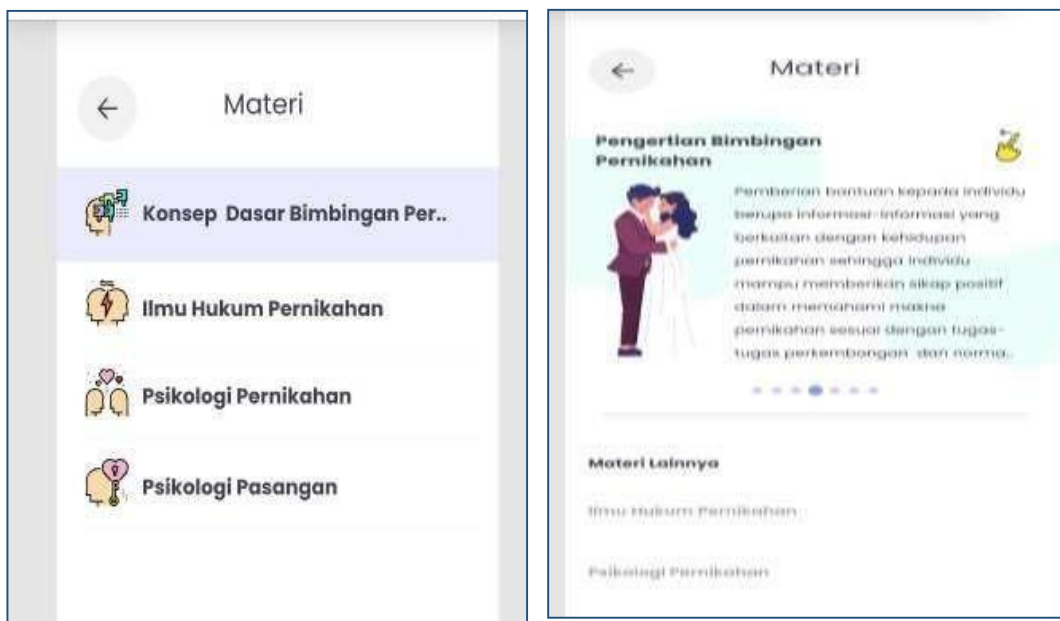


Gambar 4.7. Desain tampilan awal pendahuluan

5) Halaman Materi

Halaman materi adalah halaman yang didalamnya terdapat materi-materi yang akan dijelaskan dalam media. Di halaman materi terdapat 4 menu materi pokok, yaitu; 1) konsep dasar bimbingan pranikah yang didalamnya terdapat materi (pengertian bimbingan pranikah, tujuan bimbingan pranikah dan asas bimbingan pranikah). 2) hukum pernikahan yang didalamnya terdapat materi (Pengertian pernikahan, fungsi dan tujuan pernikahan, peran suami-istri dalam pernikahan, rukun dan syarat pernikahan, hak dan kewajiban suami istri, tata cara mandi junub). 3) psikologi pernikahan yang didalamnya terdapat materi (menuju keluarga

sakinah, perencanaan dalam membangun kehidupan berkeluarga, penyesuaian diri dalam kehidupan pernikahan, manajemen konflik dalam rumah tangga, pola asuh anak, manajemen keuangan. 4) psikologi pasangan yang didalamnya terdapat materi (kriteria memilih pasangan, *toxic relationship*, teori psikologi Cinta Strenberg, tips akrab dengan mertua, perbedaan gaya komunikasi antara pria dan wanita. Berikut tampilan awal *icon submenu* materi dan halaman materi terdapat pada gambar 4.8 dan gambar 4.9 dibawah ini.



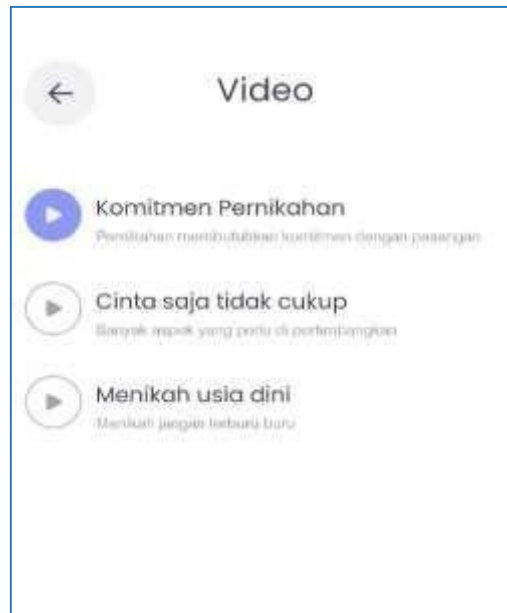
Gambar 4.8 desain *icon submenu* materi
grafis

Gambar 4.9 desain awal *background*
halaman materi

6) Halaman Video

Halaman video adalah halaman yang didalamnya berisi video-video motivasi pernikahan. Agar pengguna termotivasi untuk memahami ilmu-ilmu pernikahan dan mampu membuat perencanaan yang lebih matang sebelum

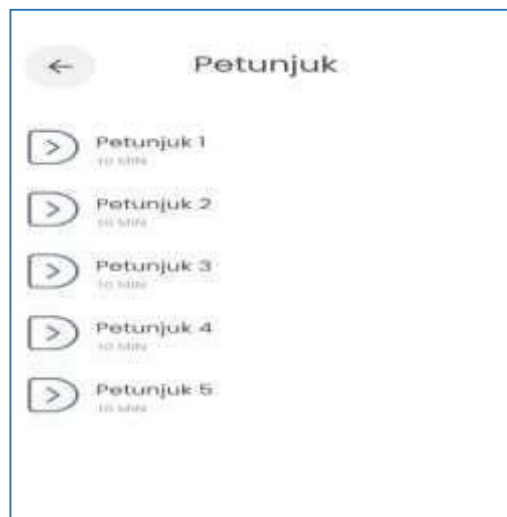
menjalankan ibadah terpanjang dalam sebuah pernikahan. Adapun tampilan halaman video terlihat pada gambar 4.10.



Gambar 4.10 Tampilan desain halaman video

7) Halaman Petunjuk

Halaman petunjuk adalah halaman berisi keterangan dan petunjuk penggunaan media secara sistematis. Berikut ini tampilan halaman petunjuk pada gambar 4.11.



Gambar 4.11. Desain awal halaman petunjuk

8) Halaman Chat

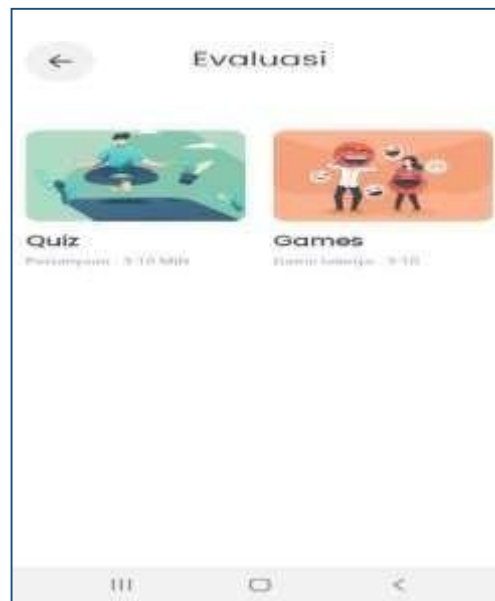
Halaman chat merupakan halaman yang berfungsi sebagai akses pengguna untuk berkomunikasi dengan admin melalui forum halaman chat. Tampilan halaman chat dapat terlihat pada gambar 4.12



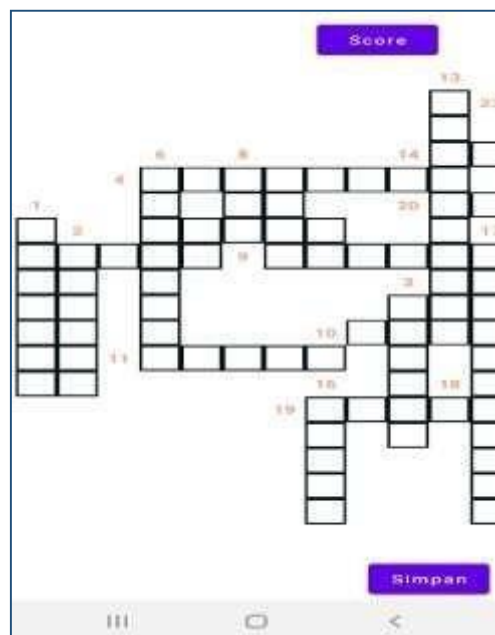
Gambar 4.12 Desain awal tampilan halaman chat

9) Halaman Evaluasi

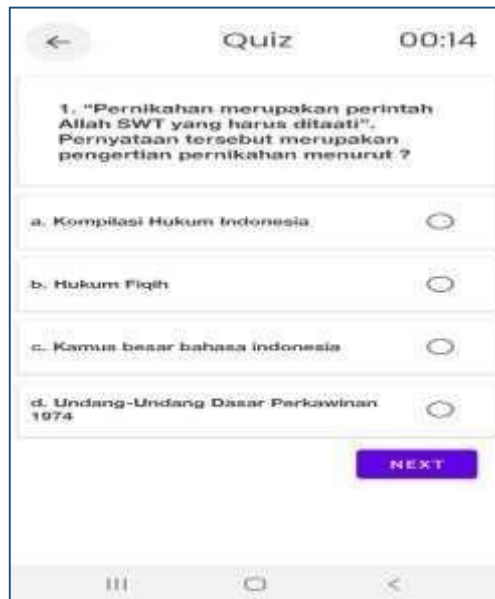
Halaman evaluasi adalah halaman yang berisi quiz dan games untuk melatih dan mengetahui tingkat pemahaman pengguna terhadap materi-materi bimbingan pranikah. Tampilan halaman quiz dan games ditunjukkan pada gambar berikut ini



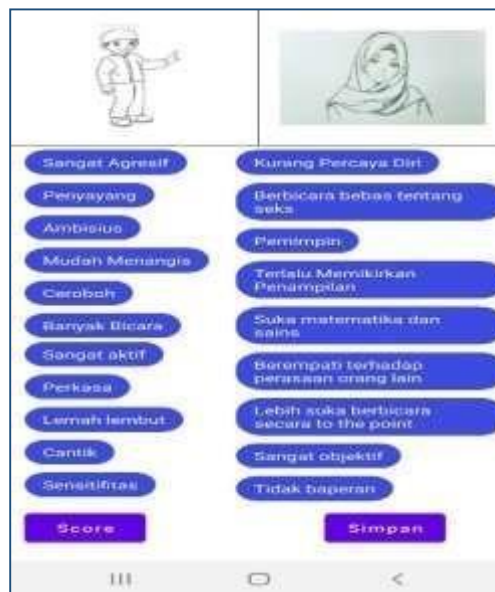
Gambar 4.13 Tampilan halaman sampul evaluasi



Gambar 4.14 Tampilan halaman "Quiz"



Gambar 4.15 Tampilan halaman games "Crossword"



Gambar 4. 16 Tampilan halaman games "Jodohkan"

3. Tingkat validitas dan kepraktisan media interaktif bimbingan pranikah *The Botting* berbasis android sebagai media informasi bagi mahasiswa

a. Hasil Validasi Produk

Aplikasi layanan bimbingan pranikah berbasis android yang sudah dikembangkan selanjutnya di validasi oleh dosen ahli untuk memperoleh kritik dan saran dari validator dengan tujuan untuk mengetahui apakah media bimbingan pranikah berbasis android yang dikembangkan layak atau tidak untuk digunakan di lingkungan kampus. Tahap Validasi ini dilakukan oleh tiga validator, yaitu ahli materi, ahli media, dan uji praktisi penyuluh pernikahan di KUA

Pada penelitian pengembangan media bimbingan pranikah ini. Validasi ahli dilakukan oleh satu ahli materi dalam bimbingan dan konseling yakni oleh Bapak Akhmad Harum, S.Pd. M.Pd., merupakan dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Makassar. Selanjutnya untuk ahli media pembelajaran yakni Ibu Dr. Nurhikmah H, S.Pd., M.Si., merupakan dosen Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Makassar. Dan untuk uji praktisi dilakukan oleh Bapak Muhammad Aqib, S. Ag, merupakan penyuluh pernikahan di KUA Kecamatan Rappocini Makassar . Adapun hasil validasi yang dilakukan oleh masing-masing ahli yaitu sebagai berikut:

1) Validasi Ahli Materi

Validasi materi media aplikasi bimbingan pranikah mencakup aspek isi atau materi. Validasi materi bertujuan untuk mengetahui relevansi materi yang disajikan dalam media bimbingan pranikah berbasis android dengan kebutuhan

mahasiswa (calon pengguna). Berdasarkan hasil validasi materi, data kuantitatif diperoleh persentase kelayakan sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum Y} \times 100\%$$

$$P = \frac{31}{40} \times 100\%$$

$$= 77.5\%$$

Tabel 4.2 Hasil Validasi Ahli Materi

No	Indikator	Skor	Persentase	Tingkat Kevalidan	Ket
1.	Relevansi materi dengan Standar Kompetensi Kemandirian Peserta Didik (SKKPD) di tingkat perguruan tinggi	4	100%	Sangat valid	Tidak revisi
2.	Materi yang disajikan sistematis	3	75%	Valid	Revisi
3.	Materi sesuai dengan tingkat kebutuhan mahasiswa	3	75%	Valid	Tidak revisi
4.	Materi sesuai dengan yang dirumuskan	3	75%	Valid	Revisi
5.	Kemenaarikan penyajian materi	3	75%	Valid	Revisi
6.	Cakupan materi berkaitan dengan sub tema yang dibahas	3	75%	Valid	Tidak revisi
7.	Materi jelas dan spesifik	3	75%	Valid	Tidak revisi
8.	Gambar yang digunakan sesuai dengan materi	3	75%	Valid	Revisi
9.	Kejelasan uraian materi layanan informasi bimbingan pranikah	3	75%	Valid	Tidak revisi
10	Keseuaian antara materi yang disajikan dengan bentuk evaluasi (kuiz dan games) yang ditampilkan	3	75%	Valid	Tidak revisi
Total jumlah skor				31	

Rata-rata	3.1
Persentase	77.5%
Kriteria	Valid

Sumber: Angket Akseptabilitas di lampiran

Sedangkan, data kualitatif diperoleh berdasarkan saran dan kritik dari ahli materi, sebagai berikut:

- a) Pemilihan gambar animasi menu loading, *backgroundgrafis* disesuaikan dengan adat pernikahan bugis.
- b) Buat pedoman petunjuk dalam bentuk video dan *hardcopy*
- c) Tambahkan lembar kerja sebagai bentuk perencanaan pernikahan. Untuk menjawab tujuan khusus yang kedua dari adanya media interaktif bimbingan pranikah.

2) Validasi Media

Validasi media interaktif bimbingan pranikah mencakup aspek tampilan icon, tampilan *backgroundgrafis* materi, sajian video animasi, dan kemudahan akses media. Validasi media bertujuan untuk mengetahui keefektifan dan efisiensi media interaktif bimbingan pranikah. Berdasarkan hasil validasi materi, data kuantitatif diperoleh persentase kelayakan sebagai berikut.

$$P = \frac{\sum X}{\sum Y} \times 100\%$$

$$P = \frac{40}{48} \times 100\%$$

$$= 83,3\%$$

Tabel 4.3 Hasil Validasi Ahli Media

No.	Indikator	Skor	Persentase	Tingkat Kevalidan	Ket
1.	Teks dapat terbaca dengan baik	3	75%	Valid	Tidak revisi
2.	Pemilihan <i>grafis background</i>	3	75%	Valid	Revisi
3.	Ukuran teks dan jenis huruf	3	75%	Valid	Revisi
4.	Warna dan grafis	4	100%	Sangat valid	Tidak revisi
5.	Gambar pendukung	2	50%	Tidak valid	Revisi
6.	Sajian Animasi	3	75%	Valid	Revisi
7.	Sajian Video	4	100%	Valid	Revisi
8.	Suara terdengar dengan jelas	3	75%	valid	Tidak Revisi
9.	Sajian games dan kuiz	4	100%	Sangat valid	Tidak revisi
10	Kejelasan uraian materi	3	75%	valid	Tidak revisi
11	Kejelasan petunjuk	4	100%	Sangat valid	Tidak Revisi
12	Kemudahan penggunaan media	4	100%	Sangat valid	Tidak revisi
Total jumlah skor				40	
Rata-rata				3.3	
Persentase				83.3%	
Kriteria				Sangat Valid	

Sumber: Angket Akseptabilitas di lampiran

Sedangkan, data kualitatif diperoleh berdasarkan saran dan kritik dari ahli materi, sebagai berikut:

- a) Tulisan dibagian pendahuluan terlalu kecil, usahakan bisa fleksibel (diperbesar/diperkecil)
 - b) *Background* materi monoton
 - c) Gambar pendukung sangat kurang dan monoton
- 3) Uji Praktisi

Rancangan awal media interaktif bimbingan pranikah berbasis android yang telah dikembangkan kemudia dinilai oleh ahli uji prkatisi. Data yang diperoleh dari penilaian uji praktisi meliputi uji kegunaan (*Utility*), uji kelayakan (*Feasibility*) dan uji ketepatan (*Accuracy*). Penilaian hasil uji praktisi diperoleh persentase menggunakan rumus berikut ini.

- i. Uji Kegunaan (*Utility*)

$$P = \frac{\sum X}{\sum Y} \times 100\%$$

$$P = \frac{19}{20} \times 100\%$$

$$P = 95\%$$

Sumber: Angket Aseptabilitas di lampiran

Berdasarkan hasil perolehan skor diatas dapat diketahui bahwa uji kegunaan (*Utility*) media interaktif bimbingan pranikah sebagai media informasi bagi mahasiswa sebesar 95% yang sangan diinterpretasikan sangat valid atau dengan kata lain sangat berguna bagi mahasiwa

- ii. Uji Kelayakan (*Feasibility*)

$$P = \frac{\sum X}{\sum Y} \times 100\%$$

$$P = \frac{32}{36} \times 100\%$$

$$P = 89\%$$

Sumber: Angket Akseptabilitas di lampiran

Berdasarkan hasil perolehan skor diatas dapat diketahui bahwa uji kelayakan (*Feasibility*) media interaktif bimbingan pranikah sebagai media informasi bagi mahasiswa sebesar 89% yang sangat diinterpretasikan sangat valid atau dengan kata lain sangat layak digunakan dikalangan mahasiswa.

iii. Uji Ketepatan (*Accuracy*)

$$P = \frac{\sum X}{\sum Y} \times 100\%$$

$$P = \frac{20}{19} \times 100\%$$

$$P = 95\%$$

Sumber: Angket Akseptabilitas di lampiran

Berdasarkan hasil perolehan skor diatas dapat diketahui bahwa uji ketepatan (*Accuracy*) media interaktif bimbingan pranikah sebagai media informasi bagi mahasiswa sebesar 83% yang sangat diinterpretasikan sangat valid atau dengan kata lain sangat tepat untuk diberikan kepada mahasiswa.





Tabel 4.4 Hasil Persentase Validasi Uji Praktisi yang dilakukan oleh Penyuluh Pernikahan di KUA, Kecamatan Rappocini Makassar

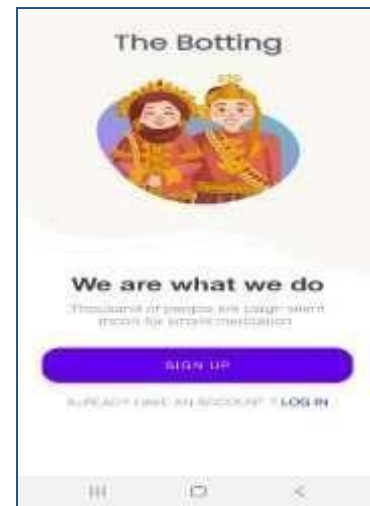
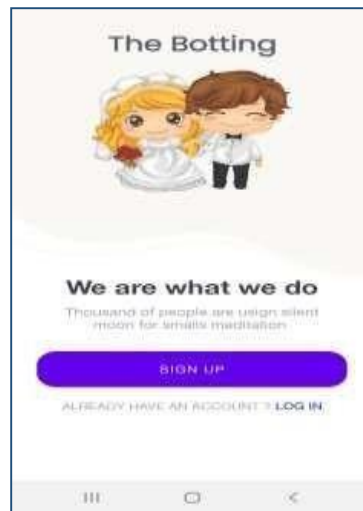
Aspek Uji Praktisi	Skor Maksimal	Skor Perolehan	Persentase (%)
Kegunaan	20	19	95%
Kelayakan	36	32	89%
Ketepatan	20	19	95%
Total Jumlah Skor		70	
Rata-Rata		3.3	
Persentase		87%	
Kriteria		Sangat Valid	

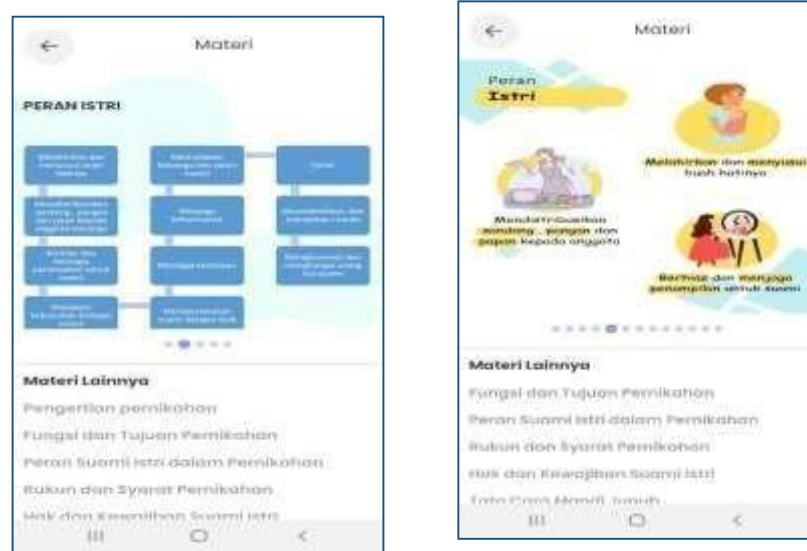
b. Revisi awal produk

Pada tahap ini dilakukan revisi awal produk yang dikembangkan berdasarkan data hasil validasi ahli materi dan ahli media. Berdasarkan kesimpulan hasil validasi diperoleh data bahwa aplikasi bimbingan pranikah ini dikategorikan sudah layak untuk uji lapangan dengan revisi kecil. Akan tetapi, ada beberapa saran dan masukan dari masing-masing validator yang kemudian dijadikan acuan dalam melakukan revisi awal produk oleh peneliti dengan maksud untuk menghasilkan sebuah produk yang lebih berkualitas. Adapun hasil revisi perbaikan, diantaranya: tampilan logo media, menu loading, menu *login*, *background grafis* materi dan penambahan menu baru „*wedding plan*’ yang berupa lembar kerja sebagai gamabaran perencanaan dan persiapan individu sebelum memasuki kehidupan pernikahan. Berikut ini tampilan media interaktif bimbingan pranikah *the botting* sebelum dan sesudah perbaikan.

Tabel 4.5 Perbandingan tampilan media sebelum dan sesudah revisi

Aspek perbaikan media	Sebelum revisi	Setelah revisi
<p><i>Icon</i></p> <p>Aplikasi</p>	 <p data-bbox="603 981 871 1037">The Botting</p>	 <p data-bbox="995 981 1289 1048">The Botting</p>
<p>Menu</p> <p>Loading</p>	 <p data-bbox="533 1592 879 1659">Edukasi mengenai pernikahan, mengembangkan potensi pernikahan, solusi cerdas untuk yang ingin menikah di usia muda</p> <p data-bbox="692 1671 735 1688">26%</p>	 <p data-bbox="999 1592 1286 1659">Edukasi mengenai pernikahan, mengembangkan potensi pernikahan, solusi cerdas untuk yang ingin menikah di usia muda</p> <p data-bbox="1139 1671 1174 1688">3%</p>

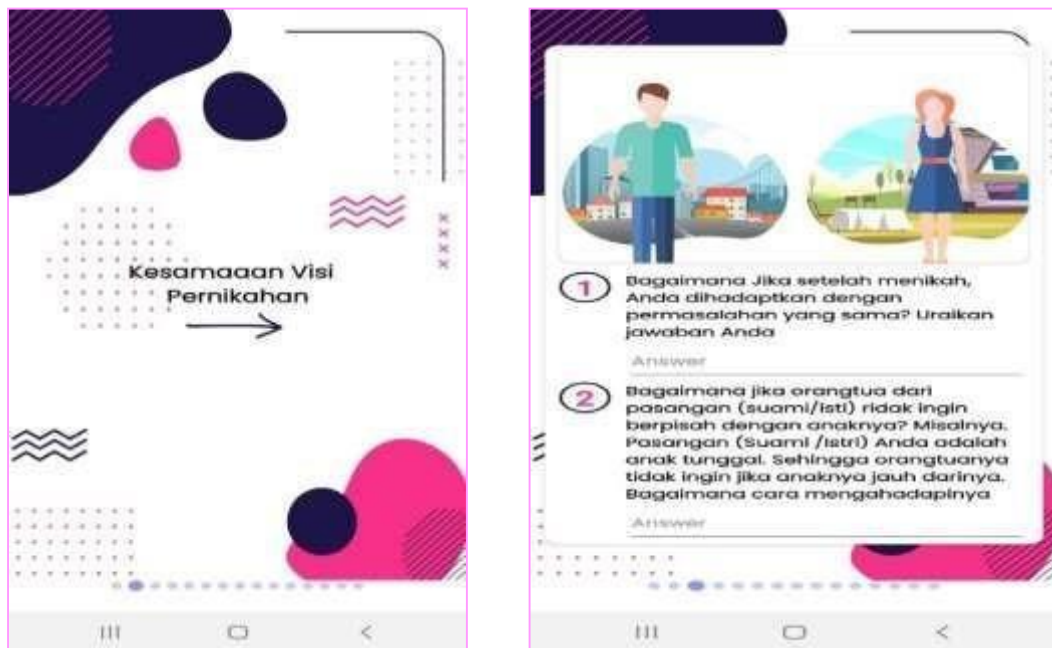
Menu**Login****Tampilan****background****grafis****materi**



Selain melakukan revisi tampilan media, peneliti juga melakukan penambahan fitur baru, yakni menu „*Wedding Planning*“. Menu *wedding plan* merupakan halaman yang memuat lembar kerja yang dapat diisi oleh pengguna dalam membuat sebuah perencanaan sebagai bentuk kesiapan menikah. Kesiapan menikah merupakan tahapan yang perlu diperhatikan sebagai upaya membangun pernikahan yang harmonis. Berikut ini tampilan halaman menu „*Wedding Planning*“.



Gambar 4.17 Halaman sampul menu *Wedding Plan*



Gambar 4.18 Tampilan *backgroundgrafis* lembar kerja *wedding plan*

c. Uji Coba Kelompok Kecil

Tabel 4.6 Data Hasil Uji Coba Kelompok Kecil

No.	Pernyataan	Penilaian		Persentase (%)
		Ya	Tidak	
1	Kemenarikannya desain media bimbingan pranikah	20	0	100%
2	Penggunaan media bimbingan pranikah berbasis android sangat mudah	20	0	100%
3	Video motivasi pada media mendukung anda untuk lebih memahami materi bimbingan pranikah	19	1	95%
4	Animasi dalam media bimbingan pranikah membantu anda untuk memahami materi layanan bimbingan pranikah	19	0	95%
5	Materi yang disajikan dalam media bimbingan pranikah sesuai dengan kebutuhan anda	20	0	100%
6	Penyampaian materi dalam media bimbingan pranikah berkaitan dengan kehidupan sehari-hari	19	1	95%
7	Materi yang disajikan dalam media bimbingan pranikah berbasis android ini mudah dipahami	20	0	100%
8	Media bimbingan pranikah berbasis android ini memuat kuiz dan games yang dapat menguji pemahaman anda tentang materi bimbingan pranikah.	20	0	100%

9	Penyajian materi dalam media ini membantu anda untuk menjawab soal-soal	20	0	100%
10	Bentuk, model dan ukuran huruf yang digunakan sederhana dan mudah dibaca.	20	0	100%
Persentase			99%	
Kriteria			Sangat Baik	

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan melalui wawancara dan pembagian angket kepada mahasiswa tingkat akhir Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan ditemukan bahwa sebagian besar mahasiswa tingkat akhir yang berada pada fase dewasa awal mulai menuntut dirinya untuk mempersiapkan diri memasuki jenjang kehidupan pernikahan sehingga mereka membutuhkan wadah yang menyediakan layanan informasi bimbingan pranikah bagi mahasiswa. Dan merujuk kembali pada pembahasan sebelumnya dilatarbelakang bahwa layanan media bimbingan pranikah telah banyak dikembangkan diantaranya; Pengembangan modul bimbingan pranikah bagi siswa SMA (Fathul, 2014), pengembangan media blog bimbingan pranikah bagi siswa kelas X SMA (Subono dan Denok, 2016) dan pengembangan buku paket bimbingan pranikah bagi mahasiswa (Andriani, 2016).

Pertanyaan diatas dikuat oleh Sembiring (2013) yang mengutarakan bahwa persiapan pernikahan merupakan tugas perkembangan yang paling penting dan harus diselesaikan dengan baik meskipun dirasakan sangat berat bagi

mahasiswa. Dan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aziz, Budiwati, Pallah & P. Pandoe (2021) bahwa mahasiswa yang memiliki pemahaman mengenai konsep pernikahan berpengaruh terhadap kesiapan mahasiswa untuk menikah. Ditambahkan pula, pentingnya menanamkan pemahaman pernikahan pada mahasiswa dapat berdampak pada masa depan mahasiswa tersebut, mengingat generasi muda adalah generasi penerus bangsa.

Menurut Kenedi (2013), tingkat pendidikan dan pengetahuan yang rendah dapat mempengaruhi pola pikir yang terbatas dan akan berdampak pada perilaku mahasiswa. Sehingga kurangnya pemahaman tentang ilmu pernikahan akan berdampak pada kecenderungan pernikahan mahasiswa di usia dewasa awal yang dapat memunculkan distress dan berakhir pada perpisahan, dimana yang menjadi penyebab utamanya adalah sedikitnya pengalaman, pengetahuan dan faktor-faktor kurangnya kesiapan dalam memasuki kehidupan pernikahan.

Walgito (2017) menambahkan bahwa beberapa hal yang melatabelakangi diperlukannya layanan bimbingan dan konseling pranikah bagi individu diantaranya masalah perbedaan individual, masalah kebutuhan individu, masalah perkembangan individu dan masalah latarbelakang sosial. Dengan demikian, sejatinya individu yang memiliki kesiapan menikah harus memiliki bekal secara fisik maupun psikis, terlebih ilmu pengetahuan yang mendalam agar terciptanya keluarga *sakinah, mawaddah dan warrahmah*.

Namun, hasil observasi yang dilakukan peneliti diketahui bahwa penyediaan layanan yang dapat menunjang kebutuhan mahasiswa akan informasi bimbingan pranikah belum tersedia. Keterbatasan layanan bimbingan pranikah

dikalangan mahasiswa mendorong peneliti untuk berinovasi menciptakan sebuah media aplikasi layanan bimbingan pranikah yang interaktif. Nursalim(2013) menuturkan bahwa media yang interaktif memiliki karakteristik. *pertama*, adanya interaksi individu/pengguna dengan sebuah program. Misalnya; pada media bimbingan pranikah yang dikembangkan ini terdapat angket parameter *toxic relationship*, dimana pengguna diminta untuk mengisi angket tersebut. Melalui interaksi ini pengguna dapat mengetahui dan memahami bahwa apakah hubungan dengan pasangannya memiliki simptom yang mengarah pada hubungan toxic dan bagaimana cara mencegah atau mengatasinya. *kedua*, interaksi individu/pengguna media secara teratur. Misalnya; dalam media ini terdapat fitur games dan kuiz, dimana terjadi dinteraksi yang teratur saat pengguna menjawab soal pada kuiz dengan batas waktu yang tersedia sehingga terjadi proses dinamika berfikir dengan tujuan untuk mengevaluasi pemahaman pengguna mengenai informasi bimbingan pranikah yang disajikan dalam media.

Media layanan bimbingan panikah yang dikembangkan memiliki beberapa fitur meliputi: pendahuluan, materi, video motivasi, *games*, *quiz* dan lembar kerja. Pengembangan media ini didasarkan pada *platform software android* yang dapat diakses menggunakan perangkat *mobile phone* dengan tujuan untuk memberikan kemudahan akses bagi pengguna. Kurniawan (2017) mengartikan aplikasi yang dikembangkan secara *mobile* mampu menyentuh serta melibatkan pikiran dan akvitas belajar pengguna dimana saja dan kapan saja. Sehingga pengembangan media bimbingan pranikah berbasis *android* ini mampu memberikan informasi yang berkesinambungan kepada pengguna.

Pemilihan sub materi yang tertuang dalam media bimbingan pranikah ini berangkat dari hasil analisis angket materi layanan bimbingan pranikah yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Adapun beberapa kajian literature yang digunakan untuk menyajikan konsep materi bimbingan pranikah. *Pertama*, sub materi bimbingan pranikah dengan kategori tinggi dari hasil analisis angket yang diisi oleh mahasiswa, diantaranya: (1) konsep dasar bimbingan pranikah, pengertian pernikahan dalam buku *Bimbingan dan Konseling* karangan Bimo Walgito, (2017). (2) fungsi dan tujuan pernikahan, peran suami istri, hak dan kewajiban suami istri, tata cara mandi junub, manajemen keuangan (dalam buku *Saku Untuk Calon Pengantin* karangan Edi Muin, 2014). (3) Menuju keluarga sakinah, perencanaan dalam membangun kehidupan berkeluarga, penyesuaian diri dalam kehidupan pernikahan (dalam buku *Psikologi Pernikahan* karangan Muhammad Iqbal, 2020). (3) Kriteria memilih pasangan, teori psikologi cinta Strenberg (dalam buku *Psikologi Pasangan* karangan Muhammad Iqbal, 2020).

(4) Perbedaan gaya komunikasi (dalam buku *Men are from Mars, Women are from Venus* karangan John Gray, 2019). *Kedua*, submateri yang paling banyak direkomendasikan langsung oleh mahasiswa yaitu materi (1) pola asuh anak, dan *toxic relationship* (dalam buku *Psikologi Keluarga* karangan Sri Lestari, 2018).

Toxic relationship menjadi istilah yang sering digunakan generasi muda saat ini, secara umum, hubungan yang terdiri dari dua orang ini bisa terjadi antara keluarga, pertemanan, hingga hubungan percintaan. Namun yang paling sering menjadi topik perbincangan dan terjadi dilingkungan masyarakat yakni dilingkungan mahasiswa dimana biasanya hubungan yang terjadi ini ditandai

dengan suasana ketidakamanan, egois, sikap mendominasi dan kendali. Sehingga tidak sedikit mahasiswa berujung pada kasus bunuh diri sebagai akibat dari hubungan yang *toxic* (Natalie C, 2021). Oleh karena itu peneliti menyediakan fitur parameter *toxic* sebagai langkah awal untuk mengetahui apakah hubungan diantara dua individu memiliki gejala yang mengarah pada hubungan *toxic*.

Selain itu, media bimbingan pranikah ini memiliki *games* dan *quiz* sebagai bentuk evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman individu terhadap materi bimbingan pranikah yang disajikan dalam media. Pemberian *quiz* merupakan metode untuk melatih pengguna merefleksikan materi yang diperoleh, dan juga untuk mengukur pemahaman individu terhadap materi. Fungsi pemberian *quiz* digunakan untuk mengukur sejauh mana peserta didik menguasai materi secara menyeluruh dan sebagai penguatan bagi individu, dengan melihat skor akan memotivasi individu untuk terus belajar (Afrililian dan Budiyo, 2021).

Media layanan bimbingan pranikah yang dikembangkan ini memiliki tujuan memberikan pemahaman kepada pengguna mengenai konsep kehidupan pernikahan yang tersaji dalam aplikasi ini pada bagian fitur „materi“ dan membantu pengguna membuat perencanaan kehidupan pernikahan sesuai harapan individu melalui lembar kerja „*wedding plan*“ yang dapat diisi oleh setiap pengguna aplikasi. Sebuah ikatan perkawinan dilakukan untuk mewujudkan kehidupan rumah tangga yang *sakinah, mawaddah dan warrahmah*. Namun, menurut Hamzah (2018) tujuan ini tidak akan tercapai jika kedua belah pihak tidak mengetahui peran dalam melaksanakan kewajiban dan menerima hak masing-masing. Untuk dapat melaksanakan peran masing-masing, maka

pernikahan perlu direncanakan lebih matang. Dijelaskan pula oleh Hamzah (2018) bahwa perencanaan pernikahan adalah untuk menyiapkan diri agar perjalanan kehidupan pernikahan dapat berlangsung dengan baik, karena pernikahan tidak berjalan satu atau dua hari, tetapi sepanjang hidup dari kedua belah pihak.

Setelah melakukan pengembangan produk, kemudian dilanjutkan pada Hasil validasi ahli menunjukkan media aplikasi bimbingan pranikah *The Botting* sudah cukup layak untuk diuji cobakan dengan beberapa masukan dari validator. Hasil validasi ahli kemudian menjadi dasar untuk melakukan revisi produk pada tahap I. Hasil produk yang telah direvisi awal, kemudian akan digunakan ditahap uji praktisi dan uji coba kelompok kecil. Pada tahap uji praktisi melibatkan penyuluh pernikahan di KUA dan uji coba kelompok kecil melibatkan 20 orang mahasiswa dari Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Universitas Negeri Makassar yang masing-masing melibatkan 10 mahasiswa BK angkatan 2017 dan 10 angkatan 2018. Hasil dari uji praktisi dan uji coba kelompok kecil ini menunjukkan bahwa aplikasi bimbingan pranikah dari segi tampilan dan isi materi sudah menarik, media mudah diakses, adanya video motivasi yang mendukung, penyajian video motivasi yang menarik dan tidak monoton, materi yang disajikan sistematis sesuai dengan kebutuhan individu dan mudah dipahami. Nurseto (2011) menggambarkan bahwa untuk mengembangkan sebuah media pembelajaran perlu diperhatikan prinsip VISUALS, yaitu *Visible*: mudah dilihat, *Interesting*: menarik, *Simple*: sederhana, *Useful*: isinya berguna/bermanfaat, *Accurate*: Benar (dapat dipertanggungjawabkan), *legitimate*: masuk akal, *Stuctured*: tersusun dengan baik.

Selanjutnya hasil uji coba kelompok kecil yang kemudian dijadikan bahan untuk melakukan revisi II. Akan tetapi, Hasil uji coba kelompok kecil menunjukkan bahwa media interaktif bimbingan pranikah sudah sangat valid untuk penggunaan secara luas atau uji lapangan. Sehingga hasil uji coba kelompok kecil menjadi produk akhir dari pengembangan aplikasi bimbingan pranikah sebagai media informasi bagi mahasiswa.

Pengembangan aplikasi bimbingan pranikah bagi mahasiswa juga pernah dilakukan oleh Auliyanti dan Tamsil (2016) mengenai pengembangan aplikasi bimbingan pranikah berbasis dekstop pada mahasiswa teknologi pendidikan diperoleh penilaian akseptabilitas dari uji ahli BK, uji ahli media, dan calon pengguna dengan hasil sangat valid dan layak untuk digunakan. Maka aplikasi bimbingan pranikah yang dikembangkan telah memenuhi kriteria akseptabilitas sehingga aplikasi bimbingan pranikah sangat baik dan tidak perlu lagi direvisi. Produk yang dikembangkan dengan berbasis dekstop merupakan aplikasi yang dapat diakses tanpa harus menggunakan jaringan internet akan tetapi aplikasi ini harus diakses menggunakan *netbook* atau *laptop*. Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Auliyanti dan Tamsil (2019) dengan penelitian yang dikembangkan oleh peneliti. Persamaannya yaitu mengembangkan sebuah media bimbingan pranikah bagi mahasiswa. Sedangkan perbedaannya, *pertama*, aplikasi bimbingan pranikah berbasis dekstop hanya dapat diakses menggunakan *netbook* atau *laptop* sehingga merepotkan untuk dibawa kemana-mana, sedangkan media interaktif bimbingan pranikah dapat diakses melalui *smartphone* yang berplatform *android* sehingga memberi kemudahan bagi

pengguna untuk dapat dibawa kemana-mana. *Kedua*, bagian isi pada materi bimbingan pranikah yang berbasis dekstop belum dilengkapi dengan angket paramater *toxic relationship* dan lembar kerja perencanaan /kesiapan menikah bagi individu/calon pengguna serta Halaman *Chat* agar pengguna dapat berkonsultasi dengan admin sehingga terjalin *feedback* antara admin media/ peneliti dengan calon pengguna media ini. *Ketiga*, pengembangan media bimbingan pranikah berbasis dekstop dapat diakses secara *offline* sedangkan media interaktif bimbingan pranikah berbasis android hanya dapat diakses secara online.

Setelah melakukan penelitian, terdapat batasan penelitian yang dialami peneliti selama proses penelitian pengembangan media interaktif bimbingan pranikah *the botting* sebagai media informasi bagi mahasiswa yaitu uji coba kelompok kecil hanya melibatkan 20 orang mahasiswa. Jumlah yang terbatas dikarenakan mahasiswa BK angkatan 2018 sedang menjalankan Kuliah Kerja Nyata dan Angkatan 2017 yang saat ini tidak lagi mengikuti perkuliahan dikampus sehingga peneliti mengalami kendala dalam uji coba ketika harus dilakukan secara langsung kepada responden. Oleh karena itu peneliti melakukan uji coba secara online melalui *via whatsapp* dengan membagikan *link* dan angket uji coba kelompok kecil yang telah dibuat melalui *google form*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap pengembangan media interaktif bimbingan pranikah berbasis *android* sebagai media informasi bagi mahasiswa, maka dapat disimpulkan

1. Gambaran kebutuhan layanan bimbingan pranikah bagi mahasiswa yang diperoleh dari hasil studi pustaka, analisis angket, wawancara menunjukkan bahwa kurangnya informasi tentang pernikahan dikalangan remaja, individu/mahasiswa kurang memiliki perencanaan pernikahan, bimbingan pranikah hanya diberikan kepada calon pengantin, belum adanya layanan bimbingan pranikah yang dapat diakses oleh mahasiswa ditingkat universitas.
2. Prototipe media interaktif bimbingan pranikah berbasis *android* terdiri dari tujuh fitur pada menu utama, yakni: Pendahuluan, materi, petunjuk, video, evaluasi, *wedding plan*, dan forum chat. Masing-masing fitur memiliki fungsi yang berbeda dan dirancang dengan menggunakan beberapa aplikasi desain serta secara langsung peneliti bekerja sama dengan programmer aplikasi dalam perancangan dan pengembangan produk ini.
3. Tingkat validitas dan kepraktisan media interaktif bimbingan pranikah berbasis *android* sebagai media informasi bagi mahasiswa sudah valid untuk digunakan oleh mahasiswa dikalangan kampus sesuai dengan hasil dari penilaian tiga orang ahli yaitu ahli materi, ahli media, dan uji praktisi oleh

penyuluh pernikahan di KUA kecamatan Rappocini kota Makassar Akan tetapi masih perlu dilakukan perbaikan produk untuk menghasilkan produk yang lebih berkualitas untuk nantinya bisa diimplementasikan secara luas dilapangan. Hasil respon peserta didik terhadap media aplikasi bimbingan pranikah berbasis *android* sebagai media informasi bagi mahasiswa adalah sangat baik. Hal ini berarti tidak perlu media produk yang dibuat peneliti sudah dapat dilakukan pengaplikasian produk secara luas dilapangan.

B. Saran

Penelitian pengembangan yang dilakukan telah menghasilkan suatu produk berupa media interaktif bimbingan pranikah *the botting* bagi mahasiswa Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar. Akan tetapi pada produk ini masih terdapat beberapa komponen yang perlu perubahan dan perbaikan. Oleh karena itu, maka diberikan saran yang berkaitan dengan hasil media yang telah dikembangkan.

1. Saran pemanfaatan bagi mahasiswa

Setelah melakukan uji coba lapangan, diharapkan mahasiswa dapat memanfaatkan media bimbingan pranikah ini yakni dengan menyebarkan media ini kepada mahasiswa lain, memahami materi konsep pernikahan serta membuat perencanaan persiapan kehidupan pernikahan dalam lembar kerja yang telah tersedia didalam media.

2. Saran Pengembangan

Dalam pengembangan media selanjutnya, perlu lebih memperhatikan kualitas desain baik *background grafis*, warna, ukuran font, tampilan gambar pendukung agar penyajian materi lebih menarik minat pengguna. Tata pemilihan kosa kata lebih diperhatikan agar bahasa yang digunakan sesuai dengan EYD dan norma-norma yang ditentukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrililian, T & Budiyo. 2021. Pengaruh media online quiz (Quizizz) dan Non-Quiz terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika selama pembelajaran daring kelas 2 SD Muhammadiyah Surabaya. *Jurnal PGSD*. Vol 9 (8): 3083-3092.
- Alpaslan, N. 1997. *Methods And Means For A Meaningful Marriage*. Pretoria: Kagiso Publishers.
- Amirullah, G & Susilo. 2020. Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pada Konsep Monera Berbasis Smartphone Android. Vol 2 (1): 38-47.
- Andriani . 2016. Pengembangan Buku Paket bimbingan pranikah untuk mahasiswa bimbingan dan konseling. *Journal BK UNESA*. Vol 6 (2):1-8.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian*. Cetakan ke- 15. Jakarta: Rhineka Cipta.
- , 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi*. Jakarta: Rhineka Cipta
- Ariyanto, V. 2016. Pengaruh Pembelajaran Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa. *Skripsi*. Bandung: Universitas Pasundan
- Atabik, A. 2013. Kosenling Keluarga Islami (Solusi Problematika Kehidupan Berkeluarga). *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*. Vol 4 (1): 165-183.
- Auliyanti & Tamsil. 2016. Aplikasi Pengembangan Bimbingan Pranikah Berbasis Dekstop pada Mahasiswa Teknologi Pendidikan. *Jurnal BK UNESA*. Vol 6 (2):7-19.
- Aziz, dkk. 2021. Pengaruh Pemahaman Konsep Pernikahan terhadap Persiapan Menikah Di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Pasopati*. Vol 3(2):73-79.
- Azmi, U. 2017. Efektivitas Bimbingan Pranikah bagi Calon Pengantin dalam Mencegah Perceraian Di Kecamatan Kadia Kota Kendari. *Skripsi*. Kendari: Institut Agama m Negeri Kendari.

- Benjamin, V. (2008). Toward A Premarital Counselling Model. *Submitted In Fulfilment Of The Requirements For The Degree Master Of Arts*. Durban. University Of Kwazulu-Natal.
- Borg, W R & Gall, M D. 2005. *Educational Research:an introduction Technology,media,and methods*. New York: McGraw-Hill.
- Chaerani, N. 2011. Program Bimbingan dan Konseling untuk Meningkatkan Kesiapan Diri Mahasiswa dalam Menghadapi Pernikahan dan Hidup Berkeluarga: Penelitian Tindakan dengan Strategi Bimbingan Kelompok Terhadap Mahasiswa di Universitas Islam Sunang Gunung Djati Bandung. *Tesis*. Bandung. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Effendi, Z & Murinto. 2014. Aplikasi Multimedia Sebagai Media Informasi Pada Pengenalan Monumen Yogya Kembali. *Jurnal Sarjana Teknik Informatika*. Vol 2 (1): 342-355, issn:2338-5197.
- Faisol, S A. 2019. Implementasi Kursus Sebagai Upaya PembentukanKeluarga Harmonis Perspektif Teori Struktural Fungsional. *Tesis*. Malang. Universitas Negeri Maulana Malik.
- Fathul,Y. 2014. Pengembangan modul bimbingan prnaikah bagi siswa SMA Arrohmah Putri Malang. *Skripsi*. Universitas Negeri Malang.
- Iqbal, M. 2020. *Psikologi Pernikahan*. Depok: Gema Insani.
- 2020. *Psikologi Pasangan*. Depok: Gema Insani.
- Irham. 2014. Pemanfaatan Facebook sebagai Media Informasi Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. *Skripsi*. Makassar. Universitas Islam negeri Alauddin Makassar.
- Irmayanti. 2019. Marginalisasi Janda Muda di Kecamatan Tamalate Kota Makassar.*Thesis*. Makassar. Pascasarjana Universitas Negeri Makassar.

- Geldard, K. 2011. *Konseling Keluarga: Membangun Relasi untuk Saling Memandirikan Antaranggota Keluarga*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gray, J. 2020. *Men are From Mars, Woman are From Venus*. Jakarta: Gramedia
- Hamzah. 2018. Perencanaan dalam Perkawinan dan Keluarga. *Al-wardah: Jurnal Kajian Perempuan, Gender dan Agama*. Vol 12 (2): 150-155.
- Hollinger, M. 2003. "Family Science." In *International Encyclopedia of Marriage and Family*, 2nd edition, ed. J. Ponzetti. New York: Macmillan Reference USA.
- Jalil, A. 2019. Implementasi Program Bimbingan Perkawinan Pranikah Bagi Calon Pengantin Di Kua Kecamatan Cilandak Kota Jakarta Selatan. *Jurnal Diklat Teknis Pendidikan dan Keagamaan*.
- Karim, H A. 2019. Manajemen Pengelolaan Bimbingan Pranikah dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah Mawadda Warrahmah. *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*. Vol 1 (2): 322-335.
- Kenedi, G. 2013. Model Konseling Pranikah Berorientasi Pengembangan Konsep Diri: Studi Kasus Tentang Persiapan Pernikahan Mahasiswa Etnis Minangkabau di Lain Imam. *Thesis*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Krisnatuti, D. 2010. *Persiapan dan Kesiapan Menikah Pada Mahasiswa*. Departemen Ilmu keluarga dan Konseumen : Institut Pertanian Bogor.
- Kurniawan, T & Evi W. 2017. Pengembangan Aplikasi Pengenalan Bimbingan dan Konseling Berbasis *Android* Sebagai Media Layanan Informasi Untuk Siswa SMP Negeri 3 Gresik. *Jurnal BK UNESA*. Vol 7(2): 1-10.
- Laela, F N. 2017. *Bimbingan Konseling Keluarga dan Remaja Edisi Revisi*. Surabaya: UINSA Press.

- Lakadjo, M A. 2020. Program Bimbingan Pranikah Bagi Mahasiswa Untuk Mengembangkan Kesiapan Membangun Kehidupan Berkeluarga. *Thesis*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Latipun. 2010. Psikologi Konseling. Malang: UMM Press.
- Lestari, S. 2018. *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai & Penanganan Konflik dalam Keluarga*. Prenadamedia Group: Jakarta.
- Mubarok, A. 2009. *Psikologi Keluarga: Dari Keluarga Sakinah Hingga Keluarga Bangsa*. Jakarta: Wahana Aksara Prima.
- Mutmainnah, A., Rizki, Y., & Sinta, Y. 2017. Penerapan Panduan Operasional Penyelenggaraan (POP) Bimbingan dan Konseling di Sekolah dalam Menyikapi Tantangan Profesi BK di Abad 21. *Seminar Nasional BK FIP-UPGRIS*. Hal: 186-191.
- Nadeak, S. 2017. Efektifitas Bimbingan Pra Nikah Di Kantor Urusan Agama Medan Petisah (Studi Kasus Keluarga Bapak Adessie Rony). *Skripsi*. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Natalie, C. 2021. Produksi Program Podcast Takis Bertema Krisis Seperempat Abad Episode "Toxic Relationship": Dikasarin, Dikatain, hingga Diselingkuhin" di Spotify IDN Times . Bachelor. *Thesis*. Universitas Multimedia Nusantara.
- Nofiyanti. 2018. Layanan Bimbingan Pra Nikah dalam Meningkatkan Kematangan Emosional Berkeluarga. *Prophetic*, Vol 1 (1): 119-132.
- Nurhayati, E. 2011. *Bimbingan Konseling dan Psikoterapi Inovatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nursalim, M. 2013. *Pengembangan Media Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Akademia

- Nurseto, T. 2011. Membuat Media Pembelajaran yang Menarik. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*. Vol 8 (1): 19-35.
- Pawit, M Yusup. 2010. *Komunikasi Intuksional:Teori & Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Prasetiawan, H. 2017. Media Layanan dalam Bimbingan Konseling. *The 5TH Urecol Proceeding*. ISBN: 978-979-3812-42-7. hal: 1529-1536.
- Prayitno, E Amti. 2013. *Dasar-Dasar Bimbingan & Konseling*. Jakarta:Rhineka Cipta.
- Putra, N. 2013. *Research and Development, Penelitian dan Pengembangan: Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Rahmaibu, F H. 2016. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Dengan Menggunakan *Adobe Flash* untuk meningkatkan hasil belajar PKn. *Skripsi*. Semarang. Universitas Negeri Semarang.
- Sari, F & Sunarti. 2013. Kesiapan Menikah pada Dewasa Muda dan Pengaruhnya Terhadap Usia Menikah. *Jurnal Keluarga dan Konseling*. Vol 6 (3):145-158.
- Sembiring, S. 2013. Program bimbingan kelompok dengan pendekatan bimbingan perkembangan untuk meningkatkan penyesuaian diri mahasiwa dalam persiapan pernikahan pada mahasiwa jenjang Strata I Jurusan Teknik Informatika di Institut Teknologi Harapan Bangsa. *Thesis*.Bandung. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Smaldino, S., dkk. 2012. *Intructional Technology and Media for Learning*. Terj. Arif Rahman, *Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar*. Jakarta: Kencana.
- Subono & Denok S. 2016. Pengembangan Media Blog Tentang Bimbingan Prankah Untuk Siswa Kelas X. *Jurnal BK UNESA*. Vol 6 (2):1-7.

- Sugandhi, M. 2009. *Konseling Pranikah Bagi Mahasiswa di Perguruan Tinggi Melalui Pendekatan Kelompok*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Cv. Alfabeta.
- , 2019. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R & D dan Penelitian Pendidikan*. Bandung. CV Alfabeta.
- Sunarty, K & Alimuddin M. 2016. *Konseling Perkawinan dan Keluarga*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Taufik. 2015. Bimbingan Kelompok Pra-Nikah Bagi Mencegah Perceraian di Kalangan Pasangan Muda. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. Vol 15(2): 62-77.
- Utami, D Asti. 2017. Bimbingan Pranikah untuk Mewujudkan Keluarga Sakinah di KUA Kecamatan Wonosari. *Skripsi*. Yogyakarta. Universitas Negeri Sunan Kalijaga.
- Walgito, B. 2019. *Bimbingan & Konseling Perkawinan Edisi Revisi*. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET.
- Wechtler, J & Lorna L. 2015. *An Introduction To Marriage And Family Therapy: Second Edition*. Routhledge:New York.
- Yurnalis. 2014. Sosialisasi Bimbingan Konseling Keluarga dalam Aktivitas Pengajian Islam di Desa Koto Tinggi Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu. Vol 13 (2):275-289.
- Zajuli, C. 2020. Kesiapan Menikah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Majalengka. *Islamic Counseling Journal*. Vol 3 (1): 73-82.

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1: Instrument Angket Kebutuhan Mahasiswa**ANGKET**

Analisis Kebutuhan Mahasiswa

Pengembangan Media Interaktif Bimbingan Pranikah berbasis android “The Botting” sebagai media informasi bagi mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling, Universitas Negeri Makassar.

Nama :
 Umur :
 Status : Menikah / Belum Menikah*
 NIM :
 Kelas :
 Angkatan :
 Jenis Kelamin : L / P*

Coret yang tidak perlu*

Petunjuk pengisian Angket.

Isilah beberapa pernyataan berikut dengan jujur dan sesuai dengan yang anda alami atau rasakan. Hasil dari angket ini tidak memiliki hubungan dengan hasil belajar Anda.

Adapun pilihan alternatif jawaban antara lain sebagai berikut:

Pada Bagian I:

Ya **Tidak**

Bagian II

Ya **KK (Kadang-Kadang)** **Tidak**

Pada **Bagian I** Anda diminta untuk mengisi lembar pernyataan yang memberikan informasi tentang pentingnya informasi bimbingan pranikah diberikan pada mahasiswa. Pada **Bagian II** Anda diminta untuk mengisi lembar pernyataan yang memberikan informasi mengenai tingkat pemahaman kehidupan pranikah pada mahasiswa.

Bagian I

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Menurut Anda, Apakah sangat penting informasi bimbingan pranikah diketahui sebelum memasuki jenjang pernikahan ?		
2	Apakah Anda membutuhkan informasi bimbingan pranikah sebelum memasuki jenjang pernikahan?		
3	Apakah anda pernah mendapatkan bimbingan pranikah selama dibangku kuliah?		
4	Apakah anda pernah mengikuti kegiatan seminar/ penyuluhan bimbingan pranikah?		
5	Menurut Anda, Apakah ilmu yang diperoleh dalam pendidikan/bimbingan pranikah dapat dijadikan sebagai pondasi dalam membangun rumah tangga?		
6	Apakah Anda saat ini mempersiapkan diri secara fisik dan mental dalam memasuki jenjang pernikahan?		
7	Apakah Anda berinisiatif untuk mengetahui informasi bimbingan pranikah sebelum memasuki jenjang pernikahan?		
8	Menurut Anda, Apakah informasi bimbingan pranikah hanya penting bagi individu yang akan melasungkan pernikahan dalam waktu dekat saja ?		
9	Menurut Anda Apakah bimbingan pranikah hanya bisa diperoleh di KUA ?		
10	Menurut Anda, apakah hanya tingkat usia dan kemampuan individu yang dijadikan tolok ukur seseorang bahwa individu tersebut telah siap untuk memasuki jenjang pernikahan.		

Bagian II

No.	Pernyataan	Ya	KK	Tidak
1	Saya telah memiliki rencana usia ideal dalam menikah			
2	Saya memiliki kriteria dalam menentukan calon pasangan hidup saya			
3	Saya belum mampu menerima perubahan yang terjadi setelah menikah			
4	Saya harus memastikan kondisi fisik saya dalam keadaan sehat sebelum menikah			

5	Memilih pasangan yang memiliki persamaan keyakinan (kepercayaan) adalah sesuatu yang sangat penting			
6	Saya belum mengetahui bagaimana cara menerima ketika nantinya pasangan dari latarbelakang sosial yang berbeda			
7	Saya mamahami kelebihan dan kekurangan calon pasangan saya			
8	Saya menganggap bahwa informasi bimbingan pranikah adalah hal yang wajib diketahui sebelum individu memasuki jenjang pernikahan.			
9	Saya mengetahui cara membangun keluarga sakinah			
10	Saya belum bisa memutuskan usia ideal untuk menikah			
11	Saya belum memahami karakter kepidiann diri saya sendiri			
12	Saya belum memahami kelebihan dan kekurangan calon pasangan saya			
13	Saya belum mengetahui bagaimana mengelola keuangan dalam rumah tangga			
14	Saya belum terlalu memikirkan dampak kedepannya pada kondisi fisik saya setelah menikah terhadap pola hidup saya saat ini			
15	Saya menginginkan pasangan dengan latar belakang sosial yang sama			
16	Saya berusaha mengendalikan emosi saat saya jengkel dengan calon pasangan saya			
17	Saya belum memahami bagaimana menerima pasangan ketika nantinya pasangan saya dari latarbelakang budaya yang berbeda			
18	Saya harus memilih pasangan yang memiliki penghasilan yang setara			
19	Saya belum mampu percaya sepenuhnya dengan pasangan dalam menjalin pertemanan dengan lawan jenisnya			
20	Saya belum memiliki rencana pekerjaan setelah menikah			
21	Saya belum memahami hak dan kewajiban sebagai suami istri			

22	Dalam memilih pasangan saya tidak terlalu mempermasalahkan perbedaan suku			
23	Saya akan berusaha menerima pekerjaan pasangan saya selama itu masih halal.			
24	Saya bisa menerima jika pasangan saya nantinya memiliki latarbelakang sosial yang berbeda dengan saya			
25	Saya belum mampu memahami perasaan calon pasangan saya			
26	Saya harus memiliki pasangan yang berasal dari suku yang sama			
27	Saya memahami bahwa dalam pernikahan ada saling ketergantungan antara suami dengan istri			
28	Saya meyakini menikah merupakan satu-satunya jalan yang mensahkan hubungan sex antara pria dan wanita			
29	Saya harus memiliki penghasilan tetap sebelum menikah			
30	Saya belum memahami hukum pernikahan dalam agama			

**Lampiran 2: Hasil Analisis Kebutuhan Mahasiswa Terhadap Layanan Bimbingan
Pranikah**

NO	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Skor	
1	A. Ruhul Annisa	3	3	2	3	3	1	1	3	2	3	2	3	1	1	1	3	1	1	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	39	
2	Adilla Fajriani	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	1	1	3	3	3	2	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	43	
3	Adriansya H	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	1	40	
4	Aenur Radhiatul A	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	1	3	1	1	2	1	1	3	2	1	2	1	2	1	3	3	3	2	35	
5	Afdhalul Fikri	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	1	3	2	40	
6	Aika Rahmatika Asri	1	1	2	3	3	1	1	3	1	1	2	1	1	1	2	3	1	2	2	3	1	2	3	3	1	2	3	2	3	1	34	
7	Ainun Insani	3	3	2	3	3	2	3	3	1	3	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	3	2	1	2	2	3	3	1	38	
8	Alfiyyah Nabilah	3	3	3	3	2	3	1	3	2	2	1	3	2	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	
9	Alifah Sulaiman	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	
10	Andi Askati P	1	1	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	1	3	2	1	2	2	2	3	3	3	1	3	3	3	3	2	38	
11	Anita Rante Tasik	3	3	3	2	3	3	1	3	1	3	2	3	3	2	2	1	3	3	2	1	2	1	2	3	2	2	2	3	3	2	33	
12	Cici Armada Jasman	2	2	3	3	3	1	3	3	1	1	3	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	3	3	2	1	3	3	3	2	3	39	
13	Erfina	2	2	2	3	3	1	1	3	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	36	
14	Fitri Rahmadany	3	3	1	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	1	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	41	
15	Giraldi Latandi	2	2	1	3	3	2	3	3	1	1	2	2	1	1	1	3	1	2	1	1	1	3	3	3	1	2	3	3	3	1	40	
16	Marianna Renata	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	1	2	1	1	2	2	1	2	3	2	1	2	2	1	1	3	3	3	2	37	
17	Masitha Araf	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	
18	Muh. Arief R	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	42	
19	Muhammad Nur A	1	1	3	3	3	1	1	3	1	1	2	1	1	1	1	3	1	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	2	36	
20	Muhammad Wildan	2	2	2	3	3	2	3	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	1	37	
21	Muqaffi	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	42		
22	Nurdiah Rahayu	2	2	2	3	3	2	3	3	2	1	3	1	1	1	1	3	1	1	1	2	1	2	3	3	2	1	3	3	3	2	41	
23	Nurhidayatullah	3	3	1	3	3	1	1	1	1	3	1	3	1	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	33	
24	Perdiansa	1	1	1	3	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3	1	35	
25	Rahmatiah. S	3	3	1	3	3	3	3	3	2	1	3	3	1	1	1	2	3	1	1	3	3	2	3	3	2	3	3	1	3	2	40	
26	Rismayanti	3	3	3	3	3	1	1	3	2	3	1	3	1	1	1	2	1	1	1	3	2	1	3	2	2	1	2	3	3	3	35	
27	Saffitriani	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	42	
28	Titin Wulandari	1	1	2	3	3	2	2	3	1	1	2	2	3	2	2	2	2	1	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	32	
29	Ummul	1	1	1	2	3	1	3	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	1	3	1	2	2	2	1	3	3	3	1	30	
30	Yusril Maskur	3	3	2	3	3	1	1	3	1	1	3	1	1	2	2	2	1	1	1	3	1	3	3	3	1	2	3	1	3	3	38	
																TOTAL PERSENTASE																74.4%	

Lampiran 3: Instrument Pedoman Wawancara Kepala KUA**Pedoman Wawancara**

Narasumber :

Tempat, Tanggal Lahir :

Jabatan :

Tempat :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Berapa rata-rata rentang usia calon pasangan suami istri yang banyak menikah di KUA? Dan apakah itu sudah termasuk usia ideal dalam memasuki dunia pernikahan?	
2	Bagaimana bentuk layanan bimbingan yang diberikan?	
3	Apa saja materi layanan yang diberikan? Bisa saya lihat Panduan Materinya	
4	Sekitar berapa lama pemberian layanan bimbingan pranikah berlangsung?	
5	Apakah di Kua ini pernah diberikan layanan bimbingan pranikah secara Umum	
6	Bagaimana bentuk tindak lanjut (<i>Follow up</i>) dari pihak KUA terhadap calon pasangan suami istri yang telah memperoleh layanan informasi bimbingan pranikah?	
7	Berapa pertemuan bentuk layanan bimbingan diberikan kepada calon pasutri ?	

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Lampiran 4: Hasil Wawancara dengan Kepala KUA

Pedoman Wawancara

Tujuan: Untuk mengetahui rentang usia pernikahan pasangan suami istri di KUA Kecamatan Pitu Riawa

Narasumber : Drs. Kamaluddin, M. Si

Tempat, Tanggal Lahir : Tanru Tedong, 10 Februari 1969

Jabatan : Kepala KUA Kec. Pitu Riawa.

Tempat : KUA Pitu Riawa.

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Berapa rata-rata rentang usia calon pasangan suami istri yang banyak menikah di KUA? Dan apakah itu sudah termasuk usia ideal dalam menikah.	
2	Bagaimana bentuk layanan bimbingan yang diberikan?	Dalam bentuk penyampaian informasi dengan metode ceramah, diskusi dan kami juga tetap memberikan kesempatan kepada calon pasutri untuk bertanya.
3	Apa saja materi layanan yang diberikan? Bisa saya lihat Panduan Materinya	Iya bisa. Nanti yah, silahkan diminta di bagian penyuluhan.
4	Sekitar berapa lama pemberian layanan bimbingan pranikah berlangsung?	sebenarnya sebentar, hanya sekitar 15 menit apalagi sekarang tidak memungkinkan karena keadaan.
5	Apakah di KUA ini pernah diberikan layanan bimbingan pranikah secara Umum	Ya dulu sering, dan diadakan setiap hari Rabu.
6	Bagaimana bentuk tindak lanjut (Follow up) dari pihak KUA terhadap calon pasangan suami istri yang telah memperoleh layanan informasi bimbingan pranikah?	Semuanya telah ter back-up dalam buku nikah. Dari itu kami berharap calon pasutri yang dapat mengamalkan informasi yang diperoleh dari bimbingan pranikah.
7	Berapa pertemuan bentuk layanan bimbingan diberikan kepada calon pasutri?	Hanya satu kali saja setiap calon pasangan suami istri
8		
9		

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Lampiran 5: Pedoman wawancara dengan Mahasiswa

Narasumber :

kelas :

Nim :

Umur :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah Anda pernah mengikuti Bimbingan Pranikah selama dibangku kuliah?	
2	Menurut Anda, Bagaimana pengaruh layanan bimbingan pranikah terhadap kesiapan mahasiswa dalam memasuki kehidupan pernikahan dan hidup berkeluarga?	
2	Apa Pentingnya pemberian layanan bimbingan pranikah sebelum memasuki jenjang pernikahan?	
4	Hal-Hal Apa saja yang telah anda siapkan untuk memasuki jenjang pernikahan kedepannya?	
5	Menurut Anda, Berapa Rata-Rata usia ideal untuk melansungkan pernikahan?	
6	Seberapa besar inisiatif mahasiswa untuk mengetahui layanan infomasi bimbingan pranikah	
7	Apakah dikampus telah disediakan sarana penyedia layanan bimbingan pranikah?	
8	Faktor apa saja yang menyebabkan keterbatasan layanan bimbingan pranikah dikampus?	

Lampiran 6: Hasil wawancara dengan Mahasiswa

Pedoman wawancara dengan Mahasiswa

Narasumber : *ALYIAH NUSULAH*
 kelas : 2017 C
 Nim : 1749041030
 Umur : 22

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah Anda pernah mengikuti Bimbingan Pranikah selama dibangku kuliah?	Tidak
2	Menurut Anda, Bagaimana pengaruh layanan bimbingan pranikah terhadap kesiapan mahasiswa dalam memasuki kehidupan pernikahan dan hidup berkeluarga?	Lumayan berpengaruh, karena sebelum menikah untuk menikah perlu ada pertimbangan dan perencanaan sehingga bimbingan pranikah dibutuhkan.
2	Apakah Pentingnya pemberian layanan bimbingan pranikah sebelum memasuki jenjang pernikahan?	Sangat penting
4	Hal-Hal Apa saja yang telah anda siapkan untuk memasuki jenjang pernikahan kedepannya?	Belum ada
5	Menurut Anda, Berapa Rata-Rata usia ideal untuk melaksanakan pernikahan?	Menurut saya tidak ada usia ideal untuk menikah karena sudah siap fisik & mental
6	Seberapa besar inisiatif mahasiswa untuk mengetahui layanan informasi bimbingan pranikah	Sangat besar, akan tetapi informasi mengenai bimbingan pranikah masih sulit didapatkan di lingkungan kampus
7	Apakah di kampus telah disediakan sarana penyedia layanan bimbingan pranikah?	Belum tersedia
8	Faktor apa saja yang menyebabkan keterbatasan layanan bimbingan pranikah di kampus?	Informasi yang sulit diakses

Jawab

Lampiran 7:

Angket Kebutuhan Materi Layanan Bimbingan Pranikah Mahasiswa Jurusan Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan

Petunjuk:

Berikut ini terdapat sejumlah materi layanan bimbingan dan konseling yang dapat diberikan kepada siswa. Anda diminta untuk memberikan ceklist (v) pada kolom disamping setiap butir materi sesuai dengan kebutuhan Anda terhadap materi itu. Tidak ada jawaban salah atau benar, yang penting adalah bagaimana kejujuran Anda dalam menjawab setiap butir materi sesuai kebutuhan Anda. Angket ini sama sekali tidak dimaksudkan untuk menilai kemampuan Anda sehingga tidak ada hubungannya atau mempengaruhi penilaian hasil belajar Anda.

Anda diminta untuk mengisi semua nomor tanpa ada yang terlewat. Untuk menyelesaikan angket ini tidak ada batas waktu tertentu, tetapi Anda diharapkan untuk menyelesaikan secepat mungkin. Juga jangan lupa menuliskan identitas Anda pada tempat yang telah disediakan. Sebelum mengisi angket, silahkan terlebih dahulu mengisi identitas Anda pada format yang tersedia.

Pilihan Jawaban:

1. Beri tanda ceklist (v) pada kolom S (Sesuai), apabila Anda menganggap materi itu penting dan sangat membutuhkan materi itu.
2. Beri tanda ceklist (v) pada kolom C (Cukup), apabila Anda menganggap materi itu kurang penting dan Anda kurang membutuhkan materi itu.
3. Beri tanda ceklist (v) pada kolom K (Kurang), apabila Anda menganggap materi itu tidak penting dan Anda tidak membutuhkan materi itu.

Identitas

Nama :

Umur :

Status : Menikah / Belum Menikah*

NIM :

Jenis Kelamin : L / P*

Coret yang tidak perlu*

NO.	MATERI LAYANAN	PILIHAN JAWABAN		
		S	C	K
1	Pengertian, tujuan dan manfaat bimbingan pranikah			
2	Undang-Undang Pernikahan			
3	Usia yang ideal dalam pernikahan			
4	Hukum Pernikahan			
5	Peran suami-istri			
6	Perencanaan dalam membangun kehidupan berkeluarga			
7	Setelah sarjana, menikah atau berkarir?			
8	Menuju keluarga sakinah			
9	Strategi penyelesaian konflik dalam perkawinan			
10	Penyesuaian diri dalam pernikahan			
11	Kriteria memilih pasangan			
12	Komunikasi pasangan yang efektif untuk mencegah KDRT			
13	<i>Toxic Relationship</i>			
14	Memilih Jodoh pada Era Millenial			
15	Keluarga dan Kesehatan Mental			
16	Perceraian dalam Persepektif Psikologi			
17	Teori Psikologi Cinta Segitiga Sternberg			
18	Jika Usia Terpaut Jauh Dengan Pasangan			
19	Karena Latar belakang Pasangan Berbeda			
20	Membangu hubungan baik dengan keluarga baru			
21	Tugas dan Peran yang Tidak Seimbang			

Lampiran 8: Hasil analisis angket kebutuhan materi layanan bimbingan pranikah

NO	Nama	Nim	JK	U	Stts	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Nurfadillah Herikusuma	1844041033	P	22	BM	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2
2	Alfiyyah Nabilah	1744041030	P	21	BM	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3
3	Sartika	1844041029	P	20	BM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	Venni Harivmah	1844041015	P	21	BM	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	Inda Pratiwi	1844040029	P	21	BM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
6	Minhad Rahmaniayah	1844040006	P	20	BM	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2
7	Indah Puteri	1844041022	P	21	BM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
8	Indah Wahyuni Said	1844040017	P	20	BM	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2
9	Nur Aulia Putri Astuti	1844042059	P	20	BM	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3
10	Veronika Saung Rayo	1844042017	P	20	BM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
11	Agustina Marianti	1844041031	P	21	BM	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3
12	Paiqa Widiya Dhana	1844040022	P	21	BM	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
13	St. Nuramaliya	1844042030	P	20	BM	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3
14	Ode Anggun	1844042028	P	20	BM	2	3	3	3	2	3	2	1	3	2	2	2
15	Ummul	1744041015	P	23	BM	3	1	3	2	3	3	3	1	3	2	2	3
16	Andi Rusmiati	1744041001	P	20	BM	2	1	2	2	2	2	3	2	3	2	1	2
17	Muhammad Nur Ali	1744042010	L	22	BM	3	1	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3
18	Ulrika Sharmista W	1844041012	P	21	BM	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
19	Sitti Harmawati. S	1744042023	P	21	BM	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3
20	Andi Dela Irmawati	1744042017	P	22	BM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
21	Muhidatul Jasni	1844041037	P	20	BM	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1
22	Nursan	1744041050	P	21	BM	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
23	Fitriani AR	1744041008	P	22	BM	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
24	Nur Hidayatullah	1744041024	P	23	BM	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3
25	Muhammad Rizal	1744042008	L	21	BM	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3
26	Nurfadillah	1744040016	P	21	BM	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3
27	Nurul Atmah Fadila	1744040017	P	21	BM	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2
28	Zakiah Nurfajri Yasin	1744041028	P	22	BM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
29	Mitasapami	1744040029	P	21	BM	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3
30	Muqaffi	1744041006	L	23	BM	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
31	Yusril Maskur	1744040027	L	21	BM	2	1	2	1	3	3	2	2	2	2	2	3
32	Riu Werling	1731142106	L	22	BM	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
33	Alfian Budi Arma	1731142072	L	22	BM	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3
34	Rismayanti	1744040006	P	20	BM	2	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3
35	A. Ruhul Annisa	1744042025	P	22	BM	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2
36	Erfina	1744040024	P	22	BM	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
37	Adifa	1744042022	P	21	BM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
38	Titin Wulandari	1744040015	P	21	BM	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3
39	Rahmatiah.	1744042007	P	22	BM	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
40	Mustaina safea	1764040001	P	22	BM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
41	Arwinda Al Muntaz	1744042041	P	22	BM	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3
42	Herni	1764040018	P	21	BM	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3

43	Nurul Amliyah	1844041038	P	21	BM	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3
44	Anirzha Fuji Faditha M	1844041017	P	20	BM	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3
45	Nurul Latifah	1844041035	P	20	BM	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3
46	Ummu kalsum	1844041033	P	22	BM	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2
47	Alifah sulaiman	1744041030	P	21	BM	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3
48	Sartika	1844041029	P	20	BM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
49	Venni Harivmah	1844041015	P	21	BM	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
50	Inda Pratiwi	1844040029	P	21	BM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Hasil Persentase %						67	65	59	75	73	85	79	44	83	79	67	81

NO	Nama	Nim	JK	U	Stts	13	14	15	16	17	18	19	20	21	Rekomendasi Materi
1	Nurfadillah Herikusuma	1844041033	P	22	BM	3	3	2	2	2	2	2	2	2	Siapkah kita nikah
2	Alfiyyah Nabilah	1744041030	P	21	BM	2	3	1	2	2	3	2	1	2	Perjanjian pranikah
3	Sartika	1844041029	P	20	BM	3	3	3	3	3	3	2	2	3	
4	Venni Harivmah	1844041015	P	21	BM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	Penyesuaian diri
5	Inda Pratiwi	1844040029	P	21	BM	3	3	3	2	3	3	2	2	2	Pengambilan keputusan
6	Minhad Rahmaniayah	1844040006	P	20	BM	3	3	3	3	3	3	2	3	3	Parenting
7	Indah Puteri	1844041022	P	21	BM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
8	Indah Wahyuni Said	1844040017	P	20	BM	2	2	2	3	3	2	2	3	3	<i>Be young parent</i>
9	Nur Aulia Putri Astuti	1844042059	P	20	BM	2	3	3	3	3	2	3	2	2	Nikah usia muda
10	Veronika Saung Rayo	1844042017	P	20	BM	3	2	3	3	2	3	3	3	3	menghargai pasangan
11	Agustina Marianti	1844041031	P	21	BM	3	3	2	3	3	3	3	2	3	Masalah Anak
12	Paiqa Widiya Dhana	1844040022	P	21	BM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
13	St. Nuramaliya	1844042030	P	20	BM	2	2	2	3	2	2	2	1	3	Komunikasi yang baik untuk menghindari KDRT
14	Ode Anggun	1844042028	P	20	BM	2	1	2	3	3	1	2	2	1	Akhlak Pasangan
15	Ummul	1744041015	P	23	BM	3	1	3	3	3	3	2	2	2	
16	Andi Rusmiati	1744041001	P	20	BM	2	2	2	2	2	2	1	3	2	
17	Muhammad Nur Ali	1744042010	L	22	BM	2	3	2	3	3	2	3	3	2	Konsep Pernikahan
18	Ulrika Sharmista W	1844041012	P	21	BM	3	1	1	2	3	1	2	2	2	Merencanakan Kehamilan
19	Sitti Harmawati. S	1744042023	P	21	BM	2	3	1	3	1	3	2	2	2	
20	Andi Dela Irmawati	1744042017	P	22	BM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	Komitmen, perjanjian pranikah, pola asuh anak
21	Muhidatul Jasni	1844041037	P	20	BM	1	2	1	2	1	1	1	1	2	
22	Nursan	1744041050	P	21	BM	3	3	2	3	3	3	3	3	3	Membangun rumah tangga yang tangguh
23	Fitriani AR	1744041008	P	22	BM	3	3	2	3	2	3	3	2	2	Keluarga Berencana
24	Nur Hidayatullah	1744041024	P	23	BM	3	3	3	3	3	2	2	2	2	Kriteria Memilih Pasangan, tips menjalin hubungan

															dengan keluarga baru
25	Muhammad Rizal	1744042008	L	21	BM	3	1	2	2	2	2	1	1	2	Persiapan pranikah
26	Nurfadillah	1744040016	P	21	BM	3	1	2	3	3	3	3	3	3	Seks dalam pernikahan
27	Nurul Atmah Fadila	1744040017	P	21	BM	3	3	2	2	2	2	3	2	2	Peran orang tua dalam mebesarkan anak
28	Zakiah Nurfajri Yasin	1744041028	P	22	BM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	Memahami diri satu sama lain
29	Mitasapami	1744040029	P	21	BM	3	3	3	3	3	3	2	2	3	Perencanaan memiliki anak, dan pola asuh anak
30	Muqaffi	1744041006	L	23	BM	2	3	2	3	3	3	1	3	2	Kesiapan untuk memiliki anak dan tanggungjawabnya
31	Yusril Maskur	1744040027	L	21	BM	2	1	2	2	2	1	1	1	2	Toxic relationship
32	Riu Werling	1731142106	L	22	BM	3	1	3	3	3	1	1	2	2	Menikah karena sudah siap/ikut-ikutan
33	Alfian Budi Arma	1731142072	L	22	BM	3	3	3	3	3	3	3	2	2	
34	Rismayanti	1744040006	P	20	BM	3	2	3	3	2	2	2	2	2	Peran suami istri,
35	A. Ruhul Annisa	1744042025	P	22	BM	2	2	2	3	2	1	2	2	2	
36	Erfina	1744040024	P	22	BM	2	3	2	3	3	2	2	2	2	Perbedaan Pola komunikasi Pasangan
37	Adifa	1744042022	P	21	BM	3	3	3	3	3	3	3	3	2	
38	Titin Wulandari	1744040015	P	21	BM	3	3	3	3	3	3	3	2	3	Mendidik Anak
39	Rahmatiah.	1744042007	P	22	BM	2	3	2	3	3	3	3	2	3	Tujuan dan Fungsi Pernikahan
40	Mustaina safa	1764040001	P	22	BM	3	2	3	3	3	3	2	2	2	
41	Arwinda Al Muntaz	1744042041	P	22	BM	3	3	2	3	3	3	3	3	3	Penyelesaian konflik
42	Herni	1764040018	P	21	BM	2	2	2	3	3	2	2	2	2	Saya rasa sudah cukup
43	Nurul Amliyah	1844041038	P	21	BM	3	2	3	2	3	3	3	2	3	Pernikahan anak dan dampaknya
44	Anirzha Fuji Faditha M	1844041017	P	20	BM	2	3	3	3	2	2	2	2	2	
45	Nurul Latifah	1844041035	P	20	BM	3	2	2	3	3	3	3	3	2	Membina hubungan baik dengan mertua
46	Ummu kalsum	1844041033	P	22	BM	3	3	2	2	2	2	2	2	2	Siapkah kita menikah
47	Alifah sulaiman	1744041030	P	21	BM	2	3	1	2	2	3	2	1	2	Perjanjian pranikah
48	Sartika	1844041029	P	20	BM	3	3	3	3	3	3	2	2	3	
49	Venni Harivmah	1844041015	P	21	BM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	Cara menyesuaikan diri dengan keluarga baru
50	Inda Pratiwi	1844040029	P	21	BM	3	3	3	2	3	3	2	2	2	Pengambilan keputusan dalam konflik pernikahan
Hasil Persentase %						81	61	81	40	77	75	57	40	59	

Lampiran 9: Instrument Pedoman wawancara dengan Penyuluh/konselor

Pernikahan di KUA

Pedoman Wawancara

Tujuan: Untuk mengetahui materi-materi layanan bimbingan pranikah yang diberikan di KUA Kecamatan Pitu Riawa

Narasumber :

Tempat, Tanggal Lahir :

Jabatan :

Tempat :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	apa saja materi yang ibu berikan pada saat proses penyuluhan kepada pasutri?	
2	Bagaimana metode pemberian layanan yang diberikan?	
3	Setip hari apa ibu memberikan layanan penyuluhan, apakah ada jadwal khusus?	
4	Sekitar berapa lama pemberian layanan bimbingan pranikah berlangsung ?	
5	Bagaimana keefektifan pemberian layanan di masa pandemi sekarang ini ?	

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Lampiran 10: Hasil wawancara dengan penyuluh di KUA


Pedoman Wawancara

Tujuan: Untuk mengetahui materi-materi layanan bimbingan pranikah yang diberikan di KUA Kecamatan Pitu Riwa

Narasumber : MUSLIFA, S.Pd.
 Tempat, Tanggal Lahir : Kalosi, 08 Agustus 1965
 Jabatan : Penyuluh
 Tempat : KUA Pitu Riwa

No	Pertanyaan	Jawaban
1	apa saja materi yang ibu berikan pada saat proses penyuluhan kepada pasutri?	Beberapa materinya: 1. Hak dan kewajiban suami-istri 2. Tata cara mandi wajib 4. Menunjuk keluarga sedimahi 5. Psikologi pernikahan
2	Bagaimana metode pemberian layanan yang diberikan?	Ya diberikan secara langsung kepada calon pasangan yang akan menikah
3	Setiap hari apa ibu memberikan layanan penyuluhan, apakah ada jadwal khusus?	Biasanya setiap hari rabu
4	Sekitar berapa lama pemberian layanan bimbingan pranikah berlangsung?	Tidak terlalu, sekitar 30 - 1 jam tergantung dari
5	Bagaimana keefektifan pemberian layanan di masa pandemi sekarang ini?	Sama saja dengan sebelum hanya dengan calon pasutri yang datang di lokasi bimbingan untuk setiap hari

Yang bertanda tangan dibawah ini,


 MUSLIFA, S.Pd

Lampiran 11: Lembar Validasi Ahli Materi

**LEMBAR VALIDASI PENGEMBANGAN MEDIA INTERAKTIF
BIMBINGAN PRANIKAH BERBASIS ANDROID *THE BOTTING* UNTUK
AHLI MATERI**

Judul Penelitian : Pengembangan Media Interaktif Bimbingan Pranikah Berbasis Android *The Botting* sebagai Media Informasi bagi Mahasiswa Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

Sasaran Program : Mahasiswa angkatan 2017-2018 Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

Penyusun : Ummul

Validator/Evaluator : *Abulhasan Ham, S.Pd., M.Pd*

Pekerjaan : Dosen Bimbingan dan Konseling

Bidang Keahlian : Materi Bimbingan dan Konseling

Tanggal : *12 Desember 2021*

Petunjuk

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat dan penilaian Bapak/Ibu tentang media interaktif bimbingan pranikah berbasis
2. Amati setiap aspek yang tercantum dalam instrumen penelitian.
3. Jawaban pada kolom skala penilaian yang sudah disediakan, dengan skala penilaian:

1 = Sangat Kurang	4 = Baik
2 = Kurang	5 = Sangat Baik
3 = Cukup	

4. Mohon diberi tanda checklist (√) pada kolom skala sesuai dengan pendapat Anda

5. Mohon untuk memberikan komentator dan saran pada tempat yang telah disediakan

Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terima kasih banyak

A. Aspek Materi

No.	Indikator	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Relevansi materi dengan Standar Kompetensi Kemandirian Peserta Didik (SKKPD) di tingkat perguruan tinggi				✓
2.	Materi yang disajikan sistematis			✓	
3.	Materi sesuai dengan tingkat kebutuhan mahasiswa			✓	
4.	Materi sesuai dengan yang dirumuskan			✓	
5.	Materi sesuai dengan tingkat kebutuhan mahasiswa			✓	
6.	Cakupan materi berkaitan dengan sub tema yang dibahas			✓	
7.	Materi jelas dan spesifik			✓	
8.	Gambar yang digunakan sesuai dengan materi			✓	
9.	Kejelasan uraian materi layanan informasi bimbingan pranikah			✓	
10	Keseuaian antara materi yang disajikan dengan bentuk evaluasi (kuiz dan games) yang ditampilkan			✓	

B. Komentar dan Saran

1. Gambar contoh/film layar bisa added Dikoto
2. Pindah/ubah bentuk video dan foto App.
3. Perencanaan, perbaikan, kegunaan.

C. Kesimpulan Hasil Validasi

Media bimbingan pranikah berbasis android *the botting* sebagai layanan informasi bimbingan pranikah bagi Mahasiswa Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar ini dinyatakan:

1. Layak untuk uji coba lapangan
2. Layak untuk uji coba lapangan dengan revisi kecil
3. Layak untuk uji coba lapangan dengan revisi besar
4. Belum layak untuk uji coba lapangan.

*) Lingkari salah satu

Makassar, 12 Oktober 2021

Abli Materi



Akhmad Harun, S.Pd, M.Pd

NIP. 199105032020121012

Lampiran 12: Lembar Validasi Ahli Media

**LEMBAR VALIDASI PENGEMBANGAN MEDIA INTERAKTIF
BIMBINGAN PRANIKAH BERBASIS ANDROID *THE BOTTING* UNTUK
AHLI MEDIA**

Judul Penelitian : Pengembangan Media Interaktif Bimbingan Pranikah Berbasis Android *The Botting* sebagai Media Informasi bagi Mahasiswa Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar.

Sasaran Program : Mahasiswa angkatan 2017-2018 Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

Peneliti : Ummul

Validator/Evaluator : *Dr. Nurhidayah H. SP.S. M.S.*

Pekerjaan : Dosen Teknologi Pendidikan

Bidang Keahlian : Media dan Desain Pembelajaran

Tanggal : *13 Oktober 2021.*

Petunjuk

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat dan penilaian Bapak/Ibu tentang media interaktif bimbingan pranikah berbasis
2. Amati setiap aspek yang tercantum dalam instrumen penelitian.
3. Jawaban pada kolom skala penilaian yang sudah disediakan, dengan skala penilaian:

1 = Sangat Kurang	4 = Baik
2 = Kurang	5 = Sangat Baik
3 = Cukup	

4. Mohon diberi tanda checklist (✓) pada kolom skala sesuai dengan pendapat Anda
5. Mohon untuk memberikan komentator dan saran pada tempat yang telah disediakan
- Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terima kasih banyak

A. Aspek Media

No.	Indikator	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Teks dapat terbaca dengan baik			✓	
2.	Pemilihan <i>grafis background</i>			✓	
3.	Ukuran teks dan jenis huruf			✓	
4.	Warna dan grafis				✓
5.	Gambar pendukung		✓		
6.	Sajian Animasi			✓	
7.	Sajian Video			✗	✓
8.	Suara terdengar dengan jelas			✓	
9.	Sajian games dan kuiz				✓
10.	Kejelasan uraian materi			✓	
11.	Kejelasan petunjuk				✓
12.	Kemudahan penggunaan media				✓

B. Komentor dan Saran

1. Bagian pendahuluan tulisan terlalu kecil usahakan bisa fleksibel (diperbesar/diperkecil)
2. Background motion.
3. Gambar kurang & monoton.

C. Kesimpulan Hasil Validasi

Media bimbingan pranikah berbasis android *the botting* sebagai layanan informasi bimbingan pranikah bagi Mahasiswa Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar ini dinyatakan:

1. Layak untuk uji coba lapangan
2. Layak untuk uji coba lapangan dengan revisi kecil
3. Layak untuk uji coba lapangan dengan revisi besar
4. Belum layak untuk uji coba lapangan.

*) Lingkari salah satu

Makassar, 13, Oktober 2021
Ahli Media



Dr. Nurhikman H., S.Pd., M.Si
NIP. 197311062005012001

Lampiran 13: Lembar Validasi Uji Praktisi

**MEDIA INTERAKTIF BIMBINGAN PRANIKAH BERBASIS ANDROID
THE BOTTING SEBAGAI MEDIA INFORMASI BAGI MAHASISWA
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN, FAKULTAS
ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR.**

Kriteria Penilaian:

Pada setiap butir pernyataan terdapat jawaban dari skala 1-4. Untuk mengisi angket penilaian, setiap angka bermakna sebagai berikut:

1. Tidak Penting/Berfaedah/Besar/Perlu/Memiliki/Sesuai/Jelas/Praktis/Lengkap
2. Kurang Penting/Berfaedah/Besar/Perlu/Memiliki/Sesuai/Jelas/Praktis/Lengkap
3. Penting/Berfaedah/Besar/Perlu/Memiliki/Sesuai/Jelas/Praktis/Lengkap
4. Sangat Penting/Berfaedah/Besar/Perlu/Memiliki/Sesuai/Jelas/Praktis/Lengkap

Penilai diharapkan memberikan tanda ceklist (✓) pada pilihan alternatif yang dianggap paling tepat. Masukan dan penilaian dari para penilai sangat bermanfaat guna meningkatkan hasil penelitian ini.

Identitas Validator

Nama Lengkap : Muhammad Aqib, S.Ag
Bidang Keahlian : Penyuluh Bimbingan Pranikah di KUA

CS Dipindai dengan CamScanner

A. Kegunaan (Utility)

No	Akseptabilitas	1	2	3	4
1	Seberapa penting media <i>the botting</i> ini bagi konselor/penyuluh dalam pelaksanaan layanan informasi bimbingan pranikah bagi konseli/mahasiswa/calon pasutri	Tidak penting	Kurang penting	Penting	Sangat penting ✓
2	Seberapa berfaedahkah media <i>the botting</i> ini sebagai media layanan informasi bimbingan pranikah bagi konseli/mahasiswa/calon pasutri	Tidak berfaedah	Kurang berfaedah	Berfaedah	Sangat berfaedah ✓
3	Seberapa besar manfaat media <i>the botting</i> ini dalam memberikan informasi bimbingan pranikah bagi konseli/mahasiswa/calon pasutri	Tidak besar	Kurang besar	Besar	Sangat besar ✓
4	Seberapa besar manfaat media <i>the botting</i> ini dalam meningkatkan pemahaman konseli/mahasiswa/calon pasutri terkait dengan kehidupan pernikahan dan hidup berkeluarga	Tidak besar	Kurang besar	Besar	Sangat besar ✓
5	Apakah konselor/penyuluh perlu menggunakan media <i>the botting</i> ini dalam memberikan layanan informasi pranikah bagi mahasiswa di Universitas dan bagi calon pasutri di KUA	Tidak perlu	Kurang perlu	Perlu	Sangat perlu ✓

B. Kelayakan (*Feasibility*)

No	Akseptabilitas	1	2	3	4
1	Apakah media <i>the botting</i> bimbingan pranikah ini memiliki kemenarikan bagi konseli	Tidak memiliki	Kurang memiliki	Memiliki	Sangat memiliki ✓
2	Apakah media <i>the botting</i> bimbingan pranikah ini menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh konseli	Sulit dipahami	Kurang dipahami	Mudah dipahami	Sangat dipahami ✓
3	Apakah media <i>the botting</i> bimbingan pranikah ini sesuai dengan tingkat usia kematangan konseli (mahasiswa/calon pasutri)	Tidak sesuai	Cukup sesuai	Sesuai	Sangat sesuai ✓
4	Apakah jelas keterkaitan antara media <i>the botting</i> bimbingan pranikah ini dengan kebutuhan informasi bimbingan pranikah bagi konseli	Tidak jelas	Kurang jelas	Jelas	Sangat jelas ✓
5	Apakah isi media <i>the botting</i> bimbingan pranikah ini memiliki tujuan yang jelas dan rinci	Tidak memiliki	Kurang memiliki	Memiliki	Sangat memiliki ✓
6	Apakah terdapat kejelasan yang sistematis dalam penyajian materi-materi yang dituangkan dalam media <i>the botting</i> bimbingan pranikah ini	Tidak jelas	Kurang jelas	Jelas	Sangat jelas ✓
7	Apakah terdapat kejelasan isi materi dan media gambar	Tidak jelas	Kurang jelas	Jelas	Sangat jelas ✓

	dalam media <i>the botting</i> bimbingan pranikah ini				
8	Apakah media <i>the botting</i> bimbingan pranikah ini besar manfaatnya sebagai pegangan bagi konselor, penyuluh, konseli, mahasiswa, dan calon pasutri	Tidak besar	Kurang besar	Besar	Sangat besar
					✓
9	Seberapa praktis media <i>the botting</i> bimbingan pranikah ini sebagai media layanan informasi pranikah bagi konseli	Tidak praktis	Kurang praktis	Praktis	Sangat praktis
				✓	

C. Ketetapan (*Accuracy*)

No	Akseptabilitas	1	2	3	4
1	Apakah media <i>the botting</i> bimbingan pranikah ini sesuai dengan tugas perkembangan mahasiswa di universitas	Tidak sesuai	Cukup sesuai	Sesuai	Sangat sesuai
					✓
2	Bagaimana tingkat kesesuaian antara isi materi dalam media <i>the botting</i> bimbingan pranikah ini dengan kebutuhan informasi pranikah bagi konseli/mahasiswa/calon pasutri	Tidak sesuai	Cukup sesuai	Sesuai	Sangat sesuai
					✓
3	Apakah media <i>the botting</i> bimbingan pranikah ini sudah dilengkapi dengan media gambar yang mendukung isi materi	Tidak lengkap	Cukup lengkap	Lengkap	Sangat lengkap
					✓
4	Apakah dalam media <i>the botting</i> bimbingan pranikah ini	Tidak perlu	Kurang perlu	Perlu	Sangat perlu

	sudah dilengkapi dengan games dan kuiz sebagai bahan evaluasi bagi konseli			✓	
5	Apakah media <i>the botting</i> bimbingan pranikah ini perlu media penunjang lainnya	Tidak perlu	Kurang perlu	Perlu	Sangat perlu
					✓


Saran:

Hal-hal yang masih perlu diperbaiki dan disempurnakan dalam pengembangan media interaktif bimbingan pranikah berbasis android *the botting* sebagai media informasi bagi mahasiswa Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar adalah:

1. Angket dibagikan ketetapan ada yang belum sesuai antara pilihan jawaban dengan pernyataan
- 2.
- 3.

Makassar, November 2021

Ahli Praktisi


Muhammad Aqib, S.Ag
 NIP. 19770711 200910 1 002

Lampiran 14: Lembar Hasil Uji Coba Kelompok Kecil

	Nama	Kelas/Ang	Nim	JK	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Mujiati	C/2018	1844040015	Pr	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
2	Nurfajri Kasmin Marina	B/2017	1744041026	Pr	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
3	Elly Astuti	A/2017	1744040004	Pr	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
4	Fahrul	B/2017	1744041002	Lk	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
5	Nurfajri Sufyan	A/2018	1744042020	Lk	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
6	St.Rahmayanti	A/2017	1744041019	Pr	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
7	Muh. Fatur Rahman	A/2018	1844042007	Lk	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
8	Ahmad Khaerurrijal	A/2018	1844041001	Lk	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
9	Fitria Indah Saraswati	A/2018	18440410	Pr	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
10	Sitti Harmawati S	A/2017	1744042023	Pr	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
11	Aslam Tompo	B/2017	1744041005	Lk	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
12	Giraldi Latandi	C/2017	1744041003	Lk	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
13	St.Shafwah Rafifah Saleh	B/2018	1844042006	Pr	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya		Ya	Ya	Ya
14	Saffitriani	C/2017	1744041042	Pr	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
15	Andi Muhammad Fadlan Abdillah	B/2018	1844041020	Lk	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
16	Muh. Nur Alamsyah	C/2018	18440	Lk	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
17	Andi Sayhrul Gunawan	C/2018	1844041039	Lk	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
18	Fadli Fajar	C/2017	1744041029	Lk	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
19	St. Hawang Ulfah Kadir	A/2018	1844040001	Pr	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
20	Wina Suriani	C/2018	1844040033	Pr	Ya	Ya	Tdk	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya

Lampiran 15: Skenario Tahapan Penelitian

Tahapan	Kegiatan	Tujuan	Keterangan
Pendahuluan	Riset awal dan pengumpulan informasi (studi kebutuhan konseli)	Untuk mengetahui kebutuhan individu berkaitan dengan materi bimbingan pranikah	Tahapan pertama, peneliti melakukan studi kebutuhan materi bimbingan pranikah yang dibutuhkan oleh mahasiswa/konseli. <i>Pertama</i> , Peneliti membagikan angket kepada mahasiswa khususnya Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan angkatan 2017 dan 2018 secara online via <i>google form</i> pada tanggal 21-30 April. Selanjutnya dari rentang waktu yang disediakan dalam pengisian angket, sebanyak 49 responden memberikan jawaban. <i>Kedua</i> , Peneliti melakukan wawancara dengan pegawai KUA bagian penyuluhan. Selanjutnya peneliti melakukan analisis dari hasil angket dan hasil wawancara sebagai landasan dalam menyusun materi yang akan di dimasukkan kedalam media.

Perencanaan	Penyusunan draft (materi games, kuiz,dan video)	Untuk membuat konsep media layanan informasi bimbingan pranikah berbasis android yang terarah dan jelas.	Tahapan kedua, peneliti menyusun draft materi, video, kuiz dan games yang akan di insert kedalam media. Draft ini dibuat berdasarkan kebutuhan mahasiswa/konseli. Penyusunan materi menggunakan aplikasi <i>Microsoft Power Point</i> . Sedangkan games dan quiz dirancang menggunakan aplikasi <i>Microsoft Word</i> . Penyusunan draft media ini dilakukan mulai dari bulan Mei-Juni 2021. Selanjutnya peneliti berkonsultasi dengan programmer berkaitan dengan bentuk media,desain tampilan, biaya dan estimasi waktu pengembangan media.
Desain Awal Media	Melakukan desain tampilan kasar media, desain <i>backgroundgrafis</i> materi, pembuatan video animasi	Untuk merancang bentuk media dan untuk menghasilkan tampilan desain materi dan video yang menarik bagi pengguna	Perancangan desain tampilan kasar menggunakan <i>Software Figma</i> , pengerjaan desain materi menggunakan <i>Software Coreldraw 2019</i> ,dan pembuatan video animasi menggunakan <i>Software Adobe Effect CC 2019</i> . Kegiatan ini dilakukan dengan melibatkan beberapa orang yang dilakukan mulai dari bulan Juli - Agustus

Pengembang an	Melakukan pengembangan media yang berbasis android	Untuk menghasilkan sebuah produk media layanan bimbingan pranikah berbasis <i>android</i> yang dapat diakses secara <i>online</i> melalui <i>smartphone</i>	Tahapan ketiga, peneliti bekerjasama dengan programmer dalam mengembangkan produk ini. Proses pembuatan media bimbingan pranikah menggunakan <i>android studio</i> . Pengembangan media dibuat berdasarkan hasil desain awal yang telah dilakukan sebelumnya. Pada tahap pengembangan, developer yang memegang peranan penting. Peneliti hanya melengkapi data yang dibutuhkan oleh developer selama proses pembuatan media interaktif bimbingan pranikah. Proses pengembangan produk ini dimulai pada bulan 27 Agustus- 1 Oktober.
Validasi	Melakukan uji validitas produk	Untuk mengetahui kelayakan produk media layanan bimbingan pranikah sebelum dilakukan uji coba kepada pengguna	<i>Pertama</i> , peneliti melakukan validasi ahli materi bimbingan dan konseling oleh Bapak Akhmad Harum, S.Pd.,M.Pd selaku dosen Program studi Bimbingan dan Konseling yang dilakukan secara <i>face to face</i> diruangan jurusan psikologi pendidikan dan bimbingan pada tanggal 12 Oktober 2021.

			<p><i>Kedua</i>, Peneliti melakukan validasi ahli media oleh Ibu Dr. Nurhikmah, S.Pd., M.Si selaku dosen Teknologi Pendidikan yang dilakukan secara <i>face to face</i> diruangan Prodi Pasca Sarjana Universitas Negeri Makassar pada tanggal 13 Oktober 2021. <i>Ketiga</i>, peneliti melakukan validasi uji praktisi oleh Bapak Muhammad Aqib, S.Ag selaku konselor/penyuluh pernikahan KUA Kecamatan Rappocini Kota Makassar yang kegiatan ini dilakukan secara <i>face to face</i> pada tanggal 25 Oktober 2021.</p>
Revisi Awal	Melakukan perbaikan media berdasarkan hasil uji validasi dari ketiga validator	Untuk menghasilkan media bimbingan pranikah berbasis <i>android</i> yang berkualitas	<p>Kegiatan perbaikan/revisi dilakukan berdasarkan hasil validasi ahli yang telah dilakukan sebelumnya. Peneeliti melakukan revisi berdasarkan data masukan, kritikan dan saran dari masing-masing validator. Berdasarkan persentase hasil validasi, media bimbingan pranikah ini dikategorikan sudah valid tetapi masih ada bebebrapa masukan dari validator demi</p>

			menghasilkan produk yang berkualitas. Kegiatan perbaikan dilakukan mulai dari tanggal 17 Oktober-31 Oktober 2021.
Uji Coba Kelompok Kecil	Melakukan uji coba produk yang telah dikembangkan kepada pengguna dengan jumlah terbatas yakni 20 orang	Untuk mengidentifikasi permasalahan awal daan mengetahui kelayakan dan keefektifan produk sebelum digunakan oleh pengguna secara luas	Kegiatan uji coba pada kelompok kecil dengan melibatkan 20 orang mahasiswa dari Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, yakni 10 orang angkatan 2017 dan 10 orang angkatan 2018 yang dilakukan <i>via daring</i> dan membagikan <i>link</i> untuk mendwonload media interaktif bimbingan pranikah <i>the botting</i> agar terpasang di <i>smartpohone</i> pengguna, petunjuk penggunaan dan di <i>link</i> angket penilaian oleh siswa terhadap produk yang dikembangkan via <i>Google Form</i>

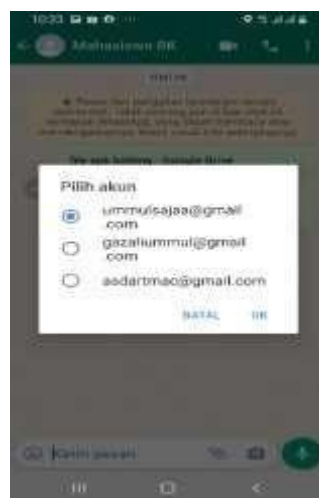
Lampiran 16: Petunjuk Penggunaan Media Interaktif THE BOTTING

1. Anda harus menggunakan handphone platform android
2. Silahkan mengklik link yang dikirimkan oleh admin melalui whatsapp atau mengklik link dibawah ini.

<https://bit.ly/3FY3Oey>



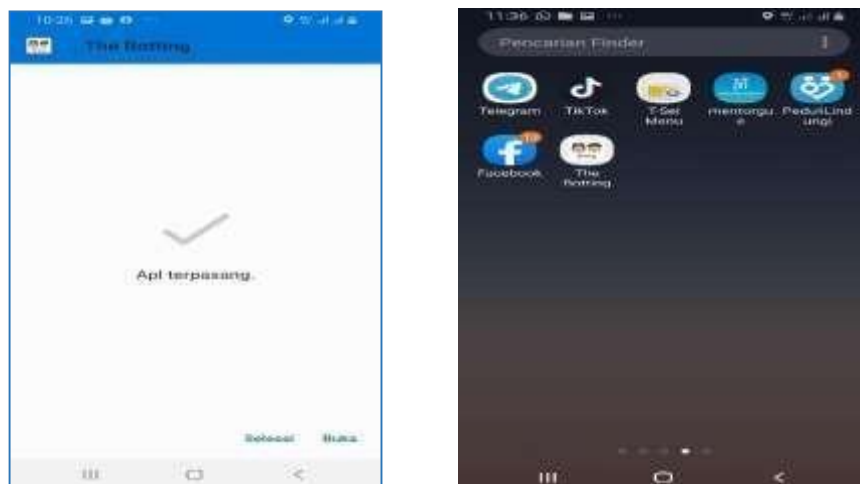
3. Setelah Anda mengklik link, maka akan muncul gambar seperti dibawah ini. Silahkan memilih alamat email Anda yang aktif. Selanjutnya silahkan Aplikasi dengan nama "The Botting".



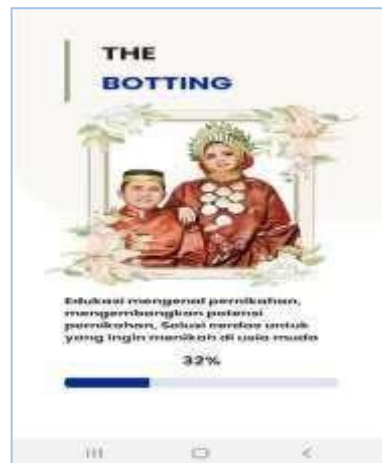
4. Setelah mengklik aplikasi tersebut maka akan muncul tampilan yang mengarahkan Anda untuk mendownload/menginstal aplikasi ini di Smartphone Anda seperti pada gambar dibawah ini.



5. Setelah aplikasi terpasang di handphone Anda, silahkan klik “Buka” untuk melanjutkan akses aplikasi. Dan pastikan koneksi internet Anda stabil. aplikasi. Logo Aplikasi ditunjukkan pada gambar dibawah ini:



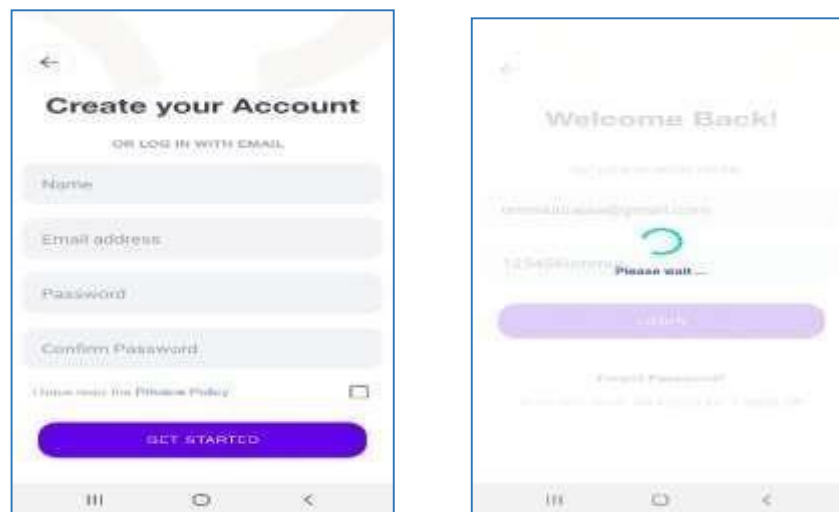
6. Setelah Anda mengklik “Buka” atau mengklik icon aplikasi pada tampilan home di smartphone Anda maka akan muncul tampilan menu loading. Tunggu beberapa detik seperti pada gambar dibawah ini dan akan muncul menu login.



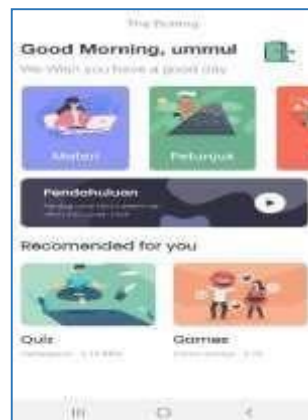
7. Setelah muncul gambar seperti dibawah ini Silahkan Anda membuat akun dengan mengklik “SIGN UP”. dan bagi yang telah memiliki akun silahkan mengisi email dan password lalu klik “LOGIN”.



8. Silahkan melengkapi nama, alamat email, password, dan konfirmasi password. Dan ceklist pada privacy policy Selanjutnya mengklik “GET STARTED”.

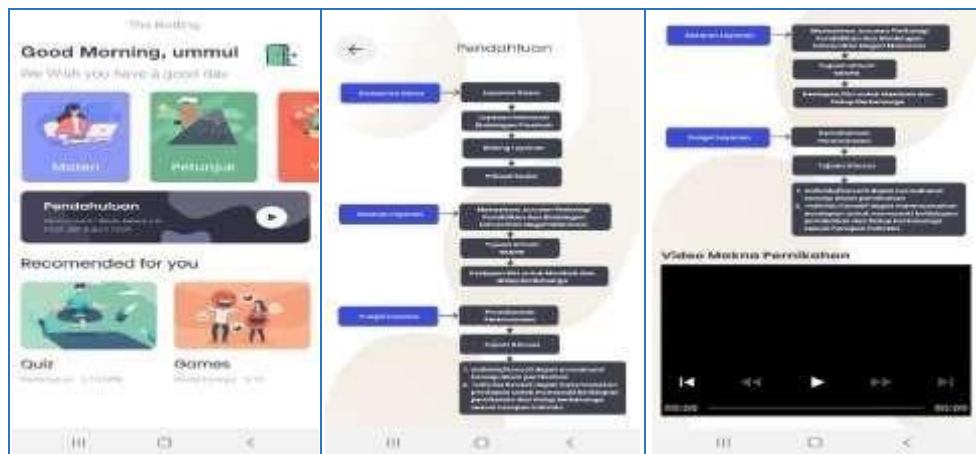


9. Setelah selesai membuat akun, dan berhasil login, maka akan muncul tampilan menu utama.

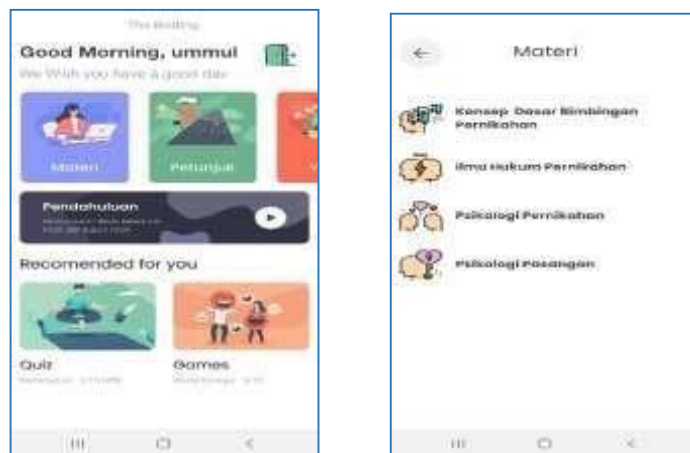


10. Menu utama terdiri dari 8 icon yang masing-masing memiliki fungsi yang berbeda. Dengan urutan penggunaan berikut ini:
- a. Silahkan mengklik terlebih dahulu icon “PENDAHULUAN” untuk mengetahui komponen dasar, sasaran, dan fungsi layanan bimbingan praniyah melalui media interaktif the botting.

- b. Pada bagian bawah disajikan video yang membahas tentang “makna pernikahan”. Setelah menyaksikan video animasi tersebut. klik tanda panah pada bagian pojok kiri atas untuk kembali ke menu utama.

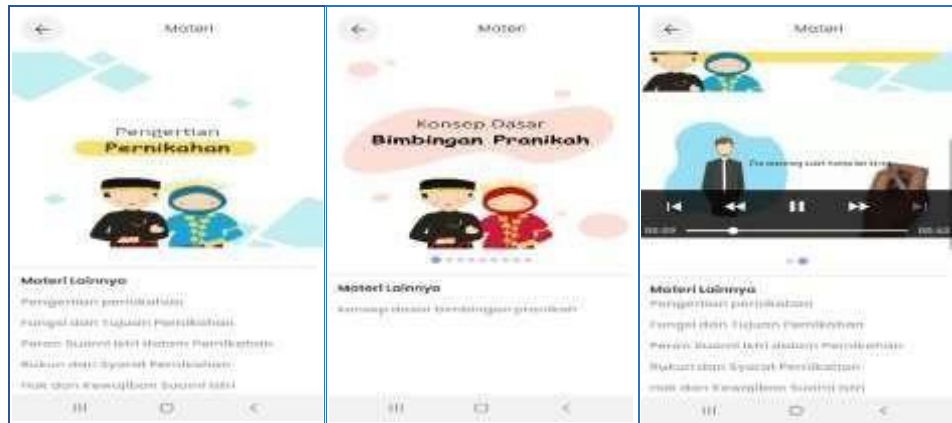


- c. Selanjutnya klik menu icon "MATERI". Maka akan muncul tampilan sub menu icon materi dengan empat icon submenu materi pada gambar dibawah ini

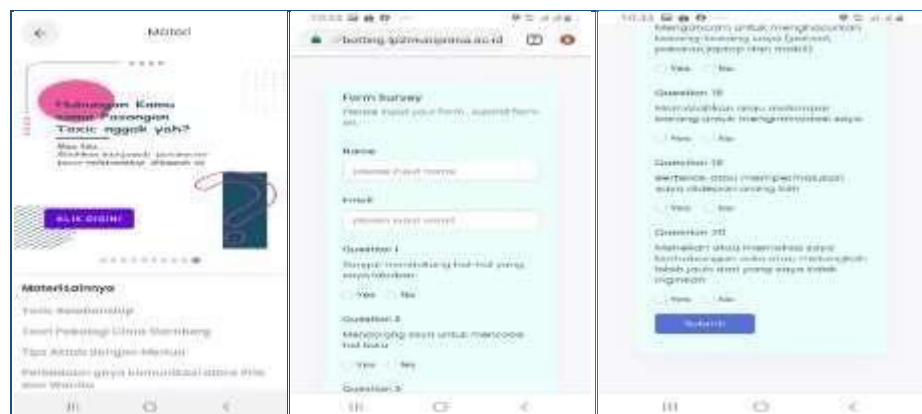


- d. Didalam satu submenu disajikan beberapa materi lainnya yang dapat diakses dengan mengklik nama materi yang tersedia dibagian bawah slide

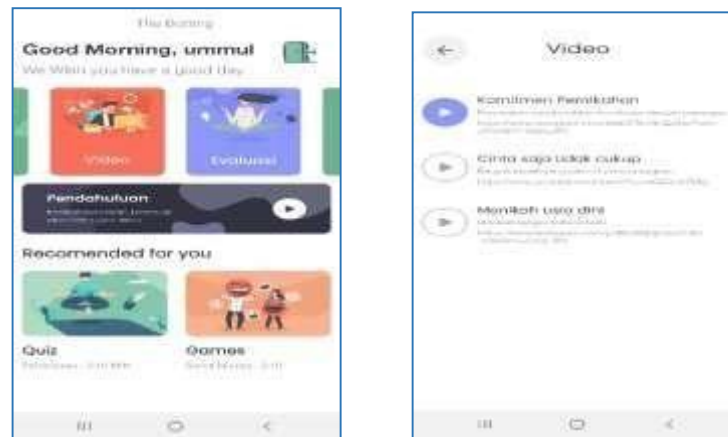
materi yang tampil. Silahkan anda menyimak semua materi bimbingan pranikah yang disajikan baik itu dalam bentuk video maupun teks.



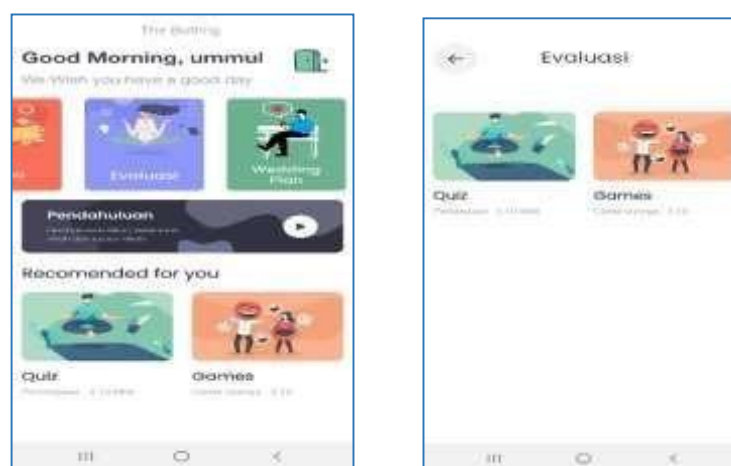
- e. Pada bagian slide terakhir materi “Toxic Relationship”. Silahkan Anda mengakses link yang tersedia untuk mengukur seberapa toxic hubungan yang sedang Anda jalani saat ini. Dan setelah mengisi semua pernyataan yang ada. Silahkan anda mengklik “SUBMIT” dan secara otomatis hasilnya akan ditampilkan. Apakah termasuk dalam kategori rendah, sedang, atau tinggi.



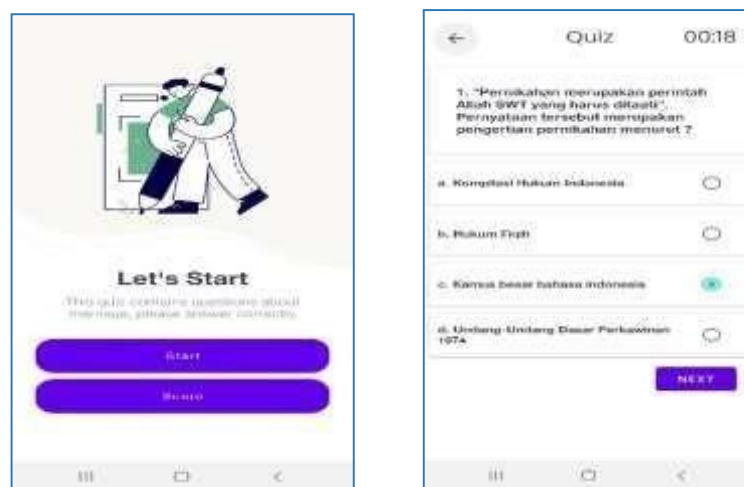
- f. Selain materi dalam bentuk teks, peneliti juga menyediakan video motivasi seputar pernikahan yang dapat dikases dengan mengklik pada menu utama icon “VIDEO”.



11. Setelah menyimak semua materi dan video. Anda akan masuk pada tahap evaluasi materi yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman Anda terkait materi bimbingan pranikah. Silahkan Anda mengklik pada menu utama icon “EVALUASI” seperti yang terlihat pada gambar dibawah ini.



12. Pada menu evaluasi disajikan kuiz dan games. Quiz berbentuk multiple choice terdiri dari 20 item pertanyaan. Anda diberikan waktu 20 detik untuk memilih jawaban setiap soal. Untuk memulai kuiz. Silahkan anda mengklik pada menu “Quiz”. Selanjutnya klik “Strat” untuk memulai menjawab soal. Setelah menjawab semua soal, silahkan mengklik “Score” untuk mengetahui skor Anda terhadap soal yang telah Anda jawab.



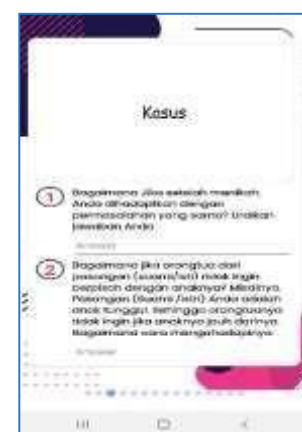
13. Setelah mengikuti quiz, Anda juga bisa mengikuti games. Di submenu Games disediakan dua jenis games. Untuk games pertama, disebut “Crossword”. Cara memainkan games ini mirip dengan games teka teki silang. Anda akan diberikan kata kunci untuk mempermudah anda menemukan jawaban.



Kedua, ada games “Jodohkan”. Pada gamse ini disediakan dua gambar sketsa laki-laki dan perempuan. Serta dibagian bawah tersedia beberapa sifat dan karakter manusia. silahkan Anda memilih dan memasangkan/menjodohkan karakter tersebut dengan gambar dengan cara klik-tahan-geser karakter dan lepasakan pada bagian gambar yang Anda pilih. Dan begitupun seterusnya.



14. Dan sebagai tahap refleksi diri, Anda akan diberikan LKPD (lembar kerja peserta didik) dengan tujuan untuk membantu Anda dalam membuat perencanaan sebelum memasuki kehidupan pernikahan. Silahkan anda mengklik pada menu utama ikon "Wedding Planning". Selanjutnya disajikan contoh kasus dalam bentuk video. Setelah itu silahkan anda mengisi lembar kerja yang disediakan. Diharuskan untuk mengisi semua lembar kerja yang tersedia agar Anda memiliki gambaran umum tentang kehidupan pernikahan dan hal-hal yang harus dipersiapkan dan direncanakan sebelum memasuki kehidupan pernikahan.



Lampiran 17: Dokumentasi

Uji Coba Kelompok Kecil pada penggunaan media interaktif *The Botting* pada Mahasiswa Jurusan Psikologi Pendidikan











Proses wawancara kebutuhan materi layanan bimbingan pranikah di KUA

Lampiran 18: Kesan/Pesan Penggunaan Media Aplikasi Bimbingan Pranikah

PESAN/KESAN PENGUNAAN APLIKASI THE BOTTING



Giraldi Latandi

Kesan: menurut saya aplikasi ini merupakan salah satu marriage education yang bagus untuk generasi muda khususnya mahasiswa yang pada saat ini banyak yang memilih untuk menikah muda yang bisa saja kesiapan / pengetahuan mereka tentang kehidupan pernikahan belum ada atau masih kurang sehingga dengan adanya aplikasi pranikah ini mahasiswa dapat mengaksesnya dimanapun dan kapanpun mereka inginkan, saya juga dapat mengetahui tingkat toast: hubungan saya dengan pasangan saya.

Pesan: Menikahlah ketika kamu siap bukan ketika kamu dikejar tuntutan umur dan lingkungan sosial.

Fitria Indah Saraswati

Kesan: Menurut saya tampilan dan desain aplikasi ini sangat menarik dan mudah digunakan. Isi dan materi-materi di dalam aplikasi juga mudah di akses dan di pahami secara mendalam apalagi terkait kesiapan sebelum maupun sesudah menikah dan menjadi pedoman yang khusus dan menarik untuk pasangan yg ingin menikah di usia dini.

Pesan: Jangan terburu-buru, semua ada proses dan waktunya.

Muh. Faturrahman

Kesan: Setelah menggunakan media bimbingan pranikah "The Botting" menurut saya ini sangat membantu kami para mahasiswa dalam mempersiapkan hal-hal yang perlu di siapkan dengan matang sebelum menikah, ini menjadi edukasi yang sangat baik bagi semua orang khususnya mahasiswa, bahwasanya menikah itu tidak semudah membayangkan kedua telapak tangan, tapi perlu ada planning, perlu ada ilmu yang cukup, materi, lra perjalanan setelah menikah itu sangat panjang dan bisa dikatakan inilah ibadah selama kita dalam agama islam

Pesan: Menikah itu 4P, pilihan, persiapan, perjuangan, dan pertanggungjawaban.

Alfiyah nabillah

Kesan: Menurut saya aplikasi ini sangat dibantu untuk era sekarang ini, dimana para generasi muda mulai berpikir bahwa pernikahan bukan hanya menyatukan pasangan tetapi pernikahan itu sangat banyak hal. Untuk memulai babak baru kehidupan dalam pernikahan, dibutuhkan informasi dan pengetahuan tentang pernikahan itu sendiri. Aplikasi ini membantu kemudahan kepada penggunaanya karena dapat diakses dimanapun saja dan kapan saja, serta dalam aplikasi ini sudah berisi tentang informasi mengenai pernikahan sehingga penggunaanya tidak perlu lagi searching informasi satu persatu di internet. Games dan quiz dalam aplikasi menjadi nilai plus karena dari games tersebut bisa menguji seberapa paham pengguna terhadap materi yang telah didapatkan didalam aplikasi tersebut.

Pesan: pernikahan adalah komitmen seumur hidup. Untuk menjalani komitmen tersebut butuh bakal informasi, pengetahuan, serta tekad yang kuat agar pernikahan menjadi sesuatu yang menyenangkan untuk dilalui

Muh. Aslam Tompo

KESAN

Kesan yang tersimpan di memoryku sampai saat ini setelah menggunakan aplikasi "the botting" adalah saya merasa pikiranku semakin terbuka & lah aplikasi ini, yang dimana sebelumnya saya selalu memikirkan untuk menikah mudah walaupun dari segi mental dan kesiapan belum ada, namun setelah adanya aplikasi ini saya langsung keaktifan untuk mempersiapkan diri terlebih dahulu sebelum ke jenjang pernikahan, aplikasi ini juga mudah di akses dimanapun dan kapanpun jadi cocok banget buat kalangan remaja.

Pesan: Kehidupan yang sebenarnya akan dimulai setelah menikah, jadi persiapkanlah segala sesuatunya sebelum ke jenjang tersebut.

Lampiran 19: Surat Keterangan Pengesahan Judul



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
Alamat: Jalan Tamalate 1 Tidung Makassar Kode Pos 90222
Telepon (0411) 884457 Fax. ((0411) 88307

PENGUSULAN JUDUL

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ummul
NIM : 1744041015
Jurusan : Psikologi Pendidikan dan Bimbingan
Program Studi : Bimbingan dan Konseling (S1)

Mengajukan judul penelitian yang rencananya akan dijadikan judul skripsi. Adapun judul yang saya ajukan adalah:

1. Pengembangan aplikasi bimbingan pranikah "The Botting" sebagai media informasi bagi mahasiswa
2. Penerapan Teknik konseling Realita untuk mengurangi tingkat kecemasan akademik ditengah pandemik covid-19 (Studi kasus siswa SMA Negeri 5 Sidrap)
3. Pengembangan Aplikasi Instrumen Self Regulated Learning (SRL) berbasis android untuk mengetahui tingkat kemandirian belajar siswa dirumah di tingkat SMP

Makassar, 29 Juni 2020


Mengetahui,
Penasehat Akademik

Mahasiswa yang mengajukan judul

Dr. Farida Aryani, S.Pd., M.Pd.
NIP.19760106 200501 2 001

Ummul
NIM. 1744041015

Lampiran 20: Surat Keterangan Pengurusan Pembimbing



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
 FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
 Alamat: Jalan Tamalate 1 Tidung Makassar Kode Pos 90222
 Telepon (0411) 884457 Fax. ((0411) 88307

SURAT KETERANGAN
 No.


Ketua Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan (PPB), dengan ini menyatakan bahwa Mahasiswa:

Nama : Ummul
NIM : 1744041015
Jurusan : Psikologi Pendidikan dan Bimbingan
Program Studi : Bimbingan dan Konseling (S1)

Telah memenuhi persyaratan untuk mengajukan judul penelitian dalam rangka penulisan skripsinya. Surat keterangan ini diberikan kepadanya untuk mendapatkan bimbingan dari dosen Penasehat Akademik atas rencana judul penelitiannya yang dapat dipilih dari judul-judul berikut:

1. Pengembangan aplikasi bimbingan pranikah "The Botting" sebagai media informasi bagi mahasiswa
2. Penerapan Teknik konseling Realita untuk mengurangi tingkat kecemasan akademik ditengah pandemik covid-19 (Studi kasus siswa SMA Negeri 5 Sidrap)
3. Pengembangan Aplikasi Instrumen Self Regulated Learning (SRL) berbasis android untuk mengetahui tingkat kemandirian belajar siswa dirumah di tingkat SMP

Makassar, Juli 2020
 Ketua Jurusan,



Drs. H. Muhammad Anas, M.Si
 NIP. 19601213 198703 1 005

Lampiran 21: Surat Keterangan Permohonan Penunjukan Pembimbing



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
Alamat: Jalan Tamalate 1 Tidung Makassar KodePos 90222
Telepon (0411) 884457 Fax. ((0411) 88307

Nomor : 269/UN36/4.4/KM/2020
Perihal : Permohonan Penunjukkan Pembimbing Skripsi

Yth. : Dekan FIP UNM
Ub. PD Bidang Akademik
di Makassar

Dalam rangka memperlancar penyusunan Skripsi mahasiswa, maka diperlukan dosen pembimbing yang mendampingi dan mengarahkannya terutama dalam penguasaan aspek permasalahan dan metodologinya.

Untuk itu kiranya Bapak berkenan memberi izin kepada :

1. **Dr. Farida Aryani, S.Pd., M.Pd** (Pembimbing I)
2. **Suciani Latif, S.Pd, M.Pd** (Pembimbing II)

Untuk menjadi pembimbing Skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ummul
NIM : 1744041015
Jurusan : Psikologi Pendidikan dan Bimbingan
Program Studi : Bimbingan dan Konseling (S1)
Judul Rencana Skripsi : Pengembangan aplikasi bimbingan pranikah "The Botting"
sebagai media informasi bagi mahasiswa.

Demikian penunjukan ini dan atas perkenannya disampaikan ucapan terimakasih.

Makassar, Juli 2020

Mengetahui,
Ketua Jurusan,

Drs. H. Muhammad Anas, M.Si.
NIP. 196012131987031005

Lampiran 22: Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
 Jalan: Tamalate I Tidung, Makassar KP. 90222
 Telepon: 884457, Fax. (0411) 884457
 Laman: <http://fip.unm.ac.id>; E-mail: fip@unm.ac.id

Nomor : 2431/UN36.4/LT/2020 29 Juli 2020
 Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth : 1. **Dr. Farida Aryani, S.Pd., M.Pd**
 2. **Suciani Latif, S.Pd., M.Pd**

Berdasarkan surat usulan Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling, Nomor : 270/UN36.4.4/KM/2020, tanggal 29 Juli 2020, tentang pembimbingan penulisan skripsi mahasiswa Program Sarjana (S1), kami menugaskan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini :

N a m a	N I M	Jur/ Prodi	Judul Skripsi
Ummul	1744041015	Bimbingan dan Konseling	<i>Pengembangan Aplikasi Bimbingan Pranikah "The Botting" sebagai Media Informasi Bagi Mahasiswa</i>




Harapan kami semoga pembimbingan ini dapat terlaksana dengan baik dan selesai pada waktu yang telah ditentukan.




Wakil Dekan Bidang Akademik,
Dr. Mustafa, M.Si
 NIP 196605251992031002



Lampiran 23: Surat Permohonan Izin Melakukan Wawancara dan Observasi di Kantor Urusan Agama

	<p>KEMENTERIAN RISET DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN Alamat: Jalan Tamalate I Tidung Makassar Kode Pos 9022 Telepon (0411) 884457 Fax. (0411)88307</p>
<hr/>	
Nomor	: 269 / Uniga. 4.4 / Lem / 2020
Lampiran	
Perihal	: Permohonan izin melakukan observasi dalam rangka penyusunan proposal
Kepada	
Yth Kepala Kantor Urusan Agama	
Kecamatan	: Pitu Riawa
Kab/Kota	: Sidenreng Rappang
Provinsi	: Sulawesi Selatan
Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh	
<p>Dengan hormat disampaikan sehubungan dengan penulisan skripsi untuk mahasiswa Program Sarjana (S1). Sebagai tugas akhir, maka terlebih dahulu harus melakukan observasi awal dalam rangka penyusunan proposal penelitian. Untuk itu kami memohon Bapak/Ibu menerima dan mengizinkan mahasiswa kami untuk mengadakan studi lapangan di Kantor Urusan Agama kecamatan Pitu Riawa, Kabupaten Sidenreng Rappang.</p>	
Adapun Mahasiswa Tersebut:	
Nama	: Ummul
Nim	: 1744041015
Jurusan	: Psikologi Pendidikan dan Bimbingan
Adapun judul penelitian mahasiswa tersebut adalah:	
<p>“ Pengembangan media interaktif bimbingan pranikah berbasis android “The Botting” sebagai media informasi bagi Mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling, Universitas Negeri Makassar”.</p>	
<p>Sehubungan dengan hal tersebut, kami memohon kepada Bapak/Ibu pimpinan Kantor Urusan Agama untuk dapat mengizinkan dan memfasilitasi calon Peneliti dalam pengambilan data.</p>	
<p>Demikian surat ini, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan banyak terima kasih. Waalaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh</p>	
<p>Makassar, Agustus 2020 Ketua Jurusan,</p>	
  <p>Dr. Muhammad Anas, M.Si NIP. 19601213 198703 1 005</p>	

Lampiran 24: Surat Permohonan Izin melakukan Observasi dan Wawancara di Pengadilan Agama



KEMENTERIAN RISET DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
Alamat: Jalan Tamalate I Tidung Makassar Kode Pos 9022
Telepon (0411) 884457 Fax. (0411)88307

Nomor : 269 / UN 36 / 4.4 / km / 2020
Lampiran :
Perihal : Permohonan izin melakukan observasi dan wawancara dalam rangka penyusunan proposal

Kepada
Yth Kepala Pengadilan Agama Sidenreng Rappang
Di,-
Tempat

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat disampaikan sehubungan dengan penulisan skripsi untuk mahasiswa Program Sarjana (S1). Sebagai tugas akhir, maka terlebih dahulu harus melakukan observasi awal dalam rangka peyusunan proposal penelitian. Untuk itu kami memohon Bapak/Ibu menerima dan mengizinkan mahasiswa kami untuk mengadakan studi lapangan di Pengadilan Agama Sidenreng Rappang.

Adapun Mahasiswa Tersebut:

Nama : Ummul
Nim : 1744041015
Jurusan : Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

Adapun judul penelitian mahasiswa tersebut adalah:


“ Pengembangan media interaktif bimbingan pranikah berbasis android “The Botting” sebagai media informasi bagi Mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling, Universitas Negeri Makassar”.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami memohon kepada Bapak/Ibu pimpinan Pengadilan Agama Sidenreng Rappang untuk dapat mengizinkan dan memfasilitasi calon Peneliti dalam melakukan observasi dan wawancara.

Demikian surat ini, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan banyak terima kasih. Waalaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh

Makassar, Agustus 2020

Ketua Jurusan,



Drs. Muhammad Anas, M.Si
NIP. 19601213 198703 1 005

Lampiran 25: Surat Persetujuan Pembimbing



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
Alamat :Jl.Tamalate 1 Kampus Taling Fax:(0411)883076,(0411)884457Makassar

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Usulan Penelitian/ Skripsi dengan Judul "Pengembangan media interaktif bimbingan pranihah berbasis Android *The Botting* sebagai media informasi bagi mahasiswa jurusan Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar"

atas nama:

Nama	: Ummul
NIM	: 1744041015
Jurusan/Prodi	: PPB (Psikologi Pendidikan dan Bimbingan)/ BK
Fakultas	: Fakultas Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, Usulan Penelitian/ Skripsi ini telah memenuhi syarat untuk diujikan.

Makassar, Maret 2021

Pembimbing I

Dr. Farida Aryani, S.Pd., M.Pd

Nip. 19760106 200501 2 001

Pembimbing II

Suciati Latif, S. Pd., M.Pd

Nip. 19820424 200812 2 002

Disahkan:
Ketua Jurusan
Psikologi Pendidikan dan Bimbingan



Dr. Muhammad Anas, M. Si
Nip. 19601213 198703 1 005

Lampiran 26: Surat Pengesahan Usulan Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat: Jalan Tamalate 1 Tidung, Makassar Kode Pos. 90222
Telepon: (0411)884457, Fax: (0411) 88457
Laman: <http://fip.unm.ac.id>; E-mail: fip@unm.ac.id

PENGESAHAN USULAN PENELITIAN

Berdasarkan hasil telaah oleh pembahas utama dan para peserta seminar yang telah dilaksanakan pada 07 April 2021, maka usulan penelitian untuk skripsi saudara/i:

Nama : UMMUL

NIM : 1744041015

Jurusan/ Prodi : Psikologi Pendidikan dan Bimbingan / BK

Judul : "PENGEMBANGAN MEDIA INTERAKTIF BIMBINGAN PRANIKAH BERBASIS ANDROID *THE BOTTING* SEBAGAI MEDIA INFORMASI BAGI MAHASISWA JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN, FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR".

Telah dilakukan perbaikan/penyempurnaan sesuai usul/saran pembahas utama, maka usul penelitian untuk skripsi saudara diperkenankan meneruskan kegiatan pada tahapan selanjutnya.

Makassar, 06 September 2021

Disetujui oleh:
Komisi Pembimbing

Pembimbing I,

Dr. Farida Ariyani, S.Pd., M.Pd
NIP. 197601062005012001

Pembimbing II,

Suciani Latif, Pd., M.Pd
NIP 198204242008122002

Mengetahui,
Disahkan oleh: a.n Dekan


Wakil Dekan I FIP UNM,

Dr. Mustafa, M.Si
NIP. 19660525 199203 1 002

Ketua Jurusan PPB FIP UNM,

Drs. H. Muhammad Anas, M.Si
NIP 19601213 198703 1 005

Lampiran 27: Surat Permohonan Izin Melakukan Penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**
Jalan: Tamalate I Tidung, Makassar KP: 90222
Telepon: 884457, Fax. (0411) 884457
Laman: <http://fip.unm.ac.id>; E-mail: fip@unm.ac.id

Nomor : 5362/UN36.4/LT/2021 09 September 2021
 Hal : Permohonan Izin Melakukan Penelitian

Yth : **Rektor Universitas Negeri Makassar**
Cq. Ketua Lembaga Penelitian UNM


Di –
 Makassar

Sehubungan dengan penyelesaian studi mahasiswa Program Strata Satu (S-1), maka terlebih dahulu harus melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi. Untuk itu kami mohon kiranya mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Ummul
 NIM : 1744041015
 Jurusan/ Prodi : Bimbingan dan Konseling
 Judul Skripsi : **Pengembangan Media Interaktif Bimbingan Pranikah Berbasis Android The Botting sebagai Media Informasi bagi Mahasiswa Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar**

Diberikan izin untuk melakukan penelitian pada lokasi atau tempat yang ada dalam wilayah Lembaga/ Instansi/ Organisasi yang Bapak/ Ibu Pimpin.


Sebagai bahan pertimbangan bersama ini kami lampirkan proposal penelitian mahasiswa yang bersangkutan. Atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.


Dr. Mustafa, M.Si
 Wakil Dekan Bidang Akademik
 FIP 196605251992031002

Tembusan:

1. Yth. Ketua Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar
2. Yang bersangkutan
3. Arsip

Lampiran 28: Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Menara Piniisi Lantai 10 Jalan Andi Pangeran Pettarani Makassar
Telpon (0411) 865677, Fax(0411) 861377 Kode Pos 90222
Laman: www.unm.ac.id e-mail : lppm@unm.ac.id & lemlitunm@yahoo.co.id

Nomor : 4404/UN36.11/LP2M/2021 10 September 2021
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Yth. Dekan FIP UNM
di
Tempat

Berdasarkan Surat Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ilmu Pendidikan UNM Nomor: 5362/UN36.4/LT/2021 tanggal 02 Juli 2021 Perihal Izin Penelitian, dengan hormat kami sampaikan bahwa mahasiswa/peneliti yang tersebut dibawah ini:

Nama : Ummul
Nomor Pokok : 1744041015
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Pekerjaan : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jalan Tamalate 1 Tidung Makassar

Akan melakukan penelitian di lingkungan UNM dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul:


"Pengembangan Media Interaktif Bimbingan Pranikah Berbasis Android The Botting sebagai Media Informasi bagi Mahasiswa Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar"

Yang akan dilaksanakan dari: Tanggal 10 September s.d. 10 November 2021

Untuk maksud tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** dengan ketentuan:

1. Sebelum dan sesudah melakukan kegiatan yang bersangkutan melapor kepada Pimpinan unit dimana kegiatan ini dilaksanakan.
2. Mentaati peraturan yang ada di lokasi penelitian.
3. Menyerahkan 1 (satu) eksamplar *hardcopy* Laporan Hasil Penelitian kepada Rektor UNM Cq. LP2M UNM

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih



Prof. Dr. H. H. Bakhtani A. Rauf, M.T.
NIP. 19611016 198803 1 006

Tembusan
- Rektor UNM (sebagai laporan)

Lampiran 29: Surat Izin Pengambilan Data Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jalan: Tamalate I Tiding, Makassar KP. 90222
Telepon: 884457, Fax. (0411) 884457
Laman: <http://fip.unm.ac.id>; E-mail: fip@unm.ac.id

SURAT IZI PENGAMBILAN DATA PENELITIAN

Nomor: 6218/UN36.4/PL/2021

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar, menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **Ummul**
NIM : 1744041015
Jurusan/ Prodi : Bimbingan dan Konseling
Pekerjaan : Mahasiswa (S1)

Akan melaksanakan penelitian/ pengambilan data di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul :

“Pengembangan Media Interaktif Bimbingan Pranikah Berbasis Android The Botting sebagai Media Informasi bagi Mahasiswa Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar”

Dan pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan tersebut diatas. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 19 Oktober 2021

Wakil Dekan Bidang Akademik




D. Mustafa, M.Si
NIP.196605251992031002

Lampiran 30: Surat Permohonan Validator

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jalan: Tamalate 1 Tidung, Makassar KP. 90222
Telepon: 884457, Fax. (0411) 884457
Laman: <http://fip.unm.ac.id>; E-mail: fip@unm.ac.id



Nomor : 330/UN36.4.4/Kur/2021
Lampiran : -
Hal : Permohonan Menjadi Validator
Kepada Yth.
Bapak/Ibu 1. Akhmad Harum, S.Pd., M.Pd.
2. Dr. Nurhikmah H, S.Pd., M.Si
Di
Makassar

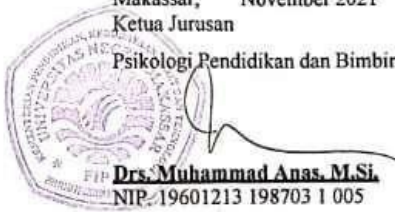
Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Dengan hormat disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa demi kelancaran kegiatan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir (skripsi) mahasiswa, dimohon kesediaannya untuk menjadi validator instrumen penilaian validasi ahli Media Interaktif Bimbingan Pranikah *The Botting* yang dibuat oleh mahasiswa:

Nama : Ummul
NIM : 1744041015
Jurusan : Psikologi Pendidikan dan Bimbingan
Judul skripsi : Pengembangan Media Interaktif Bimbingan Pranikah berbasis Android *The Botting* sebagai Layanan Informasi bagi Mahasiswa Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar

Demikian penyampaian ini, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.
Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Makassar, November 2021
Ketua Jurusan
Psikologi Pendidikan dan Bimbingan


Drs. Muhammad Anas, M.Si.
NIP. 19601213 198703 1 005

CS Scanned dengan CamScanner

RIWAYAT HIDUP



Ummul, lahir di Sidenreng Rappang pada tanggal 05 Maret 1997. Anak bungsu dari pasangan Bapak H. Gazali dan Ibu Hj. Nani . Riwayat pendidikan penulis dimulai pada tahun 2003-2004, kemudian melanjutkan pendidikan di SD Negeri 9 Lancirang pada tahun 2004-2009. Selanjutnya menempuh pendidikan sekolah menengah di SMP Negeri 1 Panca Rijang pada tahun 2009-2012, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas pada tahun 2012-2015. Pada tahun 2017 Penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Negeri Makassar dengan jalur SBMPTN. Penulis diterima dan menempuh pendidikan pada Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan.